PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)/
Interim Consolidated Financial Statements as of June 30, 2022
and for the six-month period then ended (Unaudited)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)

AS OF JUNE 30, 2022 AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Director's Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	..... *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss* ..... *and Other Comprehensive Income (Loss)*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	..... *Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	..... *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-250	..... *Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk

WISMA INDOMOBIL 1, 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Phone : 62-21 856 4850, 856 4860, 856 4870 (hunting)
Facsimile : 62-21 856 4833
Website : http://www.indomobil.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK dan
ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jusak Kertowidjojo
   Alamat Kantor : Wisma Indomobil I Lantai 6, Jl. MT. Haryono Kav.8, Jakarta 13330
   Alamat Domisili : Jl. Laksana 2 No. 3, Kelurahan Rawa Barat, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Alex Sutisna
   Alamat Kantor : Wisma Indomobil I Lantai 6, Jl. MT. Haryono Kav.8, Jakarta 13330
   Alamat Domisili : Jl. Carina Sayang Blok Q/14, Cengkareng, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK and
ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Jusak Kertowidjojo*
   Office address : *Wisma Indomobil I, 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav.8, Jakarta 13330*
   Residential address : *Jl. Laksana 2 No. 3, Kelurahan Rawa Barat, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan*
   Telephone : *(021) 856.4860/70*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Alex Sutisna*
   Office address : *Wisma Indomobil I, 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav.8, Jakarta 13330*
   Residential address : *Jl. Carina Sayang Blok Q/14, Cengkareng, Jakarta Barat*
   Telephone : *(021) 856.4860/70*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for the internal control system of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

29 Juli 2022/ *July* 29 , 2022

METERAI TEMPEL
2BDD2AJX928430089

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama / *President Director*

Alex Sutisna
Direktur / *Director*

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni / *June 30,* 2022	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December 31,* 2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,433,538	2d,2h,4	2,942,498	*Cash and cash equivalents*
Penempatan jangka pendek	201,934	2e,33d.1	709,922	*Short-term investment*
Piutang usaha		2h,5		*Trade receivables*
Pihak-pihak berelasi	412,251	2f,32	357,480	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	2,539,046	15,19	1,759,419	*Third parties - net*
Piutang pembiayaan - neto	5,796,316	2f,2h,2r,2s, 7,15,19,32	5,958,595	*Financing - net*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak-pihak berelasi	2,555,430	2f,2h,32	2,051,418	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	550,376		452,566	*Third parties - net*
Persediaan - neto	3,561,316	2g,6,15, 19,32	3,780,675	*Inventories - net*
Aset yang dikuasakan kembali - neto	193,621	2p,13	236,833	*Foreclosed assets - net*
Uang muka pembelian	209,566		131,346	*Advance payments*
Pajak dibayar dimuka	256,777	2u,18a	324,376	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka	339,841	2i	268,029	*Prepaid expenses*
Piutang derivatif - neto	65,663		1,136	*Derivatives receivable - net*
Aset lancar lainnya	317		401	*Other current assets*
Total Aset Lancar	19,115,992		18,974,694	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pembiayaan - neto	6,274,915	2f,2h,2r,2s, 7,15,19,20,32	6,031,424	*Financing receivables - net*
Penyertaan saham - neto	2,779,956	2j,8,32,33e	2,703,453	*Investments in shares of stock - net*
Aset tetap - neto	17,143,716	2l,9,15, 19,32,33	16,476,286	*Fixed assets - net*
Properti investasi	4,637,405	2m,12,32	4,624,310	*Investment properties*
Aset hak guna - neto	149,442	42	158,308	*Right of used assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	326,521	2u,18d	319,429	*Deferred tax assets - net*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	582,715	18c	560,184	*Estimated claims for tax refund*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	50,657	2d,2h,14, 33	6,785	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang pihak-pihak berelasi	19,977	32	91,746	*Due from related parties*
Piutang derivatif - neto	175,043	2h,19,33	7,667	*Derivatives receivable - net*
Aset tidak lancar lainnya	1,224,641	2e,2h,2i, 8,32,33e	1,069,322	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	33,364,988		32,048,914	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**52,480,980**		**51,023,608**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni / *June 30,* 2022	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December 31,* 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***SHAREHOLDERS' EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka pendek	13,110,851	2h,15,41	13,487,909	*Short-term loans*
Utang		2h,15		*Accounts payable*
Usaha		16		*Trade*
Pihak ketiga	2,220,147		2,263,539	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	682,400	2f,32	804,793	*Related parties*
Lain-lain				*Others*
Pihak ketiga	1,436,505		1,082,417	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	150,890	2f,32,33	150,890	*Related parties*
Uang muka pelanggan dan penyalur	316,789		342,337	*Advances from customers and distributors*
Utang pajak	125,448	2u,18b,18c	101,243	*Taxes payable*
Beban akrual	882,576	2h,17,20	758,229	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38,908		32,950	*Short-term employees benefit liabilities*
Pendapatan diterima di muka	24,850		29,827	*Unearned revenue*
Utang derivatif - neto	105,515	2h,19,33	86,252	*Derivatives payable - net*
Liabilitas sewa	10,870		12,307	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	5,728,620	15,19,33,41	5,850,450	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	2,910,245	2q,7,20	1,493,388	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	42,280	2f,2s,19,32	3,609	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	11,499	19	10,231	*Finance lease*
Utang lainnya	7,588	22,32	17,917	*Other loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**27,805,981**		**26,528,288**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	9,689,637	15,19,33,41	9,745,196	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	1,162,291	2q,9,20	963,547	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	9,167	2f,2s,19,32	11,113	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	10,448	19	19,284	*Finance lease*
Utang lainnya	930	19,32	2,046	*Other loans*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	270,604	2w,32,34	251,037	*Provision for employee service entitlements benefits*
Pendapatan diterima di muka	1,200	2r,33	2,053	*Unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	336,341	2u,18d	333,612	*Deferred tax liabilities - net*
Utang derivatif - neto	8,772	2f,2h,6,32	304,433	*Derivatives payable - net*
Liabilitas sewa	13,488		16,782	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**11,502,878**		**11,649,103**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**39,308,859**		**38,177,391**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni / ***June 30,*** **2022**	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember /** ***December 31,*** **2021**	
EKUITAS				***SHAREHOLDERS' EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 7.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham				*Authorized - 7,600,000,000 shares par value of Rp250 each*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.994.291.039 saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	998,573	1b,22	998,573	*Issued and fully paid - 3,994,291,039 shares as of June 30, 2022 and December 31, 2021*
Tambahan modal disetor	2,893,849	1b,23	2,893,849	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi perubahan Ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali	5,914	2b,26	10,708	*Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non controlling interests*
Komponen ekuitas lainnya	6,623,584	25	6,551,669	*Other components of equity*
Saldo laba		24		*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	19,000		19,000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	716,510		544,418	*Unappropriated*
Sub-total	**11,257,430**		**11,018,217**	***Sub-total***
Kepentingan Nonpengendali	**1,914,691**	2b,21	**1,828,000**	***Non-controlling Interests***
Total Ekuitas	**13,172,121**		**12,846,217**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**52,480,980**		**51,023,608**	***TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
PENDAPATAN NETO	11,798,234	2f,2r,2s, 2t,27,32, 33	9,516,888	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	9,260,983	2f,2r, 9,28,32,33	7,648,469	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**2,537,251**		**1,868,419**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(894,160)	2r,9, 29,32	(716,903)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(1,001,840)	2r,9, 29,32	(786,300)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	358,281	30,33	413,051	*Other operating income*
Beban operasi lain	(99,569)	30,33	(57,863)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**899,963**		**720,404**	***OPERATING INCOME***
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	106,609	2b,2j,8	17,382	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan keuangan	141,175		177,826	*Finance income*
Beban keuangan	(740,834)		(768,723)	*Finance charges*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**406,913**		**146,889**	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak Final	(11,128)	18e,26	(10,160)	*Final Tax*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**395,785**		**136,729**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan -neto	(142,455)	2u,18c	(84,425)	*Income tax expense - net*
LABA PERIODE BERJALAN	**253,330**		**52,304**	***INCOME FOR THE PERIOD***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income :***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi pada periode mendatang :				*Items to be reclassified to Profit or Loss in subsequent periods :*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	1,663		2,063	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif - setelah pajak	72,535	33	143,653	*Net change in fair value of derivative instruments - net of tax*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi pada periode mendatang :				*Item not to be reclassified to Profit or Loss in subsequent periods :*
Perubahan neto atas laba/(rugi) aktuarial yang diakui - setelah pajak	(1,086)	2w	(6,657)	*Net change in recognized actuarial gain/(loss) - net of tax*
Penghasilan komprehensif lain	**73,112**		**139,059**	***Other comprehensive income***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**326,442**		**191,363**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / ***Six Months Ended June 30,***			
	2022	**Catatan/** ***Notes***	**2021**	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik Entitas Induk	**172,092**		**29,463**	***Equity holders of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	81,238	2b,21	22,841	*Non-controlling interests*
TOTAL	253,330		52,304	*TOTAL*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	244,007		158,675	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	82,435	2b,21	32,688	*Non-controlling interests*
TOTAL	326,442		191,363	*TOTAL*
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	**43.08**	2y,31	**7.38**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Dampak Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Effects of Transactions with Non-controlling Interest*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement in Foreign Currency*	Perubahan Neto Nilai Wajar Investasi/ *Net Change in Fair Value of Investment*	Perubahan Neto Nilai Wajar Instrumen Derivatif - Neto Setelah Pajak/ *Net Change in Fair Value of Derivative Instruments -net of Tax*	Perubahan Neto Atas Laba/(Rugi) Aktuarial yang Diakui *Net Change in Recognized Actuarial Gain/(Loss)*	Instrumen Derivatif - Neto Setelah Pajak/ *Recognized Actuarial Gain/(Loss)*	Pengakuan Awal Atas Nilai Wajar Properti Investasi/ *Initial Recognition of Fair Value of Investment Properties*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Company Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unapproriated*										
Saldo 31 Desember 2020	**998,573**	**2,893,849**	**(1,346)**	**19,000**	**825,173**	**232,861**	**544,993**	**(386,854)**	**(38,118)**	**-**	**5,743,997**	**10,832,128**	**1,884,209**	**12,716,337**	***Balance as of December 31, 2020***
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	642	-	137,992	(9,422)	-	-	129,212	9,847	139,059	*Other comprehensive income/(loss)*
Penambahan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	63,654	63,654	*Addition to non-controlling interests*
Pembagian dividen kepada pemegang saham	-	-	-	-	(15,977)	-	-	-	-		-	(15,977)	(174)	(16,151)	*Dividend paid to shareholders*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	29,463	-	-	-	-	-	-	29,463	22,841	52,304	*Net income for the year*
Saldo 30 Juni 2021	**998,573**	**2,893,849**	**(1,346)**	**19,000**	**838,659**	**233,503**	**544,993**	**(248,862)**	**(47,540)**	**-**	**5,743,997**	**10,974,826**	**1,980,378**	**12,955,203**	***Balance as of June 30, 2021***
Saldo 31 Desember 2021	998,573	2,893,849	10,708	19,000	544,418	233,143	755,434	(191,916)	(24,759)	11,187	5,768,580	11,018,217	1,828,000	12,846,217	*Balance as of December 31, 2021*
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	998	-	67,661	3,256	-	-	71,915	1,197	73,112	*Other comprehensive income/(loss)*
Penambahan kepentingan nonpengendali	-	-	(4,794)	-	-	-	-	-	-	-	-	(4,794)	8,794	4,000	*Addition to non-controlling interests*
Pembagian dividen kepada pemegang saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4,538)	(4,538)	*Dividend paid to shareholders*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	172,092	-	-	-	-	-	-	172,092	81,238	253,330	*Net income for the year*
Saldo 30 Juni 2022	**998,573**	**2,893,849**	**5,914**	**19,000**	**716,510**	**234,141**	**755,434**	**(124,255)**	**(21,503)**	**11,187**	**5,768,580**	**11,257,430**	**1,914,691**	**13,172,121**	***Balance as of June 30, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	14,733,956		13,593,214	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(12,865,291)		(10,664,192)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran beban usaha	(934,487)		(755,284)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban gaji	(685,353)		(625,075)	*Payment of salaries*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya di perusahaan pembiayaan	(379,230)		(444,047)	*Payments of interest and other financing charges in financing company*
Pembayaran pajak	(454,140)		(429,756)	*Payments of taxes*
Penerimaan lain-lain - neto	176,515		986,711	*Other receipts - net*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**(408,030)**		**1,661,571**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(786,750)	36	(552,300)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan penyertaan saham	(34,100)	8	(450,732)	*Addition in investment in shares of stock*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	17,173		20,791	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	98,970		25,629	*Dividends received from associated companies*
Bunga yang diterima dan penerimaan (penempatan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan investasi lainnya	1,196,205		387,072	*Interest received on and proceeds from (placement) of restricted cash in banks and time deposits and other investments*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**491,498**		**(569,540)**	***Net cash provided by (used in) investing activities***

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Six-Month Period Ended June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang jangka pendek	19,043,383	42	14,843,064	*Proceeds from short-term loans availments*
Penerimaan dari utang jangka panjang	3,005,759	42	6,247,167	*Proceeds from long-term debts availments*
Penerimaan dari penerbitan obligasi / saham	1,738,660	20	-	*Proceeds from issuance of bonds / shares*
Pembayaran utang jangka pendek	(19,703,649)		(13,657,745)	*Payments of short-term loans*
Pembayaran utang jangka panjang	(3,525,009)		(6,734,790)	*Payments of long-term debts*
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(392,047)		(276,366)	*Payments of other financing activities*
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	67,072		92,956	*Proceeds from other financing activities*
Penerimaan penambahan modal saham dari kepentingan nonpengendali	275		6,900	*Proceeds from additional capital stock contribution of non-controlling interests*
Pembayaran dividen	(77,338)		-	*Payments of dividends*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(603,906)		(223,320)	*Payments of interest and other financing charges*
Pembayaran obligasi	(121,000)		(1,013,313)	*Payments of bonds*
Pembayaran utang sewa hak guna	(15,549)		(11,171)	*Payment of lease liabilities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(583,349)**		**(726,618)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(499,881)**		**365,413**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**2,942,498**	4	**2,896,689**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(9,079)		16,561	*Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**2,433,538**	4	**3,278,663**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 41 tanggal 19 Juli 2019. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0043807.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 30 Juli 2019.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, serta alat berat dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Jaguar", "Range Rover", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "AUDI", "KIA", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "John Deere", "Foton", "SDLG", "TEL Equipment", dan "CITROËN", serta produk pelengkap dengan merek "HIAB", "Mantsinen", "Morooka", "Volvo Penta", "Bandit" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, jasa penyewaan, jasa kontraktor, logistik dan jual beli kendaraan bekas pakai serta distribusi bahan bakar merek Exxon.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on Notarial Deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's namewas changed to PT Indomobil SuksesInternasional Tbk. Since the merger date, the Company and Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by Notarial Deed No. 41 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated July 19, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0043807.AH.01.02.YEAR 2019 dated July 30, 2019.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses, trucks, and heavy equipments which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Jaguar", "Range Rover", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "AUDI", "KIA", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar","John Deere", "Foton", "SDLG", "TEL Equipment", "CITROËN", and complementary products with brand names such as "HIAB", "Mantsinen", "Morooka", "Volvo Penta", and "Bandit", and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, contractor service, rental service, logistic and trading of used cars and fuel distribution with Exxon brand.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapura adalah entitas induk utama dari Perusahaan (Catatan 22).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS$6.500.000 telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 (angka penuh) per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas *(rights issue)* dimana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100 (angka penuh).

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's business activity is to investing in shares of stock of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapore is the ultimate parent entity of the Company (Note 22).

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US$6,500,000 was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 (full amount) per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every share held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100 (full amount).

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 (full amount) per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Mulai bulan November 2007, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut menggabungkan usaha (*merger*) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Efektif tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham.

Efektif tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan mengeluarkan 345.659.801 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.382.639.206 lembar saham.

Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 (angka penuh) per lembar saham menjadi Rp250 (angka penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebanyak 2.765.278.412 lembar saham (Catatan 22).

Efektif tanggal 23 September 2020, Perusahaan mengeluarkan 1.229.012.627 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) III Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 3.994.291.039 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective on November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares.

Effective on August 12, 2011, the Company issued 345,659,801 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) II; therefore as of December 31, 2011, the total Company's outstanding shares were 1,382,639,206 shares.

Effective on June 7, 2012, the Company split the nominal value of its shares (stock split) from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share, therefore as of December 31, 2012, the total Company's shares were 2,765,278,412 shares (Note 22).

Effective on September 23, 2020, the Company issued 1,229,012,627 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) III, therefore as of December 31, 2020, the total Company's outstanding shares were 3,994,291,039 shares.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 28 Juni 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci Perusahaan) dan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2021, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (the Company's key management) and Audit Committee as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020 are as follows:

		30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Soebronto Laras	Soebronto Laras	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi	Pranata Hajadi	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Eugene Cho Park	Eugene Cho Park	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Moh. Jusuf Hamka	Moh. Jusuf Hamka	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja	Hanadi Rahardja	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Agus Hasan Pura Anggawijaya	Agus Hasan Pura Anggawijaya	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo	Jusak Kertowidjojo	:	*President Director*
Direktur	:	Josef Utamin	Josef Utamin	:	*Director*
Direktur	:	Alex Sutisna	Alex Sutisna	:	*Director*
Direktur	:	Santiago S. Navarro	Santiago S. Navarro	:	*Director*
Direktur	:	Evensius Go	Evensius Go	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Agus Hasan Pura Anggawijaya	Agus Hasan Pura Anggawijaya	:	*Chairman*
Anggota	:	Inna Saparina Sutanto	Inna Saparina Sutanto	:	*Member*
Anggota	:	Amelia Setiawan	Amelia Setiawan	:	*Member*

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 7.080 dan 6.874 orang (Tidak Diaudit).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group have combined permanent employees of 7,080 and 6,874, respectively, (Unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure

The Company's share ownership, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rp)*	
				30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
Entitas Anak Langsung/*Direct Subsidiaries*							
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ *Rental and Building Management*	100,00*	100,00*	1.643,79	1.655,23
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Jakarta	1990	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	4.229,69	4.294,88
PT Central Sole Agency (CSA)	Jakarta	1971	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	1.975,59	1.673,38
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT)	Bekasi	1995	Pabrikasi/*Manufacturing*	100,00*	100,00*	162,36	189,80
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Jakarta	1996	Umum/*General*	99,99	99,99	12.829,66	11.754,37
PT National Assemblers (NA)	Jakarta	1971	Perakitan/*Assembling*	99,97	99,97	1.644,79	1.505,15
PT Unicor Prima Motor (UPM)	Jakarta	1980	Dealer/*Dealership*	99,03	99,03	2.608,16	2.999,60
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	Jakarta	2005	Induk Perusahaan/ *Parent Company*	91,97	91,97	25.149,80	24.710,58
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/*Dealership*	90,00	90,00	276,09	278,58
PT Kreta Indo Artha (KIA)	Jakarta	2019	Penyalur/*Distributor*	60,00	60,00	206,75	232,80
PT Jasa Logistik Utama (JLU) [a]	Jakarta	2021	Logistik/*Logistic*	100,00*	100,00*	1,00	1,00
PT Indomobil Sukses Energi (IMSE)	Jakarta	2016	Perdagangan/*Trading*	100,00*	100,00*	28,01	467,51
Entitas Anak Tidak Langsung/ *Indirect Subsidiaries*							
Melalui IMJ/*Through IMJ*							
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/*Financing*	91,98	91,98	14.145,66	14.177,88
PT CSM Corporatama (CSM)	Jakarta	1988	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	10.375,60	10.027,26
PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)	Jakarta	2017	*E-learning*/*E-learning*	91,97	91,97	9,53	10,24
PT Indomobil Ekspres Truk (IET)	Jakarta	2018	Jasa Servis Truk/*Truck Services*	91,97	91,97	29,61	25,78
PT NFSI Financial Services (NFSI) [b,c] *(dahulu/formerly PT Nissan Financial Services Indonesia)*	Jakarta	2013	Jasa keuangan/*Financing*	82,77	82,77	608,25	31,18
Melalui CSM/*Through CSM*							
PT Indomobil Bintan Corpora (IBC)	Bintan	1994	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	33,10	33,80
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM)	Jakarta	1997	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	101,55	100,27
PT Kharisma Muda (KMA)	Jakarta	2004	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	24,50	40,57
PT Duta Inti Jasa (DIJ)	Jakarta	2015	Jasa Tenaga Kerja/*Manpower Service*	91,97	91,97	2,01	1,10
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	Jakarta	2016	Transportasi/*Transportation*	68,89	68,89	5.397,31	5.221,44
PT Indomobil Summit Logistics (ISL)	Jakarta	2013	Logistik/*Logistic*	55,18	55,18	308,93	306,77
PT Lippo Indorent (LIPINDO)	Jakarta	1995	Penjualan bahan bakar/*Gas station*	55,18	55,18	-	-
PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP) [e]	Jakarta	2020	Pos Universal/*Universal Post*	91,97	91,97	13,76	11,69
Melalui IMGSL/*Through IMGSL*							
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR)	Bekasi	1993	Pabrikasi/*Manufacturing*	99,99	99,99	31,75	66,03
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	Jakarta	1986	Dealer/*Dealership*	99,99	99,99	115,03	133,69
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Jakarta	1997	Dealer/*Dealership*	99,99	99,99	266,35	335,19
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Jakarta	2002	Penyalur/*Distributor*	99,99	99,99	6.656,66	5.859,80
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	Jakarta	1971	Penyalur/*Distributor*	99,93	99,93	402,29	418,91
PT Indojaya Tatalestari (IJTL)	Jakarta	2001	Perdagangan/*Trading*	98,99	98,99	17,79	17,82
PT Marvia Multi Trada (MMT)	Tangerang	2004	Pabrikasi/*Manufacturing*	79,99	79,99	5,14	5,16
PT Data Arts Xperience (DAX)	Jakarta	2015	Pengolahan Data/*Data Processing*	64,99	64,99	96,73	113,84
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	Jakarta	2012	Penyalur/*Distributor*	50,99	50,99	37,70	19,96
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS)	Jakarta	1988	Induk/*Holding*	50,00	50,00	1,88	1,88
PT ISMAC	Jakarta	2017	Pabrikasi/*Manufacturing*	99,19	99,19	28,87	29,66
Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG)	Singapura/ *Singapore*	2017	*E-learning*/*E-learning*	59,99	59,99	43,77	42,76
PT Indomobil Prima Energi (IPE) [d]	Jakarta	2017	Bahan Bakar/*Fuel*	98,16	98,16	2.317,02	1.706,80
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	Jakarta	2001	Penyalur/*Distributor*	74,99	74,99	1.060,59	1.162,52
PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR)	Jakarta	2020	Perdagangan/*Trading*	69,99	69,99	23,04	23,04
Melalui IPE/*Through IPE*							
PT Indomobil Energi Lestari (IEL) [d] **	Jakarta	2018	Dealer/*Dealership*	50,06	50,06	50,73	39,05

* hampir seratus persen (100%)
** Perusahaan memiliki pengendalian atas IEL melalui IPE

* *almost one hundred percent (100%)*
** *The Company has control over IEL through IPE*

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 30 Juni / *June 30,* 2022	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2021	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rp)* 30 Juni / *June 30,* 2022	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rp)* 31 Desember/ *December 31,* 2021
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect Subsidiaries (continued)*							
Melalui GMM/*Through GMM*							
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Jakarta	2007	Dealer/*Dealership*	99,95	99,95	80,58	79,96
Melalui WISEL/*Through WISEL*							
PT Indotruck Utama (ITU)	Jakarta	1988	Penyalur/*Distributor*	74,99	74,99	2.365,33	2.171,50
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	74,99	74,99	545,81	425,07
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Jakarta	1984	Perdagangan/*Trading*	59,99	59,99	2.272,36	2.130,89
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Kontraktor Perkebunan/ *Plantation Contractor*	59,99	59,99	216,27	168,50
PT Indomobil Sugiron Energi (ISE)	Jakarta	2013	Bahan Bakar/*Fuel*	50,99	50,99	1,27	1,26
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	Jakarta	2013	Kontraktor Perhutanan/ *Forestry Contractor*	50,99	50,99	29,54	35,95
PT Prima Sarana Gemilang (PSG) [g]	Jakarta	2008	Kontraktor Pertambangan/ *Mining Contractor*	99,59	98,99	1.322,42	1.184,01
Melalui CSA/*Through CSA*							
PT Indo Auto Care (IAC)	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	51,00	51,00	6,72	6,88
PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI)	Tangerang	2013	Perdagangan/*Trading*	51,00	51,00	58,08	56,69
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	Karawang	2013	Perdagangan/*Trading*	51,00	51,00	89,20	105,30
PT Jasa Kencana Utama (JKU)	Jakarta	2015	Perdagangan/*Trading*	99,01	99,01	922,79	608,76
PT Indo Trada Sugiron (ITS) [d]	Jakarta	2003	Penyalur/*Distributor*	100,00*	100,00*	6,64	6,60
Melalui UPM/*Through UPM*							
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Jakarta	1998	Dealer/*Dealership*	99,03	99,03	8.397,63	2.592,71
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Lombok Barat	2011	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	481,87	55,07
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	Semarang	1997	Dealer/*Dealership*	50,01	50,01	30,54	30,94
Melalui IWT/*Through IWT*							
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Jakarta	2000	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	2.907,80	3.043,24
PT Wahana Wirawan (WW)	Jakarta	1982	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	3.526,11	3.299,59
Melalui IMSE/*Through IMSE*							
PT Sentra Trada Indostation (STI)	Tangerang	2016	Perdagangan/*Trading*	100,00*	100,00*	457,02	464,29
Melalui WW/*Through WW*							
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	6,85	6,32
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	Manado	2003	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	46,40	53,99
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	Jakarta	1996	Bengkel/*Workshop*	100,00*	100,00*	2,20	3,78
PT Auto Euro Indonesia (AEI)	Jakarta	2000	Penyalur/*Distributor*	100,00*	100,00*	0,14	0,41
PT Wahana Indo Trada (WIT)	Tangerang	2003	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	210,12	203,88
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Palembang	2002	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	128,52	133,23
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	Jakarta	1989	Penyalur/*Distributor*	95,34	95,34	74,94	88,90
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	Cirebon	2008	Dealer/*Dealership*	94,15	94,15	165,72	171,37
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	Jakarta	2003	Dealer/*Dealership*	70,60	70,60	86,00	91,45
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	Lombok	2011	Dealer/*Dealership*	55,00	55,00	31,02	31,82
PT United Indo Surabaya (UIS)	Surabaya	1996	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	180,00	180,39
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Yogyakarta	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	100,69	105,90
PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	Riau	2002	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	178,63	188,36
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	89,82	88,37
PT Wahana Megahputra Makasar (WMPM)	Makasar	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	126,21	122,49

* hampir seratus persen (100%)

* *almost one hundred percent (100%)*

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rp)*	
				30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect Subsidiaries (continued)*							
Melalui WW (lanjutan)/*Through WW (continued)*							
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Bogor	2005	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	68,83	69,96
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	Samarinda	2007	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	32,84	32,55
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	Pontianak	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	24,90	23,33
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	Balikpapan	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	10,71	11,04
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	Kudus	2008	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	6,49	7,23
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	Jambi	2008	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	4,01	4,24
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	Tasikmalaya	2010	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	6,49	8,85
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Yogyakarta	2013	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	28,59	30,02
PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST)	Salatiga	2013	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	20,98	22,44
PT Indosentosa Trada (IST)	Bandung	1989	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	689,22	689,01
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Medan	2003	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	134,38	140,59
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Semarang	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	103,31	201,29
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Bandung	2005	Dealer/Dealership	50,50	50,50	110,65	110,93
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Solo	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	13,28	20,00
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Lampung	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	12,18	20,06
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	Banjarmasin	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	45,27	44,85
PT Wahana Sugi Terra (WST)	Jakarta	2013	Dealer/*Dealership*	50,00	50,00	46,33	47,72
Melalui IBAR/*Through IBAR*							
PT Indomobil Sompo Japan (ISJ) **	Jakarta	2015	Reparasi Mobil/*Body Repair*	48,62	48,62	58,61	55,25

** Perusahaan memiliki pengendalian atas ISJ melalui IBAR

(a) Efektif tanggal 24 Februari 2021, didirikan perusahaan baru dengan nama JLU yang 90,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% oleh IMGSL, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di JLU hampir 100,00%. (Catatan 1.e.2)

(b) Efektif tanggal 24 Juni 2021, kepemilikan efektif Perusahaan di NFSI meningkat dari 13,80% menjadi 82,77%, karena pembelian seluruh saham NFSI milik Nissan Motor Co. Ltd. oleh IMJ (Catatan 1.e.6).

(c) Efektif tanggal 15 Juli 2021, PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) merubah namanya menjadi PT NFSI Financial Services (Catatan 1.e.7).

(d) Efektif tanggal 9 September 2021, kepemilikan efektif Perusahaan di ITS meningkat dari 50,00% menjadi hampir 100,00%, karena pembelian seluruh saham ITS milik PT Sugiron Citra oleh CSA (Catatan 1.e.8).

(e) Efektif tanggal 2 Desember 2021, CSM memiliki penyertaan di SIP sebesar 51,00%, karena peningkatan modal ditempatkan dan disetor SIP yang diambil bagian seluruhnya oleh CSM (Catatan 1.e.11).

(f) Efektif tanggal 2 November 2021, kepemilikan efektif Perusahaan di IPE meningkat dari 90,09% menjadi 98,16%, karena peningkatan modal IPE yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL (Catatan 1.e.9). Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IEL juga meningkat dari 45,95% menjadi 50,06%.

(g) Efektif tanggal 23 Maret 2022, kepemilikan efektif Perusahaan di PSG meningkat dari 98,99% menjadi 99,59%, karena peningkatan modal ditempatkan dan disetor PSG yang diambil bagian seluruhnya oleh WISEL (Catatan 1.e.12).

** *The Company has control over ISJ through IBAR*

(a) Effective on February 24, 2021, a new company namely JLU was established which were 90.00% owned by the Company and 10.00% by IMGSL, therefore, the Company's effective ownership in JLU was almost 100.00%. (Note 1.e.2).

(b) Effective on June 24, 2021, the Company's effective ownership in NFSI increased from 13.80% to 82,77%, due to the purchase of NFSI shares owned by Nissan Motor Co. Ltd. by IMJ (Note 1.e.6).

(c) Effective on July 15, 2021, PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) changed its name to PT NFSI Financial Services (Note 1.e.7).

(d) Effective on September 9, 2021, the Company's effective ownership in ITS increased from 50.00% to almost 100.00%, due to the purchase of ITS shares owned by PT Sugiron Citra by CSA (Note 1.e.8).

(e) Effective on December 2, 2021, CSM has 51.00% ownership in SIP, due to the capital increase of SIP which were all subscribed by CSM (Note 1.e.11).

(f) Effective on November 2, 2021, the Company's effective ownership in IPE increased from 90.09% to 98.16%, due to the capital increase of IPE which were all subscribed by IMGSL (Note 1.e.9). Therefore, the Company's effective ownership in IEL also increased from 45,95% to 50,06%.

(g) Effective on March 23, 2022, the Company's effective ownership in PSG increased from 98.99% to 99.59%, due to the capital increase of PSG which were all subscribed by WISEL (Note 1.e.12).

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

1. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indotruck Utama (ITU), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 9 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 14 Januari 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (60,65%), Ibu Maria Kristina (25,00%) dan Perusahaan (14,35%).

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di ITU tetap 74,99%.

   Peningkatan modal ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia no. AHU-AH.01.03-0030318 tanggal 19 Januari 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

2. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 5 Februari 2021, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang Pengangkutan dan Pergudangan serta Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis dengan nama PT Jasa Logistik Utama (JLU).

   Adapun struktur modal JLU adalah sebagai berikut:

   a. Perusahaan sebesar Rp900 yang terdiri dari 900 saham atau sebesar 90,00%.

   b. IMGSL sebesar Rp100 yang terdiri dari 100 saham atau sebesar 10,00%.

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di JLU hampir 100,00%.

   Pendirian JLU ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0014472.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 1 Maret 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

1. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indotruck Utama (ITU), which was notarized by Notarial Deed No. 9 of M. Kholid Artha, SH., dated January 14, 2021, the shareholders agreed to increase the subscribed and paid up capital by Rp30,000 which were subscribed and fully paid by PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (60.65%), Mrs. Maria Kristina (25.00%) and the Company (14.35%) proportionally.

   As a result, the Company's effective ownership in ITU remain 74.99%.

   This capital increase has obtained the notification from the Indonesian Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0030318 dated January 19, 2021 and became effective from that date.

2. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 19 dated February 5, 2021, of M. Kholid Artha, SH., Notary, the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in Transportation and Warehousing as well as Professional, Scientific and Technical Activities, under the name of PT Jasa Logistik Utama (JLU).

   The capital structure of JLU is as follows:

   a. The Company amounting to Rp900 consisting of 900 shares or equivalent to 90.00%.

   b. IMGSL amounting to Rp100 consisting of 100 shares or equivalent to 10.00%.

   As a result, the Company's effective ownership in JLU almost 100.00%.

   The establishment of JLU was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0014472.AH.01.01.YEAR 2021 dated March 1, 2021 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

3. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Sukses Energi (IMSE), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 38 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 23 Februari 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IMSE sebesar Rp25.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

   Dengan demikian, Perusahaan menjadi memiliki IMSE secara langsung sebesar 90,91% dan kepemilikan efektif Perusahaan di IMSE hampir 100%.

   Peningkatan modal IMSE ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0011701.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 24 Februari 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

4. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sentra Trada Indostation (STI), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 42 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 23 Februari 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor STI sebesar Rp25.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Sukses Energi (IMSE).

   Dengan demikian, IMSE menjadi memiliki STI sebesar 83,33% dan kepemilikan efektif Perusahaan di STI hampir 100%.

   Peningkatan modal STI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0015414.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 Maret 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

3. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Sukses Energi (IMSE), which was notarized by Notarial Deed No. 38 of M. Kholid Artha, SH., dated February 23, 2021, the shareholders agreed to increase the authorized, the subscribed and paid up capital of IMSE by Rp25,000 which were wholly subscribed and fully paid by the Company.

   As a result, the Company's direct ownership in IMSE is 90.91% and the Company's effective ownership in IMSE almost 100%.

   The capital increase of IMSE was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0011701.AH.01.02.Year 2021 dated Februari 24, 2021 and became effective on that date.

4. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sentra Trada Indostation (STI), which was notarized by Notarial Deed No. 42 of M. Kholid Artha, SH., dated February 23, 2021, the shareholders agreed to increase STI authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp25,000 which were wholly subscribed and fully paid by PT Indomobil Sukses Energi (IMSE).

   As a result, IMSE's ownership in STI is 83.33% and the Company's effective ownership in STI almost 100%.

   The capital increase of STI was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0015414.AH.01.02.Year 2021 dated March 12, 2021 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

5. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 29 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 8 Maret 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IJLR sebesar Rp3.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham sesuai persentase kepemilikan masing-masing di IJLR.

   Peningkatan modal IJLR ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0156433 tanggal 10 Maret 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

6. Berdasarkan Akta Pengalihan Hak atas Saham PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) No. 14 tanggal 24 Juni 2021 oleh Notaris Miryany Usman, SH., antara Nissan Motor Co. Ltd. (NML) dan PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli seluruh saham NFSI milik NML sebanyak 562.500 saham kepada IMJ dengan harga beli sebesar Rp380.000.

   Transaksi ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham NFSI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 24 Juni 2021 oleh Notaris Miryany Usman, SH.

   Dengan demikian, IMJ menjadi memiliki NFSI sebesar 90,00% dan kepemilikan efektif Perusahaan di NFSI meningkat dari 13,80 menjadi 82,77%.

   Transaksi jual beli saham ini berlaku efektif tanggal 24 Juni 2021.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

5. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR), which was notarized by Notarial Deed No. 29 of M. Kholid Artha, SH., dated March 8, 2021, the shareholders agreed to increase IJLR authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp3,000 which were subscribed and fully paid by the shareholders proportionally according to their percentage of ownership in IJLR.

   The capital increase of IJLR has obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0156433 dated March 10, 2021 and became effective on that date.

6. Based on Deed of Transfer of Shares in PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) No. 14 dated June 24, 2021 by Notary Miryany Usman, SH., between Nissan Motor Co. Ltd. (NML) and PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), concerned parties agreed to sell and purchase all 562,500 shares of NFSI owned by NML to IMJ with acquisition price amounting to Rp380,000.

   This transaction was approved in the General Meeting of Shareholders of NFSI as stated in the Notary Deed No. 16 dated June 24, 2021 by Miryany Usman, SH.

   As a result, IMJ's ownership in NFSI is 90.00% and the Company's effective ownership in NFSI was increased from 13.80% to 82.77%.

   This share sale and purchase transaction was effective on June 24, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

7. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), Entitas Anak IMJ, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 11 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 14 Juli 2021, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

   a. Perubahan nama PT Nissan Financial Services Indonesia menjadi PT NFSI Financial Services.

   b. Perubahan tempat kedudukan dari semula berkedudukan di Jakarta Selatan menjadi Jakarta Timur.

   Perubahan nama dan tempat kedudukan NFSI ini telah memperoleh surat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039862.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 15 Juli 2021 dan surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0428709 tanggal 15 Juli 2021 serta berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

8. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indo Trada Sugiron (ITS) tertanggal 9 September 2021 antara PT Central Sole Agency (CSA) dan PT Sugiron Citra (SCA), Pihak Ketiga, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ITS sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 94 tanggal 27 September 2021 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli seluruh saham ITS milik SCA sebanyak 1.000 saham kepada CSA dengan harga beli sebesar Rp2.571.

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di ITS meningkat dari 50,00% menjadi hampir 100%.

   Jual Beli Saham ITS ini berlaku efektif pada tanggal 9 September 2021 (Catatan 8).

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

7. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), a Subsidiary of IMJ, which was notarized by Notarial Deed No. 11 of M. Kholid Artha, SH., dated July 14, 2021, the shareholders agreed on the following matters:

   a. Changes of name of PT Nissan Financial Services Indonesia to PT NFSI Financial Services.

   b. Change of domicile from previously domiciled in South Jakarta to East Jakarta.

   The changes of the name and domicile of NFSI has obtained an approval letter from the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0039862.AH.01.02.YEAR 2021 dated July 15, 2021 and notification letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0428709 dated July 15, 2021 and became effective on that date.

8. Based on Share Sale and Purchase Agreement of PT Indo Trada Sugiron (ITS) dated September 9, 2021 between PT Central Sole Agency (CSA) and PT Sugiron Citra (SCA), Third Party, which was approved in the General Meeting of Shareholders of ITS as stated in the Notary Deed No. 94 dated September 27, 2021 by Notary M. Kholid Artha, SH., concerned parties agreed to sell and purchase 1,000 ITS's shares owned by SCA to CSA with purchase price at Rp2,571.

   As a result, the Company's effective ownership in ITS was increased from 50.00% to almost 100%.

   This share sale and purchase of ITS was effective on September 9, 2021 (Note 8).

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

9. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Prima Energi (IPE), Entitas Anak IMGSL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 77 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 27 Oktober 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IPE sebesar Rp220.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IPE meningkat dari 90,09% menjadi 98,16%.

   Peningkatan modal IPE ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia no. AHU-0061219.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 November 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

10. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 64 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 15 Desember 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMGSL sebesar Rp229.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

    Peningkatan modal IMGSL ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0490340 tanggal 24 Desember 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

11. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 95 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 30 November 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIP sebesar Rp5.204 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

9. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Prima Energi (IPE), a Subsidiary of IMGSL, which was notarized by Notarial Deed No. 77 of M. Kholid Artha, SH., dated October 27, 2021, the shareholders agreed to increase IPE authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp220,000 which was wholly subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

   As a result, the Company's effective ownership in IPE was increased from 90.09% to 98.16%.

   The capital increase of IPE has obtained the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia's approval no. AHU-0061219.AH.01.02. Year 2021 dated November 2, 2021 and became effective since that date.

10. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was notarized by Notarial Deed No. 64 of M. Kholid Artha, SH., dated December 15, 2021, the shareholders agreed to increase IMGSL subscribed and paid up capital by Rp229,000 which were wholly subscribed and fully paid by the Company.

    The capital increase of IMGSL has obtained notification by the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0490340 dated December 24, 2021 and became effective on that date.

11. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP), which was notarized by Notarial Deed No. 95 of M. Kholid Artha, SH., dated November 30, 2021, the shareholders agreed to increase SIP subscribed and paid up capital by Rp5,204 which were wholly subscribed and fully paid by PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary of IMJ.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Dengan demikian, CSM menjadi memiliki SIP sebesar 51,00%.

Peningkatan modal SIP ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0480051 tanggal 2 Desember 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

12. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 87 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 17 Maret 2022, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor PSG sebesar Rp442.000 yang terdiri dari 442.000 lembar saham, dari semula Rp300.000 yang terdiri dari 300.000 lembar saham menjadi Rp742.000 yang terdiri dari 742.000 lembar saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh WISEL.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di PSG meningkat dari 98,99% menjadi 99,59%.

    Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Maret 2022, sesuai surat keputusan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0020690.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Maret 2022.

13. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Sarana Mustika (PSM), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 9 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 12 Mei 2022, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PSM sebesar Rp10.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham sesuai persentase kepemilikan masing-masing di PSM.

    Peningkatan modal PSM ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0238225 tanggal 18 Mei 2022 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

As a result, CSM ownership in SIP was 51.00%.

The capital increase of SIP has obtained notification by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0480051 dated December 2, 2021 and became effective on that date.

12. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, which was notarized by Notarial Deed No. 87 of M. Kholid Artha, SH., dated March 17, 2022, the shareholders agreed to increase the authorized capital, subscribed and paid up capital of PSG by Rp442,000 consisting of 442,000 shares, from Rp300,000 consisting of 300,000 shares, to Rp742,000 consisting of 742,000 shares, which were wholly subscribed and fully paid by WISEL.

    As a result, the Company's effective ownership in PSG was increased from 98.99% to 99.59%.

    The capital increase became effective on March 23, 2022 based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0020690.AH.01.02. Year 2022 dated March 23, 2022.

13. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Prima Sarana Mustika (PSM), which was notarized by Notarial Deed No. 9 of M. Kholid Artha, SH., dated May 12, 2022, the shareholders agreed to increase PSM subscribed and paid up capital by Rp10,000 which were subscribed and fully paid by the shareholders proportionally according to their percentage of ownership in PSM.

    The capital increase of PSM has obtained notification by the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0238225 dated May 18, 2022 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 Juli 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

1. GENERAL (continued)

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on July 29, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilites at the date of the consolidated financial statements, and*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all the following:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it losses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed based on the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In the business combination which achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest at the acquisition date fair value and recognizes gain or loss which is generated in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penempatan Jangka Pendek

Deposito Berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi seperti yang tercantum dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

e. Short Term Investment

Time Deposits and other short term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as "Short Term Investment".

f. Transactions with Related Parties

The Group has transaction with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. Orang atau keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan grup jika orang tersebut:

(i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;

(ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup;

(iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau induk.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Suatu entitas merupakan anggota dari Grup yang sama.

(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup.

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau merupakan personil manajemen kunci Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if:

a. Member or a close member of the family related to the Group if:

(i) is controlled by, or is under common control with the Group;

(ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group;

(iii) the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;

b. An entity is related to the Group if meet one of the following:

(i) An entity is member of the same Group.

(ii) An entity is an associate or joint venture of the Group;

(iii) Both entity is joint venture of the same third parties.

(iv) An entity is joint venture of the third parties and another entity is associate of the third parties.

(v) An entity is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group

(vi) An entity is controlled or under common control with a member which identified in point (a).

(vii) Member identified in point (a) (i) which has significant influence over the Group or a member of the key management personnel of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan suvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan atas keusangan persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

h. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and Completely Knocked-Down (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "FOB Shipping Point" arrangement that are not yet received as at consolidated statement of financial position date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

h. Financial Instruments

i. Financial Assets

The Group uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Valuation of the business model (continued)

The valuation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and*
- *Expected frequency, value, and time of sales.*

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:
- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Valuation of the business model (continued)

In assessing, the Group considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:
- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost (continued)

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Grup mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini.

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its investment in unquoted shares under this category.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

The Group classify investment in unquoted shares under this category.

Recognition

The Group uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days to 90 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi *(Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Group does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries and the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If a future write off later recovered, the recovery is recognized as profit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that designated as a hedging instrument in effective hedge, as appropriate. At the reporting date, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang derivatif, beban akrual, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan utang lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values less directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include bank loans, trade payables, derivatives payable, accrued expenses, bonds payable, consumer financing payable, obligations under finance lease and other loans.

Subsequent Measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

b) Payables

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

At the time of the transaction, Subsidiary records the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criterias are met:

i) at the time of occurrence and throughout life, hedging transaction have a high effectiveness in offsetting changes in fair value or cash flow attached to hedged risks, and

ii) actual results of the hedge effectivity rates are within a range of 80% to 125%. Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya – lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income – cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit and loss. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini. Piutang derivatif dan utang derivatif Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments. The Subsidiareis derivative receivables and derivative payables are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1—Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2—Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3—Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1—Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2—Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3—Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions (credit valuation adjustment). In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account (debit valuation adjustment).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefit. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

j. Investment in Associates

The Group's investment in associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Apabila investasi berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan merupakan aset keuangan, maka entititas mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar. Nilai wajar dari sisa kepentingan dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan. Group mengakui dalam laba rugi selisih antara:

(i) Nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi; dan
(ii) Jumlah tercatat investasi pada tanggal penggunaan metode ekuitas dihentikan.

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Associates (continued)

If the retained interest in the former associate is a financial assets, the entity shall measure the retained interest at fair value. The fair value of the retained interest shall be regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset. The Group recognize in profit or loss any difference between:

(i) The fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate; and
(ii) The carrying amount of the investment at the date the equity method was discontinued.

k. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the required activities to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation except for land and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik *)	4 - 10	*Machinery and factory equipment *)*
Alat-alat pengangkutan **)	4 - 8	*Transportation equipment **)*
Peralatan kantor	1 - 8	*Furniture, fixtures and office equipment*

*) Penyusutan Mesin dan Peralatan menggunakan metode garis lurus kecuali alat-alat berat dan truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa pertambangan dan perkebunan dimana penyusutannya dihitung dengan menggunakan metode jam kerja.

**) Mulai 1 Januari 2017, penyusutan untuk truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa logistik dihitung dengan menggunakan metode jarak tempuh.

**) Depreciation of Machinery and Equipment using the straight-line method except for heavy equipments and trucks used by Subsidiaries for mining and plantation services where depreciation is calculated by using the operating hours method.*

***) Since January 1, 2017, depreciation of trucks which are used by Subsidiaries for logistics services using mileage method.*

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan disesuaikan secara prospektif.

The management reviews estimated useful lives, methods of depreciation, and residual values, and adjusted prospectively.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Efektif per 31 Desember 2020, tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Selisih Revaluasi Aset Tetap – Tanah" (Catatan 25) dalam "Komponen Ekuitas Lainnya". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo " Selisih Revaluasi Aset Tetap – Tanah" yang disajikan dalam "Komponen Ekuitas Lainnya", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Selisih Revaluasi Aset Tetap – Tanah" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Effective on December 31, 2020, land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land is recorded in "Difference on Revaluation of Fixed Assets- Land" (Note 25) account in "Other Component of Equity". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Difference on Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Difference on Revaluation of Fixed Assets" which is presented in "Other Component of Equity" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") are recognized as part of "Deferred Charge - Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau di masa depan belum ditentukan penggunaannya, dan tidak untuk digunakan dalam operasi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan secara berkala oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang secara berkala oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance cost are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Investment Properties

Investment property is defined as property (land or building or part of building or both) held by Grup for the purpose of which is to earn a rental income or for capital appreciation or the future usage had not been defined yet, and not for use in the operation or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is carried at fair value, representing open market value determined periodically by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, Grup use alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed periodically by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other revenues.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Entitas Anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment Properties (continued)

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized or disposed.

Transfers to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-usage, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-usage or commencement of development to sell.

For a transfer from investment property to owner-own use property, Subsidiaries use the cost method at the date of change for use. If an owner-own use property becomes an investment property, Subsidiaries record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change for use.

n. Stock Issuance Costs

All costs related to issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam hal aset dicatat pada nilai revaluasian, setiap sisa penambahan, setelah dikurangi pajak tangguhan, akan diakui sebagai revaluasi aset tetap di ekuitas dan diperlakukan sebagai penghasilan komprehensif lain.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap periode dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In case of asset carried at a revalued amount, any remaining increase, net of deferred tax, as applicable, would be recognized in revaluation of fixed assets in equity and is treated as other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment each period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses and loss on foreclosed assets and is charged to the current years consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

q. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya garansi, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang, Grup mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan jam kerja dari tenaga kerja yang dipekerjakan sampai dengan tanggal pelaporan sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan untuk setiap kontrak. Jika hasil transaksi terkait dengan penjualan jasa tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan diakui hanya sebatas beban yang telah diakui yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from sales is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the item.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of item, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Service Revenue

Revenue from services are recognized by reference to the stage of completion. Stage of completion is measured by reference to labour hours incurred to date as a percentage of total estimated labour hours for each contract. When the contract outcome cannot be measured reliably, revenue is recognized only to the extent that the expenses incurred are eligible to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Grup hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Grup (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Rental Income

Rental income arising from operating leases on investment properties is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements without recourse, the Group only presents the portion of the total installments receivable financing by the Group (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Grup mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2h.i.

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Consumer Financing Receivables (continued)

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Group's policy on impairment losses, see Note 2h.i.

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Grup telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Grup adalah 1 Januari 2020. Grup telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK No. 30 dan interpretasi terkait.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan *lessee* memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30, yaitu dengan konsep 'risiko dan manfaat'.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases

Right-of-use assets and lease liabilities

The Group has applied SFAS No. 73 "Lease" since January 1, 2020.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the consolidated financial statements is described below.

The date of initial application of SFAS No. 73 for the Group is January 1, 2020. The Group has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73. Therefore, the comparative information presented for 2019 has not been restated as previously reported, under SFAS No. 30 and the related interpretations.

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is, in contrast, to determine whether a contract contains a lease under SFAS No. 30 that focuses on the 'risks and rewards' concept.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

b. Dampak pada akuntansi *lessee*

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

b. Impact on lessee accounting

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.

On the initial of lease date, the Group recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

b. Dampak pada akuntansi *lessee* (lanjutan)

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

b. Impact on lessee accounting (continued)

Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Group will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in consolidated statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

b. Dampak pada akuntansi *lessee* (lanjutan)

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;

b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan

c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

u. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan bangunan, dan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

b. Impact on lessee accounting (continued)

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position, which measured at the present value of the future lease payments;

b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and

c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

u. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land and building rent revenue, and interest income as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (*offset*) dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset atau liabilitas tergantung pada jumlah neto hasil saling hapus tersebut. Dampak pajak terkait dengan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused of tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current operations.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement of financial position date. Deferred tax assets and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated statements of financial position either as part of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related tax effects of the allowances for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items previously

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat hasil keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and accumulated tax loss, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

v. Business Combination of Entities Under Common Control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occured since the beginning of the period presented.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja

Grup mengadakan program pensiun manfaat pasti dan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") atau Undang-undang tentang Cipta Kerja no. 11/2020 ("UU Cipta Kerja"/"UUCK"), Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain. Pernyataan ini mewajibkan Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja karyawan, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

Seluruh pengukuran kembali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas imbalan kerja karyawan neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits

The Group provide a defined benefit plan and recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") or Job Creation Law No.11/2020 (the "Cipta Kerja Law"/"UUCK"), and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), and SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. This statement requires the Group to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation.

The calculation of estimated liability for employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net employees' benefit asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus program. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As as result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Grup, Perusahaan dan Entitas Anak masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Akumulasi kontribusi dana dari hasil pengembangannya yang ada di program pension ini akan menjadi pengurang liabilitas imbalan kerja Grup.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Grup dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 34) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 atau Undang-undang tentang Cipta Kerja no. 11/2020 (”UU Cipta Kerja”/”UUCK”), dan Grup telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang diatas.

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan mayoritas Entitas Anaknya menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan mata uang penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian menggunakan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits (continued)

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

The Group has a defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Group at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The accumulated contribution and the investment results in this pension program will be a deduction to the Group's employee benefit liability.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the allowance for employee service entitlements benefits (Note 34) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 or Job Creation Law No.11/2020 (the "Cipta Kerja Law"/"UUCK"), and that the Group recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under the mentioned regulations.

x. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and majority Subsidiaries determined that their functional currency is the Rupiah. Therefore, the Company decided that the presentation currency for the Consolidated Financial Statements is the Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the exchange rates used were as follows (full amount):

	30 Juni 2022/ ***June 30, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
Dolar AS (AS$1)	14.848,00	14.269,01	*US Dollar (US$1)*
Yen Jepang (JP¥100)	10.903,63	12.388,98	*Japanese Yen (JP¥100)*
Euro (EUR1)	15.609,72	16.126,84	*Euro (EUR1)*
Dolar Singapura (SGD1)	10.685,48	10.533,77	*Singapore Dollar (SGD1)*
Krona Swedia (SEK1)	1.460,77	1.575,71	*Swedish Krona (SEK1)*
Dolar Australia (AUD1)	10.209,49	10.343,61	*Australian Dollar (AUD1)*
Yuan Cina (CNY1)	2.216,44	2.238,04	*China Yuan (CNY1)*

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

The exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or exchange rates transaction by Bank Indonesia as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

y. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar, jika ada).

y. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed by dividing earnings (loss) for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock, if any).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Laba (Rugi) per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Informasi Segmen Usaha

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok mobil, truk dan alat berat, suku cadang & asesoris, jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain dan segmen geografis berdasarkan lokasi.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Earnings (Loss) per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Business Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The business segment is determined based on automobile, truck and heavy equipment, spare parts & accessories, financial services, rental and services and others and geographical segment based on location.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

ac. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ad. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

ae. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2h.

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Dividends

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

ac. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

ae. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2h.

af. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: *Definisi Bisnis*

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- *A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.*

- *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021 (lanjutan)

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Changes in Accounting Principles (continued)

2021 Annual Improvements (continued)

- *PSAK 1:* Presentation of Financial Statements*, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK 48:* Impairment of Assets*, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
- *PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*
- *ISAK 16:* Service concession arrangement*, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

i. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Grup mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

i. Judgments (continued)

Leases

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Kontinjensi

Ketika Grup sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Grup didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

ii. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

i. Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Contingencies

When the Group are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Group defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

ii. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan *unit-of-production* berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi pajak yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Useful lives and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and unit-of-production over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets (continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

Fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Kas	25,420	22,414	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi			*Related Party*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Ina Perdana Tbk	3,491	4,158	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Total kas di bank - pihak berelasi	3,491	4,158	*Total cash in banks - related party*
Pihak ketiga			*Third Parties*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	622,110	402,382	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	264,285	383,526	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank BTPN Tbk	257,630	691,268	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	224,056	79,777	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	128,900	168,718	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	76,213	88,376	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71,116	18,552	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	26,642	59,149	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,616	4,507	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,726	9,048	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,192	8,065	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank	4,695	2,185	*Standard Chartered Bank*
PT Bank BCA Syariah	3,098	9,800	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Permata Tbk	1,012	1,615	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	790	100,419	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	740	1,338	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	384	1,115	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	43	5,884	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3,579	4,730	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Dolar AS - AS$12.119.294,14 pada tanggal 30 Juni 2022 dan AS$10.766.322,01 pada tanggal 31 Desember 2021			*US Dollar Accounts - US$12,119,294.14 as of June 30, 2022 and US$10,766,322.01 December 31, 2021*
PT Bank OCBC NISP Tbk	78,293	11,778	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	32,179	5,753	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	26,971	36,072	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank BTPN Tbk	10,631	37,505	*PT Bank BTPN Tbk*
United Overseas Bank Limited Co.	9,692	10,352	*United Overseas Bank Limited Co.*
PT Bank Central Asia Tbk	9,483	7,020	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia	5,389	5,176	*PT Bank Woori Saudara Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,827	16,410	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank	1,458	1,457	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,063	21,496	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	962	604	*Others (below Rp1 billion each)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third Parties (continued)*
Rekening Euro - EUR641.157,01 pada tanggal 30 Juni 2022 dan EUR481.309,15 pada tanggal 31 Desember 2021			*Euro Accounts - EURO641,157.01 as of June 30, 2022 and EURO481,309.15 as of December 31, 2021*
PT Bank DBS Indonesia	8,493	7,566	*PT Bank DBS Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,515	196	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	8,723	28,129	*Bank accounts in other foreign currencies*
Total kas di bank - pihak ketiga	1,911,506	2,229,968	*Total cash in banks - third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas kas di bank	(272)	(272)	*Less allowance for impairment losses on cash in banks*
Total kas di bank	**1,914,725**	**2,233,854**	***Total cash in banks***
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Pihak berelasi			*Related Party*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Ina Perdana	49,944	71,526	*PT Bank Ina Perdana*
Total deposito berjangka - pihak berelasi	49,944	71,526	*Total time deposits - related party*
Pihak ketiga			*Third Parties*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	260,000	255,000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	114,543	165,265	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	36,000	7,000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Mega Tbk	23,531	177,544	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank CCB Indonesia Tbk	7,389	7,693	*PT Bank CCB Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	1,000	1,000	*PT Bank Shinhan Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	986	1,202	*Others (below Rp1 billion each)*
Total deposito berjangka - pihak ketiga	443,449	614,704	*Total time deposits - third parties*
Total setara kas - deposito berjangka	**493,393**	**686,230**	***Total cash equivalents - time deposits***
Total kas dan setara kas	**2,433,538**	**2,942,498**	***Total cash and cash equivalents***

Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of time deposits are as follows:

	30 Juni / *June 30, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Mata Uang			***Currency denomination***
Rupiah	2,25% - 4,50%	2,25% - 4,25%	*Rupiah*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables are as follows:*

	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Nusantara Berau Coal	36,515	26,021	*PT Nusantara Berau Coal*
PT Indomarco Adi Prima	35,844	11,432	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Indomarco Prismatama	33,649	75,737	*PT Indomarco Prismatama*
PT Laju Perdana Indah	30,867	19,883	*PT Laju Perdana Indah*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	29,480	30,299	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	23,445	33,828	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Indobuana Pangsaraya	20,252	13,266	*PT Indobuana Pangsaraya*
PT Artha Tunggal Mandiri	19,282	16,860	*PT Artha Tunggal Mandiri*
PT Indo Global Traktor	18,634	3,113	*PT Indo Global Traktor*
PT Indolakto	17,837	20,257	*PT Indolakto*
PT Suzuki Indomobil Motor	16,660	13,276	*PT Suzuki Indomobil Motor*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	15,088	13,314	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	12,804	4,483	*PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	9,829	5,958	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
PT Indofood Fortuna Makmur	8,489	6,394	*PT Indofood Fortuna Makmur*
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	7,264	9,715	*PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia*
PT Asuransi Central Asia	4,982	4,917	*PT Asuransi Central Asia*
PT Wahana Inti Sela	4,482	1,582	*PT Wahana Inti Sela*
PT Hino Motors Sales Indonesia	4,135	5,039	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Tritunggal Intipermata	2,292	3,238	*PT Tritunggal Intipermata*
PT Inti Cakrawala Citra	2,226	117	*PT Inti Cakrawala Citra*
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	2,068	2,917	*PT Anugerah Indofood Barokah Makmur*
PT Gunta Samba	1,981	689	*PT Gunta Samba*
PT Samudera Sejahtera Pratama	1,890	4,009	*PT Samudera Sejahtera Pratama*
PT Sumi Rubber Indonesia	1,834	1,900	*PT Sumi Rubber Indonesia*
PT Buana Megawisatama	1,719	1,544	*PT Buana Megawisatama*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1,684	746	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Seino Indomobil Logistics Services	1,644	11	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
PT Tirta Sukses Perkasa	1,589	2,375	*PT Tirta Sukses Perkasa*
PT Sumalindo Alam Lestari	1,524	2,812	*PT Sumalindo Alam Lestari*
PT Indomobil Manajemen Corpora	1,449	1,449	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
PT Indopoly Swakarsa Industry	1,397	1,305	*PT Indopoly Swakarsa Industry*
PT Kebun Mandiri Sejahtera	1,285	735	*PT Kebun Mandiri Sejahtera*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	1,230	-	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Sales	974	1,238	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Penta Artha Impressi	761	1,402	*PT Penta Artha Impressi*
PT Wahana Murni Plantation	638	1,278	*PT Wahana Murni Plantation*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	38,748	32,711	*Others (below Rp 1 billion each)*
Total - pihak berelasi	416,471	375,850	***Total - related parties***
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4,220)	(18,370)	*Less allowance for expected credit loss*
Pihak berelasi - neto	412,251	357,480	*Related parties - net*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables are as follows (continued):

	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Saptaindra Sejati	155,830	109,335	*PT Saptaindra Sejati*
PT Pada Idi	96,596	79,543	*PT Pada Idi*
PT Indonesia Pratama	68,321	-	*PT Indonesia Pratama*
PT Hillconjaya Sakti	66,866	28,875	*PT Hillconjaya Sakti*
PT Kaltim Prima Coal	63,402	16,473	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Samudera Mulia Abadi	59,650	37,257	*PT Samudera Mulia Abadi*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	56,152	64,893	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Aneka Putera Santosa	44,487	44,488	*PT Aneka Putera Santosa*
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	44,039	13,723	*PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk*
CV Puspa Juita	36,451	-	*CV Puspa Juita*
PT Mitra Jasa Transindo	34,614	-	*PT Mitra Jasa Transindo*
PT Indo Muro Kencana	33,618	27,779	*PT Indo Muro Kencana*
PT Haleyora Power	33,226	25,392	*PT Haleyora Power*
PT Titian Trans Energy	32,143	37,580	*PT Titian Trans Energy*
PT Bintang Sukses Energi	29,472	5,248	*PT Bintang Sukses Energi*
PT Antareja Mahada Makmur	27,612	8,966	*PT Antareja Mahada Makmur*
PT Unilever Indonesia Tbk	25,724	-	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Thiess Contractors Indonesia	25,457	12,076	*PT Thiess Contractors Indonesia*
PT Riung Mitra Lestari	24,628	-	*PT Riung Mitra Lestari*
PT Mandala Karya Prima	24,402	954	*PT Mandala Karya Prima*
PT Berkat Anugerah Sejahtera	23,720	-	*PT Berkat Anugerah Sejahtera*
PT Petrosea Tbk	18,734	8,577	*PT Petrosea Tbk*
PT Coca - Cola Distribution Indonesia	18,291	11,347	*PT Coca - Cola Distribution Indonesia*
PT Putra Perkasa Abadi	16,293	14,534	*PT Putra Perkasa Abadi*
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	15,981	14,559	*PT Mandiri Herindo Adiperkasa*
Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Medan	15,826	3,234	*Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Medan*
PT Hasnur Riung Sinergi	15,654	10,327	*PT Hasnur Riung Sinergi*
PT Siloam Motor	14,926	10,355	*PT Siloam Motor*
PT Paiton Energy	14,902	5,332	*PT Paiton Energy*
PT Harmoni Panca Utama	14,709	14,940	*PT Harmoni Panca Utama*
PT Oki Pulp & Paper Mills	14,393	-	*PT Oki Pulp & Paper Mills*
PT United Tractors Tbk	14,352	7,179	*PT United Tractors Tbk*
PT Solusi Bangun Indonesia	13,742	-	*PT Solusi Bangun Indonesia*
PT Pelindo Terminal Petikemas	13,740	-	*PT Pelindo Terminal Petikemas*
PT Jambi Resources	13,234	12,718	*PT Jambi Resources*
PT Karunia Armada Indonesia	13,155	21,666	*PT Karunia Armada Indonesia*
PT Fajar Sakti Prima	12,998	-	*PT Fajar Sakti Prima*
PT Mataram Mitra Sentosa	12,960	12,469	*PT Mataram Mitra Sentosa*
PT Berkat Melimpah Bersama	12,861	-	*PT Berkat Melimpah Bersama*
PT Putra Buana Borneo	12,723	10,520	*PT Putra Buana Borneo*
PT Hero Krida Utama	12,547	12,547	*PT Hero Krida Utama*
PT Lematang Coal Lestari	11,864	9,154	*PT Lematang Coal Lestari*
PT Cipta Hasil Sugiarto	11,254	11,528	*PT Cipta Hasil Sugiarto*
PT Sumi Gita Jaya	10,861	-	*PT Sumi Gita Jaya*
PT Unggul Dinamika Utama	10,535	-	*PT Unggul Dinamika Utama*
PT Artha Mineral Resources	10,304	9,519	*PT Artha Mineral Resources*
PT TVS Motor Company Indonesia	9,773	-	*PT TVS Motor Company Indonesia*
PT Gunungmas Sukses Makmur	9,741	-	*PT Gunungmas Sukses Makmur*
PT Prima Transportasi Servis Indonesia	9,445	9,119	*PT Prima Transportasi Servis Indonesia*
PT Pemukasakti Manisindah	9,167	-	*PT Pemukasakti Manisindah*
PT Indah Kiat Pulp & Paper	9,030	-	*PT Indah Kiat Pulp & Paper*
PT Solusi Global Mandiri	8,957	8,067	*PT Solusi Global Mandiri*
PT Mulya Mandiri Sakti	8,801	6,356	*PT Mulya Mandiri Sakti*
PT Lotus Pradipta Mulia	8,557	7,952	*PT Lotus Pradipta Mulia*
PT Nusantara Surya Sakti	8,539	5,607	*PT Nusantara Surya Sakti*
PT Krakatau Posco	8,532	6,332	*PT Krakatau Posco*
PT Rezki Batulicin Transport	8,468	-	*PT Rezki Batulicin Transport*
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	8,410	-	*PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*
PT Kaltim Kariangau Terminal	8,299	-	*PT Kaltim Kariangau Terminal*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables are as follows (continued):

	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT Primatama Energi Nusantara	8,290	9,403	*PT Primatama Energi Nusantara*
PT Uniteda Arkato	8,015	-	*PT Uniteda Arkato*
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	7,801	-	*PT Teknologi Pengangkutan Indonesia*
PT Sumber Gunung Maju	7,731	4,835	*PT Sumber Gunung Maju*
PT Salam Pacific Indonesia Lines	7,557	-	*PT Salam Pacific Indonesia Lines*
CV Raka Navara	7,481	-	*CV Raka Navara*
PT Ratu Rusmon Agung	7,478	1,472	*PT Ratu Rusmon Agung*
PT J Resources Bolaang Mongondow	7,440	15,849	*PT J Resources Bolaang Mongondow*
PT Nusantara Inti Pratama	7,426	-	*PT Nusantara Inti Pratama*
PT Cirebon Energi Prasarana	7,277	-	*PT Cirebon Energi Prasarana*
PT Singapura Qfresh Sejahtera	7,270	-	*PT Singapura Qfresh Sejahtera*
PT Langgeng Daya Agrindo	7,258	13,314	*PT Langgeng Daya Agrindo*
PT Bintang Arwana	7,188		*PT Bintang Arwana*
PT Pama Persada Nusantara	7,106	1,178	*PT Pama Persada Nusantara*
PT Centradist Partsindo Utama	7,104	208	*PT Centradist Partsindo Utama*
PT Prima Kas Lestari	6,968	6,696	*PT Prima Kas Lestari*
CV Jasa Tambang	6,845	799	*CV Jasa Tambang*
PT Manado Karya Anugrah	6,795	-	*PT Manado Karya Anugrah*
Saudara Jaya	6,753	6,386	*Saudara Jaya*
PT Mitra Sole Abadi	6,683	4,847	*PT Mitra Sole Abadi*
PT Kalimantan Inti Maju	6,610	-	*PT Kalimantan Inti Maju*
PT Solusi Bangun Beton	6,582	-	*PT Solusi Bangun Beton*
Gunung Mas Group	6,521	-	*Gunung Mas Group*
PT Fastana Logistik Indonesia	6,427	6,425	*PT Fastana Logistik Indonesia*
PT Cs2 Pola Sehat	6,348	11,791	*PT Cs2 Pola Sehat*
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	6,346	3,179	*PT Fajar Surya Wisesa Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,249	6,184	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	6,208	3,511	*PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia*
PT Samudra Marine Indonesia	6,188	3,305	*PT Samudra Marine Indonesia*
PT Singapura Freshgreen Makmur	6,144	-	*PT Singapura Freshgreen Makmur*
PT Mega Indo Logistik	6,125	-	*PT Mega Indo Logistik*
PT Meganta Batu Sampurna	5,726	6,457	*PT Meganta Batu Sampurna*
PT Bhirawa Mitra Sentosa	5,640	-	*PT Bhirawa Mitra Sentosa*
PT Intan Baruprana Finance Tbk	5,600	-	*PT Intan Baruprana Finance Tbk*
PT Prima Indonesia Logistik	5,522	-	*PT Prima Indonesia Logistik*
PT Freeport Indonesia	5,389	2,290	*PT Freeport Indonesia*
PT Bangunjaya Alam Permai	5,352	-	*PT Bangunjaya Alam Permai*
PT Ryan Eka Pratama	5,279	-	*PT Ryan Eka Pratama*
PT Jawa Power	5,262	3,606	*PT Jawa Power*
PT Gemilang Sinergi Baru	5,259	-	*PT Gemilang Sinergi Baru*
PT Cemindo Gemilang Tbk	5,103	1,390	*PT Cemindo Gemilang Tbk*
PT Capella Patria Utama	5,100	126	*PT Capella Patria Utama*
PT Artamulia Tatapratama	4,357	7,638	*PT Artamulia Tatapratama*
PT Bintang Alam Rejeki	4,139	6,860	*PT Bintang Alam Rejeki*
PT Asmin Koalindo Tuhup	3,834	76,575	*PT Asmin Koalindo Tuhup*
PT Frisian Flag Indonesia	3,522	6,269	*PT Frisian Flag Indonesia*
PT Bima Nusa Internasional	3,501	14,388	*PT Bima Nusa Internasional*
PT Lebak Energi Nusantara	3,077	7,615	*PT Lebak Energi Nusantara*
PT Terminal Petikemas Surabaya	2,642	54,765	*PT Terminal Petikemas Surabaya*
PT Vale Indonesia Tbk	2,329	5,314	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Fontana Resources Indonesia	2,102	5,730	*PT Fontana Resources Indonesia*
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	2,052	10,365	*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia*
PT Ultra Prima Abadi	1,726	5,679	*PT Ultra Prima Abadi*
PT Bina Insan Sukses Mandiri	1,281	20,258	*PT Bina Insan Sukses Mandiri*
PT Volvo Indonesia	1,165	5,894	*PT Volvo Indonesia*
PT Intiguna Primatama	941	54,175	*PT Intiguna Primatama*
PT Kapuas Tunggal Persada	-	63,611	*PT Kapuas Tunggal Persada*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables are as follows (continued):

	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT Delima Global Teknologi	-	19,220	*PT Delima Global Teknologi*
PT Ansaf Inti Resources	-	13,035	*PT Ansaf Inti Resources*
PT Kostec Prima Baja	-	12,809	*PT Kostec Prima Baja*
PT Ganda Parade Arthanami	-	10,709	*PT Ganda Parade Arthanami*
CV Delima Mandiri	-	9,920	*CV Delima Mandiri*
PT Cahaya Indah Sangsurya	-	8,189	*PT Cahaya Indah Sangsurya*
PT Intitrans Perkasa Abadi	-	7,960	*PT Intitrans Perkasa Abadi*
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	-	7,857	*PT Pertamina Drilling Services Indonesia*
PT Indorama Synthetics Tbk	-	6,338	*PT Indorama Synthetics Tbk*
PT Clariant Adsorbents Indonesia	-	5,512	*PT Clariant Adsorbents Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	1,002,307	813,847	*Others (below Rp 5 billion each)*
Total - pihak ketiga	2,783,389	2,130,304	*Total - third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(235,257)	(342,531)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Pihak ketiga - neto	**2,548,132**	**1,787,773**	***Third parties - net***
Total - Piutang usaha neto	**2,960,383**	**2,145,253**	***Total Trade Recevables - net***
Piutang usaha - lancar	**2,951,297**	**2,116,899**	***Trade Receivables - current***

Piutang Usaha Tidak Lancar masing-masing sebesar Rp9.086 dan Rp28.354 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Trade Receivable – Non-Current amounting to Rp9,086 and *Rp28,354 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, are presented as part of other non-current assets in the Consolidated Statement of Financial Position.*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 32.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The nature of relationships and transactions between the Group with related parties are explained in Notes 2f and 32.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the aging analysis of trade receivable are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Lancar	1,719,595	1,555,319	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	669,778	366,481	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	228,785	98,420	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	149,042	45,446	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	432,660	440,488	*More than 90 days*
Total	3,199,860	2,506,154	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(239,477)	(360,901)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Total Piutang usaha - neto	**2,960,383**	**2,145,253**	***Total Accounts receivables - net***

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian.

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The impairment allowance is provided to cover the possible losses.

Balances of trade receivable based on original currencies are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Rupiah	3,113,060	2,417,624	*Rupiah*
Dolar AS	84,016	86,352	*US Dollar*
Euro	2,783	2,178	*Euro*
Total	3,199,860	2,506,154	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(239,477)	(360,901)	*Less allowance for impairment losses*
Total piutang usaha - neto	**2,960,383**	**2,145,253**	***Total trade receivables - net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Saldo awal tahun	360,901	321,762	*Balance at beginning of year*
Penambahan:			*Addition:*
Penyisihan selama tahun berjalan	(121,209)	39,354	*Provisions made during the year*
Penghapusan piutang tak tertagih	(215)	(215)	*Accounts written-off during the period*
Saldo akhir tahun	**239,477**	**360,901**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha entitas anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, trade receivables of subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

Piutang Usaha Entitas Anak/ *Accounts Receivable of Subsidiaries*	**Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for***		**30 Juni/ *June 30,* 2022**	**31 Desember/ *December 31,* 2021**
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	**Kreditur/ *Creditor***		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2,686	2,686
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	Sindikasi/*Syndicated*	192.159	119,631
		RHB Bank Berhad	16	16
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	Sindikasi/*Syndicated*	2	1
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	8,534	8,534
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	17,681	17,681
		PT Bank DBS Indonesia	25,000	25,000
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ *Short-term loan of the Company*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	150,000	150,000
		PT Bank Mizuho Indonesia	120,000	120,000
PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan/*and*	Pinjaman jangka pendek GMM/ *Short-term loan of GMM*	PT Bank DBS Indonesia	197,693	182,968
PT Wangsa Indra Permana (WIP)			28,376	23,680

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha entitas anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut (lanjutan):

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, trade receivables of subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows (continued):

Piutang Usaha Entitas Anak/ ***Accounts Receivable of Subsidiaries***	**Dijaminkan atas/** ***Were pledged as collateral for***		**30 Juni/** ***June 30,*** **2022**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2021**
	Fasilitas Pinjaman/ ***Loan Facilities***	**Kreditur/** ***Creditor***		
PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	847,000	847,000
		PT Bank DBS Indonesia	50,000	50,000
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank BTPN Tbk.	34,968	130,000
	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	Sindikasi/ *Syndication*	277,257	135,031
PT Kreta Indo Artha (KIA)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank BTPN Tbk.	44,436	33,368
PT Data Arts Xperience (DAX)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank BTPN Tbk.	35,000	35,000

6. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Perusahaan dagang			***Trading company***
Mobil, truk dan alat berat	1,569,363	1,931,535	*Automobiles, truck & heavy equipment*
Suku cadang	1,429,205	1,219,809	*Spare parts*
Asesoris dan suvenir	59,940	143,725	*Accessories and souvenirs*
Bahan bakar dan pelumas	145,858	75,077	*Fuels and lubricants*
Komponen *Completely Knocked Down* (CKD)	713	713	*Completely Knocked Down (CKD) Components*
Barang dalam perjalanan	37,277	102,601	*Inventories-in-transit*
Sub-total	3,242,356	3,473,460	*Sub-total*
Perusahaan pabrikasi			***Manufacturing company***
Barang jadi - *stamping & dies*	50,036	49,327	*Finished goods - stamping & dies*
Barang dalam proses	218,664	210,351	*Work-in-process*
Bahan baku dan bahan pembantu	23,736	18,442	*Raw and indirect materials*
Sub-total	292,437	278,120	*Sub-total*
Lain-lain	97,431	101,116	*Others*
Total	3,632,224	3,852,696	*Total*
Dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	(70,908)	(72,021)	*Less allowance for inventory obsolescence*
Persediaan - neto	**3,561,316**	**3,780,675**	***Inventories - net***

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Saldo Awal	72,021	68,888	*Beginning Balance*
Penyisihan periode berjalan	-	3,133	*Provision for the period*
Penghapusan pada periode berjalan	(1,113)	-	*Write-off during the period*
Saldo Akhir	**70,908**	**72,021**	***Ending Balance***

Pembelian mobil, truk, dan alat berat untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.225.977 dan Rp3.347.517 (Catatan 28).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

6. INVENTORIES - NET

This account consists of:

The movements in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

Purchase of automobile, truck, and heavy equipment for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021 amounted to Rp4,225,977 and Rp3,347,517, respectively (Note 28).

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 39 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

6. INVENTORIES - NET (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, inventories of Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

Persediaan Entitas Anak/ *Inventories of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		30 Juni/ *June 30,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	Sindikasi/*Syndicated*	22.003	27,749
		RHB Bank Berhad	0.4	0.4
PT Indosentosa Trada (IST)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	112,831	112,831
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	140,000	140,000
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	3,090	3,090
PT United Indo Surabaya (UIS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	39,612	39,612
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	14,951	14,951
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ *Short-term loan of the Company*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	150,000	150,000
		PT Bank Mizuho Indonesia	25,000	25,000
PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan/*and*	Pinjaman jangka pendek GMM/ *Short-term loan of GMM*	PT Bank DBS Indonesia	194,943	170,527
PT Wangsa Indra Permana (WIP)			7,989	6,772
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	7,549	7,549
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	30,089	30,089
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	26,343	26,343

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut (lanjutan):

6. INVENTORIES - NET (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, inventories of Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows (continued):

Persediaan Entitas Anak/ *Inventories of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		30 Juni/ *June 30,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank DBS Indonesia	280,000	280,000
		PT Bank Mizuho Indonesia	-	87,500
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	473,000	473,000
		PT Bank UOB Indonesia	80,000	715,000
PT Kreta Indo Artha (KIA)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank BTPN Tbk.	231,713	85,966

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.806.543 pada tanggal 30 Juni 2022 dan Rp3.053.145 pada tanggal 31 Desember 2021 di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp2,806,543 as of June 30, 2022 and Rp3,053,145 as of December 31, 2021, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar currencies owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Lancar			*Current*
Investasi sewa pembiayaan neto	3,409,651	3,742,462	*Net investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2,236,152	2,101,374	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan lain-lain - neto	150,513	114,759	*Other financing receivables - net*
Sub-total lancar	5,796,316	5,958,595	*Sub-total current*
Bukan lancar			*Non-current*
Investasi sewa pembiayaan neto	3,556,416	3,496,006	*Net investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2,718,499	2,535,418	*Consumer financing receivables - net*
Sub-total bukan lancar	6,274,915	6,031,424	*Sub-total non-current*
Total piutang pembiayaan	**12,071,231**	**11,990,019**	***Total financing receivables***

a. Piutang Pembiayaan Konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

a. Consumer Financing Receivables

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	6,306,626	5,890,565	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1,235,340)	(1,158,223)	*Unearned consumer financing income*
Total	5,071,286	4,732,342	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(116,635)	(95,550)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**4,954,651**	**4,636,792**	***Consumer financing receivables - net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo:			*Over due:*
1 - 30 hari	28,155	25,880	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	16,203	16,028	*31 - 60 days*
lebih dari 60 hari	21,997	20,812	*More than 60 days*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tahun 2022	2,936,052	2,749,927	*Year 2022*
Tahun 2023 dan sesudahnya	3,304,219	3,077,918	*Year 2023 and thereafter*
Total	**6,306,626**	**5,890,565**	***Total***

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp337.466 dan Rp317.005 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Unearned consumer financing income includes net processed financing expenses amounting to Rp337,466 and Rp317,005 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 9,15% sampai dengan 29,44% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tanggal 30 Juni 2022 dan antara 10,28% sampai dengan 27,10% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah range from 9.15% to 29.44% for the six-month period ended June 30, 2022 and from 10.28% to 27.10% for the year ended December 31, 2021.

Piutang pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Consumer financing receivables for financing of vehicles are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Harta Aman Pratama, dan PT Asuransi Pan Pacific, asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 32).

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi,PT Asuransi Harta Aman Pratama, and PT Asuransi Pan Pacific, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 32).

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The changes in the allowance for expected credit loss on consumer financing receivables are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Saldo awal tahun	95,550	137,063	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	106,454	257,578	*Addition during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(85,369)	(299,091)	*Written-off during the year*
Saldo akhir	**116,635**	**95,550**	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management believes that the allowance for expected credit loss on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

Pengakuan pendapatan dari penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp117.804 dan Rp127.290 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 30).

The income recognized from the collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp117,804 and Rp127,290 for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, respectively (Note 30).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15 dan 19) adalah sebagai berikut:

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 15 and 19) are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka 2021	1,268,287	1,049,906	*Syndicated Amortising Term-Loan 2021*
Kredit Sindikasi Berjangka 2020	513,336	821,849	*Syndicated Amortising Term-Loan 2020*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	186,071	191,182	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	175,013	175,101	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	157,007	305,315	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.	140,124	47,583	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.*
Kredit Sindikasi Berjangka IX	130,981	338,178	*Syndicated Amortising Term-Loan IX*
PT Bank Permata Tbk.	104,178	139,837	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank BTPN Tbk.	100,025	-	*PT Bank BTPN Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	82,360	99,098	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank KEB Hana	58,202	-	*PT Bank KEB Hana*
PT Bank Mizuho Indonesia	35,863	-	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank RHB	30,649	64,993	*PT Bank RHB*
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Joint Finance)	26,405	35,417	*PT Bank CIMB Niaga (Joint Finance)*
JP Morgan Chase Bank	11,260	12,081	*JP Morgan Chase Bank*
PT Bank Mandiri Syariah (BSI)	3,299	-	*PT Bank Mandiri Syariah (BSI)*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	2,432	2,783	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Joint Finance)	2,315	11,612	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Joint Finance)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	266,542	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	-	102,700	*Syndicated Amortising Term-Loan VIII*
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	70,538	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
PT Bank National Nobu Tbk.	-	50,000	*PT Bank National Nobu Tbk.*
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank Mizuho Indonesia	-	23,954	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Total	**3,027,807**	**3,808,669**	***Total***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Jumlah minimum penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang pembiayaan konsumen sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp680 dan Rp709 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah masing-masing sebesar Rp131.437 dan Rp357.519.

Piutang pembiayaan konsumen IMFI yang digunakan sebagai jaminan adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The minimum allowance for consumer financing receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 is amounted Rp680 and Rp709 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

IMFI has restructured it's financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp131,437 and Rp357,519, respectively.

Consumer financing receivables of IMFI pledged as collateral are as follows:

Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*	**30 Juni/ *June 30,* 2022**	**31 Desember/ *December 31,* 2021**
Utang Obligasi/ *Bond Payable*	101,632	75,523
Pembiayaan bersama kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk/ *Joint financing with PT Bank Maybank Indonesia Tbk*	2,315	11,612
Fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk/ *Joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk*	26,405	35,417
Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)/ *Refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*	2,430	2,783

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables which are impaired and unimpaired as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Tidak mengalami penurunan nilai	4,878,020	4,539,762	*Not -impaired*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(116,635)	(95,550)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**4,761,385**	**4,444,212**	***Net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto

Rincian investasi sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases

The details of net investment in financing leases are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	8,610,120	8,705,670	*Direct financing lease receivables*
Nilai residu yang terjamin	12,040,412	11,662,979	*Residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1,223,617)	(1,296,600)	*Unearned financing lease income*
Simpanan jaminan	(12,040,412)	(11,662,979)	*Security deposits*
Total	7,386,503	7,409,070	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang sewa pembiayaan	(420,436)	(170,602)	*Less allowance for expected credit loss on financing lease receivables*
Investasi dalam sewa pembiayaan - neto	**6,966,067**	**7,238,468**	***Net investment in direct financing leases - net***

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa pembiayaan neto menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of net investment in financing leases by year of maturity are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tahun 2022	4,291,066	4,593,433	*Year 2022*
Tahun 2023 dan sesudahnya	4,319,054	4,112,237	*Year 2023 and thereafter*
Total	8,610,120	8,705,670	*Total*

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp25.266 dan Rp24.720 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Unearned lease income includes net processed financing expense amounting to Rp25,266 and Rp24,720 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 8,56% sampai dengan 31.99% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tanggal 30 Juni 2022 dan 10,97% sampai dengan 31,28% pada tahun 2021.

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah range from 8.56% to 31.99% for the six-month period ended June 30, 2022 and 10.97% to 31.28% in 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar AS$14.268.669 dan AS$14.580.669 atau setara dengan Rp211.861 dan Rp208.052. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. berkisar antara 8,55% sampai dengan 8,81% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tanggal 30 Juni 2022 dan tahun 2021.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, IMFI has financing lease receivables in U.S. Dollar amounting to US$14,268,669 and US$14,580,669 or equivalent to Rp211,861 and Rp208,052, respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in U.S. Dollar range from 8.55% to 8.81% for the six-month period ended June 30, 2022 and in 2021.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

The changes in allowance for expected credit loss on financing lease receivables are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Saldo awal tahun	170,602	71,761	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	249,834	98,841	*Addition during the year*
Saldo akhir periode	**420,436**	**170,602**	***Balance at end of period***

Piutang pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 termasuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian secara individual dan kolektif.

Financing lease receivables as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are provided with individual and collective allowance for expected credit loss.

Saldo investasi sewa pembiayaan neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15 dan 19) adalah sebagai berikut:

The balances of net investment in financing leases which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 15 and 19) are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka 2020	259,352	272,233	*Syndicated Amortising Term-Loan 2020*
Kredit Sindikasi Berjangka 2021	258,731	179,873	*Syndicated Amortising Term-Loan VIII*
Kredit Sindikasi Berjangka IX	71,735	206,113	*Syndicated Amortising Term-Loan IX*
PT Bank Mizuho Indonesia	64,703	76,150	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank KEB Hana	30,696	-	*PT Bank KEB Hana*
PT Bank RHB	16,248	28,513	*PT Bank RHB*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	10,902	9,399	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
JP Morgan Chase Bank	8,929	8,137	*JP Morgan Chase Bank*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.	8,084	2,773	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (*Joint Finance*)	524	1,032	*PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Joint Finance)*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	-	52,663	*Syndicated Amortising Term-Loan VIII*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	23,903	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	4,468	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
Total	**729,904**	**865,257**	***Total***

Jumlah minimum penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang sewa pembiayaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.634 dan Rp5.087 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

The minimum allowance for finance lease receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 is amounted Rp4,634 and Rp5,087 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan)

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah masing-masing sebesar Rp367.582 dan Rp840.197.

Piutang sewa pembiayaan IMFI yang digunakan sebagai jaminan adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

IMFI has restructured it's financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated 17 April 2020. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the balance of restructured Covid-19 finance lease receivables - gross amounted to Rp367,582 and Rp840,197, respectively.

Net investment in financing leases of IMFI pledged as collateral are as follows:

Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*	**30 Juni/ *June 30,* 2022**	**31 Desember/ *December 31,* 2021**
Utang Obligasi/ *Bond Payable*	90,641	177,829
Fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk / *Joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk*	524	1,032

c. Piutang pembiayaan lain-lain - neto

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

c. Other financing receivables – net

IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Tagihan anjak piutang	153,082	116,972	*Factoring receivables*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(2,560)	(2,207)	*Unearned factoring income*
Total tagihan anjak piutang	150,522	114,766	*Total factoring receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(9)	(6)	*Allowance for impairment losses on factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - Neto	**150,513**	**114,759**	***Factoring receivables - Net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Piutang pembiayaan lain-lain – neto (lanjutan)

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Other financing receivables – net (continued)

The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1-30 hari	-	-	*1-30 days*
31-60 hari	-	-	*31-60 days*
> 60 hari	-	-	*> 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2022	153,082	-	*2022*
2023	-	116,972	*2023*
Total tagihan anjak piutang	**153,082**	**116,972**	***Total factoring receivables***

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, are as follows:

	30 Juni 2022/June 30, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	**114,766**	-	-	114,766	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	114,766	-	-	114,766	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(114,766)	-	-	(114,766)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	150,522	-	-	150,522	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	-	-	-	*Reclassified financial assets into other receivables*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	35,756	-	-	35,756	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**150,522**	-	-	**150,522**	***Ending balance***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

c. Piutang pembiayaan lain-lain – neto (lanjutan) / *c. Other financing receivables – net (continued)*

	31 Desember/*December* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	57.571	-	-	57.571	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) *which are not impaired (stage 2)*	-	-	-	-	*Transfer to receivables*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) *which are impaired (stage 3)*	-	-	-	-	*Transfer to receivables*
Total saldo awal setelah pengalihan	57.571	-	-	57.571	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	114.766	-	-	114.766	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	(57.571)	-	-	(57.571)	*Reclassified financial assets into other receivables*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	57.195	-	-	57.195	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**114.766**	**-**	**-**	**114.766**	***Ending balance***

Tagihan anjak piutang - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Factoring receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	30 Juni/ *June 30,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Lancar	150.522	114.766	*Current*
	150.522	**114.766**	

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022/ *Six-Month Period Ended June 30, 2022*	**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021***	
Saldo awal	6	2	*Beginning balance*
Penambahan selama periode/tahun berjalan	3	-	*Provision during the year*
Pemulihan untuk periode/tahun berjalan	-	4	*Reversal for the period/year*
Saldo akhir	**9**	**6**	***Ending balance***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Piutang pembiayaan lain-lain – neto (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Other financing receivables – net (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	30 Juni 2022/June 30, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	**6**	**-**	**-**	**6**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	6	-	-	6	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9	-	-	9	*New financial assets Reclassified financial assets*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	(6)	-	-	(6)	*into other receivables Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	3	-	-	3	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**9**	**-**	**-**	**9**	***Ending balance***

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	**2**	**-**	**-**	**2**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	2	-	-	2	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6	-	-	6	*New financial assets Reclassified financial assets*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	(2)	-	-	(2)	*into other receivables Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	4	-	-	4	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**6**	**-**	**-**	**6**	***Ending balance***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Piutang pembiayaan lain-lain – neto (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Other financing receivables – net (continued)

The range of annual interest rates of factoring receivables are as follows:

	30 Juni 2022/ ***June 30, 2022***	**31 Desember/** ***December 31, 2021***	
Mata Uang			***Currency denomination***
Rupiah	11,22% - 12,25%	11,47% - 14,82%	*Rupiah*

Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 3 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Jumlah minimum penyisihan penghapusan untuk tagihan anjak piutang sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.505 dan Rp1.148 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar 0% dari saldo tagihan anjak piutang - bruto (31 Desember 2021: 0%).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 3 years.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has not factoring receivables in foreign currency.

All factoring receivables as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are collectively and individually evaluated for impairment.

The minimum allowance for factoring receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 is amounted Rp1,505 and Rp1,148 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

The percentage of restructured factoring receivables as of June 30, 2022 is 0% of the factoring receivables balance - gross (December 31, 2021: 0%).

Management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

8. PENYERTAAN SAHAM / *8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK*

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Metode ekuitas:			*At equity method:*
Biaya perolehan			*Acquisition cost*
Saldo awal periode	1,140,285	1,117,885	*Balance at beginning of period*
Peningkatan modal/investasi baru:			*Additional/new investment in shares of stock:*
PT JLM Auto Indonesia	-	22,400	*PT JLM Auto Indonesia*
Saldo akhir periode	1,140,285	1,140,285	*Balance at end of period*
Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto			*Accumulated equity in net earnings (loss) of associated companies - net*
	223,361	195,163	*Balance at beginning of period*
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan - neto	106,609	25,087	*Equity in net earnings (loss) during the year - net*
Transaksi perubahan ekuitas	-	(932)	*Other equity transaction*
Penerimaan dividen	(33,734)	(5,533)	*Dividends received*
Penghasilan komprehensif lainnya	3,628	9,576	*Other compehensvise invome*
Saldo akhir periode	299,864	223,361	*Balance at end of period*
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	1,440,149	1,363,646	*Carrying value of investments at equity method*
Penyertaan saham nilai wajar - neto	1,339,807	1,339,807	*Investments in shares of stock at fair value - net*
Total	**2,779,956**	**2,703,453**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2j):

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

a. The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2j):

	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 30 Juni/ *June 30,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung/ *Directly and Indirectly Associated*					
PT Indo Citra Sugiron (ICS) [a] (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ *10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	1991	Penyalur/*Distributor*	50,00	50,00
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) (49,00% dimiliki IMGSL/ *49.00% owned by IMGSL)*	Cikampek	2012	Pabrikasi/*Manufacturing*	49,00	49,00
PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS) (51,00% dimiliki CSM/ *51.00% owned by CSM)*	Jakarta	2016	Manajemen Logistik/*Logistics Management*	46,43	46,43
PT Penta Artha Impressi (PAI) (39,17% dimiliki JKU, 5,4% oleh CSM, dan 1,17% oleh ITN/ *39.17% owned by JKU, 5.4% by CSM, and 1.17% by ITN)*	Jakarta	2011	Perbengkelan/*Workshop*	44,92	44,92
PT Bos Oto Impressi (BOI) (99,80% dimiliki PAI/ *99.80% owned by PAI)*	Jakarta	2020	Penjualan Mobil Bekas/ *Used Car Trading*	44,92	44,92
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Jakarta	1982	Penyalur/*Distributor*	40,00	40,00
PT Hino Finance Indonesia (HFI) (40,00% dimiliki IMJ/ *40.00% owned by IMJ)*	Jakarta	2014	Jasa keuangan/*Financing*	36,79	36,79
PT Indo Masa Sentosa (IMSA) (30,00% dimiliki CSA/ *30.00% owned by CSA)*	Jakarta	2013	Jasa konsultasi/*Consulting services*	30,00	30,00
PT JLM Auto Indonesia (JAI) [b] (40,00% dimiliki IJLR/ *40.00% owned by IJLR)*	Jakarta	2021	Penyalur/*Distributor*	28,00	28,00
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (MAPI) (25,00% dimiliki IMGSL/ *25.00% owned by IMGSL)*	Purwakarta	1999	Pabrikasi/*Manufacturing*	25,00	25,00
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/*Financing*	24,55	24,55
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Jakarta	1992	Pabrikasi/*Manufacturing*	20,50	20,50
PT Karanganyar Indo Auto Systems (KIAS) (99,00% dimiliki SIWS dan 0,21% oleh Perusahaan/ *99.00% owned by SIWS and 0.21% by the Company)*	Karanganyar	2019	Pabrikasi/*Manufacturing*	20,51	20,51
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) (20,00% dimiliki IMGSL/ *20.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2011	Logistik/*Logistics*	20,00	20,00

[a] Perusahaan tidak aktif.
[b] Efektif tanggal 24 Februari 2021, didirikan perusahaan baru dengan nama JAI yang 40,00% dimiliki oleh IJLR dan 60,00% oleh Pihak Ketiga, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di JAI sebesar 28,00%.

[a] Inactive companies.
[b] Effective on February 24, 2021, a new company namely JAI was established which is 40.00% owned by IJLR and 60.00% owned by Third Party, therefore the Company's effective ownership in JAI was 28.00%.

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian laba (rugi) neto/ *Equity in net earnings (losses)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Setoran modal, (deviden) dan lain-lain/ *Capital contribution, (dividend) and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Penta Artha Impressi (39,17%; 5,40% dan 1,17% dimiliki oleh JKU, CSM dan ITN)	311,630	(783)	-	-	310,847	*PT Penta Artha Impressi (39.17%; 5.40% and 1.17% owned by JKU, CSM and ITN)*
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	210,106	77,907	-	(33,734)	254,279	*PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)*
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	478,483	12,839	3,628	-	494,950	*PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)*
PT Shinhan Indo Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan)	88,085	410	-	-	88,495	*PT Shinhan Indo Finance (24.55% owned by the Company)*
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	64,435	7,742	-	-	72,177	*PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	51,824	3,408	-	-	55,232	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	90,544	(1,809)	-	-	88,735	*PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT JLM Auto Indonesia (40,00% dimiliki oleh IJLR)	22,282	4,417		-	26,699	*PT JLM Auto Indonesia (40.00% owned by IJLR)*
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000	-	-	-	15,000	*PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)*
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	29,163	972	-	-	30,135	*PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% owned by IMGSL)*
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	-	-	-	-	-	*PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)*
PT Seino Indomobil Logistics Services (51,00% dimiliki oleh CSM)	807	1,506	-	-	2,313	*PT Seino Indomobil Logistics Services (51.00% owned by CSM)*
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,287	-	-	-	1,287	*PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Karanganyar Indo Auto Systems (0,21% dimiliki oleh Perusahaan dan 99,00% dimiliki oleh SIWS)	-	-	-	-	-	*PT Karanganyar Indo Auto Systems (0.21% owned by the Company and 99.00% owned by SIWS)*
Total	**1,363,646**	**106,609**	**3,628**	**(33,734)**	**1,440,149**	***Total***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian laba (rugi) neto/ *Equity in net earnings (losses)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Setoran modal, (deviden) dan lain-lain/ *Capital contribution, (dividend) and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Penta Artha Impressi (39,17%; 5,40% dan 1,17% dimiliki oleh JKU, CSM dan ITN)	315,788	(4,496)	338	-	311,630	*PT Penta Artha Impressi (39.17%; 5.40% and 1.17% owned by JKU, CSM and ITN)*
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	194,668	15,438	-	-	210,106	*PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)*
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	446,263	23,004	9,215	-	478,483	*PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)*
PT Shinhan Indo Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan)	87,726	358	-	-	88,085	*PT Shinhan Indo Finance (24.55% owned by the Company)*
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	74,930	(10,496)	-	-	64,435	*PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	52,825	(1,040)	40	-	51,824	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	88,965	1,578	-	-	90,543	*PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT JLM Auto Indonesia (40,00% dimiliki oleh IJLR)	-	(118)		22,400	22,282	*PT JLM Auto Indonesia (40.00% owned by IJLR)*
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000	-	-	-	15,000	*PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)*
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	28,302	861	-	-	29,163	*PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% owned by IMGSL)*
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	6,351	114	-	(6,466)	-	*PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)*
PT Seino Indomobil Logistics Services (51,00% dimiliki oleh CSM)	941	(118)	(16)	-	807	*PT Seino Indomobil Logistics Services (51.00% owned by CSM)*
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,287	-	-	-	1,287	*PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
Total	**1,313,048**	**25,087**	**9,576**	**15,934**	**1,363,646**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

The financial information that are material with associates are as follows:

30 Juni 2022 / June 30, 2022

	PT Hino Motors Sales Indonesia *	PT Hino Finance Indonesia	PT Penta Artha Impressi	
Aset lancar	5,072,029	3,637,651	34,119	*Current Assets*
Aset tidak lancar	617,639	78,265	950,353	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	5,016,068	2,485,427	59,419	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	102,655	-	270,960	*Long-term liabilities*
Pendapatan	4,250,992	176,315	81,913	*Revenues*
Laba (rugi) periode berjalan	119,897	32,099	(1,311)	*Profit (loss) during the period*
Penghasilan komprehensif lain	-	9,069	-	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif	119,897	41,169	(1,311)	*Total comprehensive income*

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	PT Hino Motors Sales Indonesia *	PT Hino Finance Indonesia	PT Penta Artha Impressi	
Aset lancar	3,800,712	3,437,586	30,745	*Current Assets*
Aset tidak lancar	342,957	54,438	953,658	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	3,627,313	2,302,705	63,374	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	50,653	-	268,247	*Long-term liabilities*
Pendapatan	8,692,221	406,567	189,702	*Revenues*
Laba (rugi) periode berjalan	41,218	57,832	12,269	*Profit (loss) during the period*
Penghasilan komprehensif lain	-	23,038	(440)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif	41,218	80,870	11,829	*Total comprehensive income*

* Tahun buku 1 April - 31 Maret

** Year end April 1 - March 31*

1. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham ITS tanggal 9 September 2021 antara CSA dan PT Sugiron Citra (SCA) (Catatan 1.e.8), CSA mencatat *Goodwill* negatif sebesar Rp187 dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

2. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 46 tanggal 22 Februari 2021, dari Notaris Yulia, SH., PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR), Entitas Anak IMGSL, dan Inchcape Motors Private Limited, Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang Perdagangan Besar Mobil Baru dan Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesori Mobil dengan nama PT JLM Auto Indonesia (JAI) dengan kepemilikan Inchcape Motors Private Limited dan IJLR masing-masing sebesar 60,00% dan 40,00%.
   Pendirian JAI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0013557.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 24 Februari 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. Based on Share Sale and Purchase Agreement of ITS dated September 9, 2021 between CSA and PT Sugiron Citra (SCA) (Note 1.e.8), CSA recorded negative goodwill amounting to Rp187 and presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

2. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 46 dated February 22, 2021, of Yulia, SH., Notary, PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR), a Subsidiary of IMGSL, and Inchcape Motors Private Limited, Third Party, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in Wholesaler of New Cars and Wholesaler of Auto Parts and Accessories, under the name of PT JLM Auto Indonesia (JAI) with ownership of Inchcape Motors Private Limited and IJLR of 60.00% and 40.00%, respectively.

   The establishment of JAI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0013557.AH.01.01.YEAR 2021 dated February 24, 2021 and became effective on that date.

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

3. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 159 tanggal 14 Oktober 2020, dari Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum, M.Kn., PT Penta Artha Impressi (PAI), Entitas Asosiasi, dan Tuan Pieter Tanuri sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang perdagangan eceran mobil bekas dengan nama PT Bos Oto Impressi (BOI) dengan kepemilikan PAI dan Tuan Pieter Tanuri masing-masing sebesar 99,80% dan 0,20%.
   Pendirian BOI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0053513.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 15 Oktober 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

b. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham dari investasi dicatat dengan nilai wajar atau metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

3. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 159 dated October 14, 2020, of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum, M.Kn., Notary, PT Penta Artha Impressi (PAI), an Associate Entity, and Mr. Pieter Tanuri agreed to jointly establish a limited liability company to engage in used car retail trade, under the name of PT Bos Oto Impressi (BOI) with ownership of PAI and Mr. Pieter Tanuri of 99.80% and 0.20%, respectively.

   The establishment of BOI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0053513.AH.01.01.YEAR 2020 dated October 15, 2020 and became effective on that date.

b. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the fair value and cost method, respectively, are as follows:

	30 Juni / *June 30, 2022*		**31 Desember / *December 31, 2021***		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	
Nilai wajar					***At fair value***
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	15.00	590,630	15.00	590,630	*PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and10.00% owned by IMGSL)*
PT Suzuki Indomobil Motor	4.55	353,048	4.55	353,048	*PT Suzuki Indomobil Motor*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	160,913	10.00	160,913	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Sales	5.50	97,948	5.50	97,948	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Inti Ganda Perdana	10.00	44,681	10.00	44,681	*PT Inti Ganda Perdana*
PT Furukawa Indomobil Baterry Manufacturing (10,04% dimiliki oleh CSA)	10.04	27,906	10.04	27,906	*PT Furukawa Indomobil Baterry Manufacturing (10.04% owned by CSA)*
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9.65	24,873	9.65	24,873	*PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)*
PT Unipress Indonesia (10,00% dimiliki oleh IMGSL)	10.00	12,014	10.00	12,014	*PT Unipress Indonesia (10.00% owned by IMGSL)*
PT Suzuki Finance Indonesia (1,00% dimiliki oleh IMJ)	0.92	7,372	0.92	7,372	*PT Suzuki Finance Indonesia (1.00% owned by IMJ)*
PT Autotech Indonesia	5.69	7,035	5.69	7,035	*PT Autotech Indonesia*
PT Buana Indomobil Trada	6.45	5,285	6.45	5,285	*PT Buana Indomobil Trada*
PT Univance Indonesia	1.88	4,574	1.88	4,574	*PT Univance Indonesia*
PT Indojakarta Motor Gemilang	6.45	2,465	6.45	2,465	*PT Indojakarta Motor Gemilang*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	1,005	10.00	1,005	*PT Kotobukiya Indo Classic Industries*
PT Wahana Inti Sela (1,41% dimiliki oleh IMGSL)	1.41	58	1.41	58	*PT Wahana Inti Sela (1.41% owned by IMGSL)*
PT Nissan Motor Indonesia (1,00% dimiliki oleh IMGSL)	1.00	-	1.00	-	*PT Nissan Motor Indonesia (1.00% owned by IMGSL)*
Total		**1,339,807**		**1,339,807**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Jumlah pendapatan dividen selama tahun 2021 dari penyertaan saham tersebut diatas adalah sebesar Rp34.454.

(i) Sebagai bagian dari perjanjian jual beli kepentingan di PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) antara Compagnie Gènèrale Des Etablissements Michelin (Michelin), dan para penjual (termasuk beberapa entitas anak yaitu CSA, IPN, dan IMGSL) tanggal 22 Januari 2019, dan berdasarkan *"Escrow Agreement"* dan *"Land Escrow Agreement"* antara Michelin, CSA (mewakili para penjual) dan PT Bank BNP Paribas Indonesia, sebagian dana hasil penjualan dengan jumlah tertentu ditempatkan di rekening *escrow* di PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas). Rekening *escrow* ini hanya dapat dicairkan jika persyaratan tertentu dalam perjanjian tersebut telah dipenuhi.

CSA telah menerima dana yang merupakan bagian *Escrow Account* nya di BNP Paribas atas telah dipenuhinya beberapa persyaratan tertentu berdasarkan "*Escrow Agreement*", dengan rincian sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

Dividend income during 2021 from the above investment amounted to Rp34,454.

(i) As part of the Agreement for sale and purchase of an interest in PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) among the Compagnie Gènèrale Des Etablissements Michelin (Michelin), and the sellers (including certain subsidiaries namely CSA, IPN, and IMGSL) dated January 22, 2019, and based on "Escrow Agreement" and "Land Escrow Agreement" between Michelin, CSA (representing the sellers) and PT Bank BNP Paribas Indonesia, a portion of the proceeds from the sale with a certain amount is placed in escrow accounts at PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas). These escrow account can only be released if certain requirements in the agreements have been fulfilled.

CSA has received funds which was part of the Escrow Account at BNP Paribas for fulfilling certain conditions under the "Escrow Agreement" with details as follows:

		Escrow Account				Land Escrow Account			
No./ *No.*	**Tanggal/ *Date***	**Jumlah/ *Amount***		**Setara dengan/ *equivalent to***		**Jumlah/ *Amount***		**Setara dengan/ *equivalent to***	
1	23 Januari 2020/ *January 23, 2020*	USD	1,805,054.00	Rp	24,595,665,804		-		-
2	14 Februari 2020/ *February 14, 2020*	USD	3,816,316.16	Rp	52,107,980,849		-		-
3	23 April 2020/ *April 23, 2020*	USD	5,129,481.00	Rp	80,209,694,397		-		-
4	24 April 2020/ *April 24, 2020*	USD	2,241,228.00	Rp	34,857,841,496		-		-
5	12 Juni 2020/ *June 12, 2020*	USD	4,000.00	Rp	58,118,348		-		-
5	22 Juli 2020/ *July 22, 2020*	USD	3,300,000.00	Rp	48,251,000,000		-		-
6	17 Februari 2021/ *February 17, 2021*	USD	3,252,718.00	Rp	45,599,886,169		-		-
7	8 Oktober 2021/ *October 8, 2021*		-		-	USD	1,285,970.53	Rp	18,312,220,347

Jumlah tersebut didistribusikan oleh CSA kepada masing-masing pihak sesuai dengan porsi saham yang dijual.

The amount is distributed by CSA to each party based on shares sold.

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2021, *Escrow Account* tersebut telah ditutup berdasarkan *Account Closure Notification Letter* dari BNP Paribas kepada CSA melalui suratnya no. CLM/057/XII/2021. Dengan demikian, saldo *Escrow Account* CSA, IPN, dan IMGSL yang tidak tertagih telah di *net-off* dengan penyisihan atas tidak tertagihnya *Escrow Account* tersebut. Atas *net-off Escrow Account* yang tidak tertagih dengan penyisihannya, CSA, IPN dan IMGSL mencatat keuntungan sebesar total Rp4.990 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

(ii) Berdasarkan Akta Notaris No. 14 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 19 Januari 2021, kepemilikan PT Central Sole Agency (CSA) di PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) meningkat dari 5,15% menjadi 10,04%, karena peningkatan modal FIBM sebesar AS$3.430.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh CSA. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di FIBM menjadi sebesar 10,04%. Peningkatan modal ini berlaku efektif tanggal 25 Januari 2021 sesuai tanggal Surat Pemberitahuan dari Menteri Hukum & HAM RI no. AHU-AH.01.03-0043823.

(iii) Berdasarkan Akta Pengalihan Hak atas Saham PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) No. 14 tanggal 24 Juni 2021 antara Nissan Motor Co. Ltd. (NML) dan PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) (Catatan 1.e.6), IMJ mencatat *Goodwill* negatif sebesar Rp34.407 yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan pada akun Pendapatan Operasi Lain – Lain-lain (Catatan 30).

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

On December 22, 2021, the Escrow Account has been closed based on Account Closure Notification Letter from BNP Paribas to CSA through its letter no. CLM/057/XII/2021. The uncollectible Escrow Account balance of CSA, IPN, and IMGSL has been net-off against allowance for uncollectible Escrow Account. Profit recorded by CSA, IPN, and IMGSL for the netting-off of uncollectible Escrow Account against its allowance totalling Rp4,990 which is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

(ii) Based on Notarial Deed No. 14 by M. Kholid Artha, SH dated January 19, 2021, the ownership of PT Central Sole Agency (CSA) in PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) was increased from 5.15% to 10.04%, due to an increase in FIBM capital of US$3,430,000 which was wholly subscribed by CSA. As a result, the Company's effective ownership in FIBM became 10.04%. This capital increase is effective on January 25, 2021 according to the date of Notification Letter from Minister of Law & Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043823.

(iii) Based on Deed of Transfer of Shares in PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) No. 14 dated June 24, 2021 between Nissan Motor Co. Ltd. (NML) and PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) (Note 1.e.6), IMJ recorded negative Goodwill of Rp34,407 which was presented in "Other Operating Income" account in the Company's Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income – Others (Note 30).

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
30 Juni 2022						***June 30, 2022***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	5,617,731	-	-	827	5,618,558	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	2,192,712	3,218	6,631	55,233	2,244,532	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	2,272,410	50,332	65,467	291,392	2,548,667	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	8,962,244	73,972	33,273	349,618	9,352,561	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	785,912	18,238	4,818	2,257	801,589	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	279,519	9,715	483	128,443	417,194	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	393,371	1,182,409	3,895	(1,105,191)	466,694	*Construction-in-progress*
Total nilai perolehan	20,503,899	1,337,884	114,567	(277,421)	21,449,795	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	742,816	50,076	6,552	(205)	786,135	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	1,157,803	112,356	64,681	32,161	1,237,639	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	1,336,943	283,812	17,312	(112,388)	1,491,055	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	695,394	21,950	4,550	(28)	712,766	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	94,657	20,841	-	(37,014)	78,484	*Transportation equipment under capital lease*
Total akumulasi penyusutan	4,027,613	489,035	93,095	(117,474)	4,306,079	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**16,476,286**				**17,143,716**	***Net book value***

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions *)*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2021						***December 31, 2021***
Nilai perolehan/revaluasi						*Cost/revaluation*
Hak atas tanah	5,209,403	399,979	5,220	13,570	5,617,731	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	2,174,094	45,210	82,820	56,228	2,192,712	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	1,587,993	97,155	31,486	618,748	2,272,410	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	8,289,913	125,376	99,825	646,780	8,962,244	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	733,596	57,366	5,056	5	785,912	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	489,710	9,072	-	(219,263)	279,519	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	386,262	1,623,439	1,975	(1,614,356)	393,371	*Construction-in-progress*
Total nilai perolehan/revaluasi	18,870,971	2,357,597	226,381	(498,288)	20,503,899	*Total cost/revaluation*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	664,134	93,945	13,405	(1,858)	742,816	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	857,340	138,522	1,967	163,908	1,157,803	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	1,140,077	499,724	59,258	(243,600)	1,336,943	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	632,796	64,447	4,641	2,792	695,394	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	221,405	34,110	1,012	(159,846)	94,657	*Transportation equipment under capital lease*
Total akumulasi penyusutan	3,515,752	830,748	80,283	(238,604)	4,027,613	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**15,355,219**				**16,476,286**	***Net carrying value***

*) Termasuk akuisisi NFSI dan ITS, masing-masing dengan nilai buku sebesar Rp16 dan Rp3.667 dan surplus atas penilaian aset tetap tanah sebesar Rp30.919.

**) Including acquisition of NFSI and ITS, amounting to Rp16 and Rp3,667 and revaluation increment of fixed assets amounting to Rp30,919*

9. ASET TETAP (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

9. FIXED ASSETS (continued)

In compliance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down of carrying values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset value is necessary.

Construction-in-progress consists of the following:

30 Juni 2022	Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan waktu *Penyelesaian/ Estimated Time of completion*	*June 30, 2022*
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	336,688	2022	*Bulidings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	30% - 60%	25,311	2022	*Machinery and plant equipment*
Perabot dan peralatan kantor	90% - 95%	209	2022	*Office furniture and fixtures*
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	104,486	2022	*Heavy equipment and vehicles*
Total		**466,694**		***Total***
31 Desember 2021				***December 31, 2021***
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	49,423	2022	*Bulidings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	30% - 60%	73,043	2022	*Machinery and plant equipment*
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	270,905	2022	*Heavy equipment and vehicles*
Total		**393,371**		***Total***

Penambahan aset dalam penyelesaian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.182.409 dan Rp550.151.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing Rp625.430 dan Rp616.436.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai masing-masing sebesar Rp8.051 dan Rp7.827.

Berdasarkan berita acara serah terima tanggal 31 Agustus 2021 antara Perusahaan dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Perusahaan mencatat penambahan aset tetap dan pendapatan lain-lain berupa bangunan sebesar Rp9.241 terkait dengan berakhirnya perjanjian BOT antara Perusahaan dengan IPN di Kletek – Jawa Timur.

Additions to construction in progress for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021 amounted to Rp1,182,409 and Rp550,151, respectively.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, total cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp625,430 and Rp616,436, respectively.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the carrying amount of assets that are idle amounted to Rp8,051 and Rp7,827, respectively.

Based on minutes of handover dated August 31, 2021 between the Company and PT Indomobil Prima Niaga (IPN), the Company recorded an addition to fixed asset and other income in the form of building amounting to Rp9,241 related to the termination of BOT agreement between the Company and IPN in Kletek – East Java.

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	**30 Juni / *June 30,* 2021**	
Beban pokok penghasilan	354,220	269,648	*Cost of revenues*
Beban penjualan (Catatan 29)	87,221	59,129	*Selling expenses (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	47,594	46,847	*General and administrative expenses (Note 29)*
Total	**489,035**	**375,624**	***Total***

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,*		
	2022	**2021**	
Biaya perolehan	114,567	226,381	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(93,095)	(80,283)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	21,472	146,098	*Net book value*
Pelepasan dan lainnya	(42,137)	(194,830)	*Disposal and others*
Hasil penjualan aset tetap	17,173	20,791	*Proceeds from sale of fixed assets*
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 30)	**3,492**	**27,941**	***Gain on disposal of fixed assets (Note 30)***

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, fixed assets owned by the Company and Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

Aset Tetap Entitas Anak/ *Fixed Assets of Subsidiaries*	**Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for***		**30 Juni/ *June 30,* 2022**	**31 Desember/ *December 31,* 2021**
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	**Kreditur/ *Creditor***		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 4243, 4948, 4949, dan 4953 di Duren Sawit, Jakarta Timur/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 4243, 4948, 4949, and 4953 in Duren Sawit, East Jakarta*	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 4243, 4948, 4949, dan 4953 di Duren Sawit, Jakarta Timur/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 4243, 4948, 4949, and 4953 in Duren Sawit, East Jakarta*
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	Sindikasi/*Syndicated*	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Permata Tbk.	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Nationalnobu Tbk	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Syariah Mandiri	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		RHB Bank Berhad	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset Tetap Entitas Anak/ *Fixed Assets of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		30 Juni/ *June 30,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT CSM Corporatama (CSM) (lanjutan/*continued)*	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Arthaasia Finance	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT CIMB Niaga Tbk	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Verena Multi Finance Tbk	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank QNB Indonesia Tbk	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Oke Indonesia Tbk	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
Perusahaan/ *The Company*	Pinjaman jangka pendek CSA/ *Short-term loan of CSA*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ *Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten*	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ *Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten*
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WW, dan NMDI/ *Short-term loan of the Company, WW, and NMDI*	PT Bank BTPN Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, *Purwakarta/ Landrights and buildings in Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta*	Hak atas tanah dan bangunan di Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, *Purwakarta/ Landrights and buildings in Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta*
Perusahaan dan PT Central Sole Agency (CSA)/ *The Company and PT Central Sole Agency (CSA)*	Pinjaman jangka panjang dan pendek Perusahaan/ *Short-term and Long-term loan of the Company*	PT Bank DBS Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ *Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol*	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ *Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol*
Perusahaan dan/*and* PT Unicor Prima Motor (UPM)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ *Short-term loan of the Company*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik UPM di Sunter/ *Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by UPM in Sunter.*	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik UPM di Sunter/ *Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by UPM in Sunter.*
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang/ *Short-term and long-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ICP di Lombok/ *Landrights and buildings owned by ICP in Lombok*	Hak atas tanah dan bangunan milik ICP di Lombok/ *Landrights and buildings owned by ICP in Lombok*
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik IPN di Malang dan Medan/ *Landrights and buildings owned by IPN in Malang and Medan*	Hak atas tanah dan bangunan milik IPN di Malang dan Medan/ *Landrights and buildings owned by IPN in Malang and Medan*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset Tetap Entitas Anak/ *Fixed Assets of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		30 Juni/ *June 30,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	- Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 11/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 11*
	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 8/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 8*	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 8/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 8*
	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	PT Bank Pan Indonesia Tbk	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) milik MCA di Jl. MT Haryono Kav. 11, Jakarta Timur/ *Landrights and buildings owned by MCA on Jl. MT Haryono Kav. 11, Jakarta Timur*	-
	- Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WW, dan GMM/ *Short-term loan of the Company, WW, and GMM*	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 10/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 10*	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 10/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 10*
	- Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WW, dan NMDI/ *Short-term loan of the Company, WW, and NMDI*	PT Bank BTPN Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 9/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 9*	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 9/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 9*
PT Multicentral Aryaguna (MCA) dan/*and* PT Unicor Prima Motor (UPM)	Pinjaman jangka panjang MCA/ *Long-term loan of MCA*	PT Bank Pan Indonesia Tbk	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) milik MCA di Jl. Mutumanikam Jakarta Timur serta milik UPM di Daan Mogot & BSD Serpong/ *Landrights and buildings owned by MCA in Jl. Mutumanikam, East Jakarta and owned by UPM in Daan Mogot and BSD Serpong*	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) milik MCA di Jl. Mutumanikam Jakarta Timur serta milik UPM di Daan Mogot & BSD Serpong/ *Landrights and buildings owned by MCA in Jl. Mutumanikam, East Jakarta and owned by UPM in Daan Mogot and BSD Serpong*
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	Sindikasi/ *Syndicated*	Peralatan Microsite/ *Microsite Equipment*	Peralatan Microsite/ *Microsite Equipment*
PT Indosentosa Trada (IST)	- Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ *Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo and Kebonlega*	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ *Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo and Kebonlega*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset Tetap Entitas Anak/ *Fixed Assets of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		30 Juni/ *June 30,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, Tangerang Selatan/ *Landrights and Buildings on Jl. MH.Thamrin Blok A1/1 Bintaro, South Tangerang*	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, Tangerang Selatan/ *Landrights and Buildings on Jl. MH.Thamrin Blok A1/1 Bintaro, South Tangerang*
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) dan/*and* PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bintaro dan Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi); milik WWP di Pangkal Pinang/ *Landrights and buildings owned by ITN in Bintaro and Desa Cibatu (Cikarang--Bekasi); owned by WWP in Pangkal Pinang.*	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bintaro dan Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi); milik WWP di Pangkal Pinang/ *Landrights and buildings owned by ITN in Bintaro and Desa Cibatu (Cikarang--Bekasi); owned by WWP in Pangkal Pinang.*
PT Indomobil Trada Nasional (ITN), PT Wahana Wirawan Riau (WWR), dan/*and* PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; milik WWR di Padang, Duri (Riau); dan milik WW di Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang)/ *Landrights and buildings owned by ITN in Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; owned by WWR in Padang, Duri (Riau); and owned by WW in Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang).*	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; milik WWR di Padang, Duri (Riau); dan milik WW di Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang)/ *Landrights and buildings owned by ITN in Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; owned by WWR in Padang, Duri (Riau); and owned by WW in Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang).*
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) dan/*and* PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ *Short-term loan of the Company*	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Daan Mogot dan Harapan Indah (Bekasi) dan milik WWR di Jl. SM Amin (Pekanbaru)/ *Landrights and buildings owned by ITN on Daan Mogot and Harapan Indah (Bekasi) and owned by WWR on Jl. SM. Amin (Pekanbaru)*	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Daan Mogot dan Harapan Indah (Bekasi) dan milik WWR di Jl. SM Amin (Pekanbaru)/ *Landrights and buildings owned by ITN on Daan Mogot and Harapan Indah (Bekasi) and owned by WWR on Jl. SM. Amin (Pekanbaru)*
PT United Indo Surabaya (UIS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jemur Sari/ *Landrights and buildings in Jemur Sari*	Hak atas tanah dan bangunan di Jemur Sari/ *Landrights and buildings in Jemur Sari*
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WSBY No. 396 dan 165 di Sleman, Yogyakarta/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 396 and 165 in Sleman, Yogyakarta*	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WSBY No. 396 dan 165 di Sleman, Yogyakarta/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 396 and 165 in Sleman, Yogyakarta*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset Tetap Entitas Anak/ *Fixed Assets of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		30 Juni/ *June 30,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Pinjaman jangka pendek WSHB, WSMS, dan WSS/ *Short-term loan of WSHB,* WSMS, and WSS	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ *Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung*	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ *Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung*
PT Wahana Wirawan (WW), dan/*and* PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Pinjaman jangka pendek WW/ *Short-term loan of WW*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali), dan milik WWP di Palembang/ *Landrights and buildings owned by WW on TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali) and owned by WWP, in Palembang.*	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali), dan milik WWP di Palembang/ *Landrights and buildings owned by WW on TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali) and owned by WWP, in Palembang.*
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Pinjaman jangka pendek WSMY/ *Short-term loan of WSMY*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WSMY di Desa Tamantiro (Bantul)/ *Landrights and buildings owned by WSMY in Desa Tamantiro (Bantul)*	Hak atas tanah dan bangunan milik WSMY di Desa Tamantiro (Bantul)/ *Landrights and buildings owned by WSMY in Desa Tamantiro (Bantul)*
PT Wahana Megahputra Makassar (WMPM)	Pinjaman jangka pendek WMPM/ *Short-term loan of WMPM*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WMPM di Jl. AP Pettarani (Makassar)/ *Landrights and buildings owned by WMPM on Jl. AP Pettarani (Makassar)*	Hak atas tanah dan bangunan milik WMPM di Jl. AP Pettarani (Makassar)/ *Landrights and buildings owned by WMPM on Jl. AP Pettarani (Makassar)*
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 70, 157, dan 158 di Sei Putih Barat, Medan/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 70, 157, and 158 in Sei Putih Barat, Medan*	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 70, 157, dan 158 di Sei Putih Barat, Medan/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 70, 157, and 158 in Sei Putih Barat, Medan*
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Tanah dan bangunan di Solo Baru/ *Landrights and buildings in Solo Baru*	Tanah dan bangunan di Solo Baru/ *Landrights and buildings in Solo Baru*
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	Sindikasi/ *Syndicated* PT Bank BTPN Tbk.	Unit Truk/ *Truck unit* Unit Truk/ *Truck unit*	Unit Truk/ *Truck unit* Unit Truk/ *Truck unit*
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek WW/ *Short-term loan of WW*	PT Bank UOB Indonesia	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 00146 di Purwakarta/ *Landrights and buildings no. 00146 in Purwakarta*	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 00146 di Purwakarta/ *Landrights and buildings no. 00146 in Purwakarta*

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp12.911.944 dan Rp12.231.901 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 32d).

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp12,911,944 and Rp12,231,901 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, which in management's opinion, were adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 32d).

10. ASET HAK GUNA

Rincian dari aset hak guna adalah sebagai berikut:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

Details for right-of-use assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	30 Juni / *June 30,* 2022	
Biaya perolehan	249,082	33,347	(10,550)	271,879	*Cost*
Akumulasi Penyusutan	90,774	36,817	(5,154)	122,437	*Accumulated Depreciation*
Nilai buku neto	**158,308**			**149,442**	***Net Book Value***

	30 Juni / *June 30,* 2022	30 Juni / *June 30,* 2021	
Beban pokok penghasilan (Catatan 29)	1,515	16,019	*Cost of revenues (Note 29)*
Beban penjualan (Catatan 29)	29,484	4,480	*Selling expenses (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	5,818	578	*General and administrative expenses (Note 29)*
Total	**36,817**	**21,077**	***Total***

11. LIABILITAS SEWA / *11. LEASE LIABILITIES*

Rincian dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Details for lease liabilities are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Bunga *Interest*	(Pembayaran)/ *(Payments)*	30 Juni / *June 30,* 2022	
Liabilitas sewa	29,089	7,078	3,740	(15,549)	24,358	*Lease Liabilities*

	31 Desember/ *December 31, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Bunga *Interest*	(Pembayaran)/ *(Payments)*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Liabilitas sewa	34,764	27,618	7,358	(40,651)	29,089	*Lease Liabilities*

12. PROPERTI INVESTASI / *12. INVESTMENT PROPERTIES*

Akun ini merupakan investasi Perusahaan dan Entitas Anak tertentu pada beberapa tanah atau tanah dan bangunan dimana tujuan pemilikannya adalah untuk disewakan atau belum ditentukan penggunaannya. Rincian properti investasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

This account represents the Company and Subsidiaries' investments in real property consisting of several land or land and building, which were acquired for rental or the usage has not been defined yet. Details of investment properties as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follow:

	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Hak atas tanah	4,415,072	4,415,072	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	222,333	209,238	*Buildings and improvements*
Total	**4,637,405**	**4,624,310**	***Total***

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Saldo awal akun	4,624,310	4,604,087	*At the beginning of the year*
Penambahan	13,095	20,223	*Additions*
Saldo akhir periode	**4,637,405**	**4,624,310**	***At the end of the period***

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penghasilan sewa yang diperoleh yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" dan "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 27 dan 30) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The properties were mostly for rental and the related rent income earned, which are presented as part of "Net Revenues" and "Other Operating Income" (Notes 27 and 30) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

	30 Juni / ***June 30, 2022***	**30 Juni /** ***June 30, 2021***	
Pendapatan Neto	51.920	48.882	*Net Revenues*
Pendapatan Operasi Lain	12.018	12.631	*Other Operating Income*
Total	**63.938**	**61.513**	***Total***

Metode yang digunakan untuk penilaian adalah pendekatan pasar (*market approach*) untuk tanah, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari asset yang dinilai, dengan mengadakan penyesuaian perbedaan-perbedaan yang ada diantara yang dinilai dengan data jual beli yang ada, dan dengan menggunakan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk bangunan, yaitu dengan menilai jumlah biaya reproduksi atau pengganti properti baru yang dihitung berdasarkan harga pasaran pada tanggal penilaian, dengan mengadakan penyesuaian-penyesuaian dari kondisi yang dapat diobservasi dari aset yang dinilai.

The method used for appraisal were market approach for land, comparing some sale and purchase data of the asset assessed, and making adjustment on diffrences between the asset assessed and the available sale and purchase data, and cost approach for buildings, comparing cost to reproduce or replace new property calculated based on market price on appraisal date, and making adjustments from observable condition of the appraised assets.

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp681.932 dan AS$750 pada tanggal 30 Juni 2022 dan sejumlah Rp683.032 dan AS$750 pada tanggal 31 Desember 2021, ke PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan (Catatan 32d).

Investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp681,932 and US$750 as of June 30, 2022 and amounting to Rp683,032 and US$750 as of December 31, 2021, respectively, to PT Asuransi Central Asia, related party. The management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses (Note 32d).

13. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI

Aset yang dikuasakan kembali merupakan aset sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Grup menetapkan aset yang dikuasakan kembali akan dikonversikan dalam bentuk kas dalam kurun waktu maksimal tiga bulan.

13. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets represents acquired assets in conjunction with settlement of consumer financing receivables. In case of default, the consumers give the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables.

The Group determined that the foreclosed asset will be converted into cash within maximum of three months.

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Aset yang dikuasakan kembali	368,955	349,593	*Foreclosed assets*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(175,334)	(112,760)	*Less allowance for impairment losses*
Total	**193,621**	**236,833**	**Total**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah:

The changes in allowance for impairment losses on foreclosed assets are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Saldo awal	112,760	32,236	*Beginning balance*
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	62,574	80,524	*Provision for impairment losses*
Saldo akhir	**175,334**	**112,760**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas nilai aset yang dikuasakan kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on the foreclosed assets value.

14. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in banks*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	454	454	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	364	364	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	5,284	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Rekening Dolar AS			*US Dollar accounts*
PT Bank OCBC NISP Tbk. AS$2.992.076.95 pada tanggal 30 Juni 2022			*PT Bank OCBC NISP Tbk. US$2,992,076.95 as of June 30, 2022*
AS$47.871,95 pada tanggal 31 Desember 2021	44,426	683	*US$47,871.95 on December 31, 2021*
Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted deposit in banks*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	5,413	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
Total	**50,657**	**6,785**	***Total***

a) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dan deposito di PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) merupakan saldo dana MCA yang merupakan cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit yang diberikan BNI dan Panin kepada MCA.

b) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp454 merupakan saldo dana untuk pembayaran utang dividen Perusahaan yang masih harus dibayarkan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

c) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank OCBC NISP Tbk merupakan saldo dana IPE sebesar AS$2.992.076,95 dan AS$47.871,95 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 yang merupakan cadangan pembayaran bunga atas fasilitas pinjaman jangka panjang sindikasi dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch kepada IPE.

d) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank UOB Indonesia merupakan saldo bank garansi INTRAMA untuk pengadaan pekerjaan pemeliharaan terminal truk dan *chasis* sampai dengan 1 Maret 2023.

14. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

a) The restricted cash in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) and deposit in PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) pertains to the balances of MCA fund which is a reserve payment for principal and interest payments of credit facilities provided by BNI and Panin to MCA.

b) The restricted cash in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp454 pertains to the fund balance for the payment of the Company's dividend payable as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

c) The restricted cash in PT Bank OCBC NISP Tbk represents IPE's fund balance in the amount of US$2,992,076.95 and US$47,871.95 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, which is a reserve of interest payments for syndicated long term loan facility provided by Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch to IPE.

d) The restricted cash in PT Bank UOB Indonesia pertains to the balance of bank guarantee of INTRAMA for maintenance work procurement of truck terminal and chasis until March 1, 2023.

15. UTANG JANGKA PENDEK

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

15. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans from third parties are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan			*The Company*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank BTPN Tbk	1,541,664	1,532,003	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	499,700	499,700	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	400,000	300,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	237,750	247,750	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Panin Tbk	200,000	200,000	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	199,190	-	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Bank Shinhan Indonesia	50,000	50,000	*Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	144,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Modal Kerja			*Working Capital Loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	961,500	961,500	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	498,222	505,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	350,000	350,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	300,000	300,000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	200,000	281,750	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Jago Tbk	200,000	200,000	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	172,000	142,000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Standard Chartered Bank	111,000	111,000	*Standard Chartered Bank*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	100,000	100,000	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	100,000	100,000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
JPMorgan Chase Bank, N.A.	39,000	40,000	*JPMorgan Chase Bank, N.A.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	299,738	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	-	200,000	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	-	149,775	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	129,800	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Shinhan Bank Indonesia	-	37,500	*PT Shinhan Bank Indonesia*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank DBS Indonesia	1,048,991	969,787	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	580,617	581,231	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	419,000	321,921	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	300,000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank	150,300	150,800	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	100,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100,000	100,000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	62,500	62,500	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	40,956	54,492	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	99,891	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Pinjaman Rekening Koran			*Overdraft Loan*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	422,132	431,078	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	216,840	219,482	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9,357	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of short-term loans from third parties are as follows: (continued)

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Entitas Anak (lanjutan)			*Subsidiaries (continued)*
Pinjaman Pembiayaan			*Financing Loan*
PT Bank BTPN Tbk	658,897	898,466	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	404,880	335,353	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	226,879	130,490	*PT Bank DBS Indonesia*
Standard Chartered Bank	38,841	116,669	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	19,414	52,883	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Trust Receipt & Sight LC			*Trust Receipt & Sight LC*
PT Bank UOB Indonesia	1,241,331	929,878	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank BTPN Tbk	276,795	218,120	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	119,312	336,482	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Sub-total	12,597,068	12,991,039	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollar*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank BTPN Tbk	435,922	418,924	*PT Bank BTPN Tbk*
AS$29.359.000 pada tanggal 30 Juni 2022			*US$29,359,000.00 as of June 30, 2022*
AS$29.359.000 pada tanggal 31 Desember 2021			*US$29,359,000.00 as of December 31, 2021*
Trust Receipt & Sight LC			*Trust Receipt & Sight LC*
PT Bank BTPN Tbk	77,861	77,946	*PT Bank BTPN Tbk*
AS$5.243.897 pada tanggal 30 Juni 2022			*US$5,243,897 as of June 30, 2022*
AS$5.462.675 pada tanggal 31 Desember 2021			*US$5,462,675 as of December 31, 2021*
Sub-total	513,783	496,870	*Sub-total*
Total	**13,110,851**	**13,487,909**	***Total***

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang jangka pendek adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of short-term loans are as follows:

	30 Juni / *June 30, 2022*	**31 Desember/ *December 31, 2021***	
Mata Uang			***Currency denomination***
Rupiah	3,70% - 11,50%	5,00% - 9,00%	*Rupiah*
Dolar AS	2,49% - 3,73%	2,11% - 2,24%	*US Dollar*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Sejak tahun 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman fasillitas modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia yang telah diubah beberapa kali dan sesuai perubahan terakhir, fasilitas tersebut hanya dapat digunakan oleh Perusahaan dengan limit maksimum sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2022.

Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp499.700 (31 Desember 2021: Rp499.700).

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan bersama dengan ITU, Entitas Anak, menandatangani Surat Fasilitas (Dengan Komitmen) No. JKT/ATE/4686 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk fasilitas tersebut sebesar AS$20.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2017.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir yaitu pada tanggal 6 Desember 2018, dimana Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU, INTRAMA, IWT dan WW menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. JKT/EDF/5166 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk seluruh fasilitas tersebut masing-masing sebesar:

a. Fasilitas *Short Term Loans:* AS$42.500.000
b. Fasilitas *Bond & Guarantees:* AS$45.000.000
c. Fasilitas *Import Letter of Credit:* AS$45.000.000
d. Fasilitas *Import Loan:* AS$45.000.000
e. Fasilitas *Import Invoice Financing*: AS$45.000.000
f. Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit:* AS$45.000.000

Dengan ketentuan jumlah penarikan fasilitas b-f diatas secara bersama-sama tidak melebihi AS$45.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Agustus 2019 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun, kecuali ditentukan lain oleh bank dari waktu ke waktu. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: Nihil).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Since 2012, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Danamon Indonesia which was amended several times and based on the last amendment, the facility can be used by the Company only with maximum limit amounting to Rp500,000 which will mature on October 9, 2022.

As of June 30, 2022, the balance of the loan amounted to Rp499,700 (December 31, 2021: Rp499,700).

Standard Chartered Bank

On May 23, 2016, the Company together with ITU, a Subsidiary, signed Facility Letter (Committed) No. JKT/ATE/4686 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain term loan credit facilities with total designated combined facility limit for the facility amounting to USD20,000,000. This facility will mature on May 31, 2017.

This agreement was amended several times, and the last amendment is on December 6, 2018, where the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU, INTRAMA, IWT and WW signed Facility Letter (Uncommitted) No. JKT/EDF/5166 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain credit facilities with total designated combined facility limit for all facilities, as follows:

a. Short Term Loans Facility: US$42,500,000
b. Bond & Guarantees Facility: US$45,000,000
c. Import Letter of Credit Facility: US$45,000,000
d. Import Loan Facility: US$45,000,000
e. Import Invoice Financing Facility: US$45,000,000
f. Commercial Standby Letter of Credit Facility: US$45,000,000

With the allowance that the amount of drawdown for the above b-f facilities together does not exceed USD45.000.000. The availability period of the above facilities is until August 31, 2019 and shall be automatically extended for every 1 year, unless as otherwise determined by the Bank from time to time. As of June 30, 2022, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2021: Nil).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Sejak tahun 2004, Perusahaan mempunyai pinjaman fasillitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) yang telah diubah beberapa kali.

Fasilitas-fasilitas yang diperoleh Perusahaan bersama dengan beberapa Entitas Anak menjadi sebagai berikut:

a. *uncommitted revolving credit (RCF 1)* sebesar Rp750.000 yang tersedia hanya untuk Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (Tabel 1a) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
   - Perusahaan sebesar Rp250.000
   - IMGSL sebesar Rp150.000
   - GMM sebesar Rp200.000
   - IPN sebesar Rp80.000
   - MCA sebesar Rp65.000
   - NA sebesar Rp5.000

b. *uncommitted omnibus* sebesar AS$28.500.000 yang tersedia hanya untuk beberapa Entitas Anak (Tabel 1b dan 1c) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
   - GMM sebesar AS$13.000.000
   - PSM sebesar AS$4.500.000
   - NA sebesar AS$10.000.000
   - IWT sebesar AS$1.000.000

c. *committed revolving credit* sebesar Rp600.000.000.000 yang tersedia hanya untuk beberapa Entitas Anak (Catatan 19) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
   - Perusahaan sebesar Rp400.000
   - IMGSL sebesar Rp150.000
   - IPN sebesar Rp50.000

d. *uncommitted revolving credit (RCF 2)* sebesar Rp181.000 yang tersedia hanya untuk IWT (Tabel 1a).

e. *uncommitted revolving credit (RCF 4)* sebesar Rp150.000 yang tersedia hanya untuk MCA (Tabel 1a).

f. *uncommitted revolving credit (RCF 5)* sebesar Rp250.000 yang tersedia hanya untuk IMGSL (Tabel 1a).

g. *uncommitted* rekening koran sebesar Rp25.000 yang tersedia hanya untuk IPN.

Pada tanggal 15 November 2021, jangka waktu fasilitas kredit jangka pendek ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2022.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank DBS Indonesia

Since 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) which was amended several times.

Facilities obtained by the Company together with some Subsidiaries become as follows:

a. uncommitted revolving credit (RCF 1) amounting to Rp750,000 which is available only for the Company and several Subsidiaries (Table 1a) below with maximum limit as follows:
   - The Company amounting to Rp250,000
   - IMGSL amounting to Rp150,000
   - GMM amounting to Rp200,000
   - IPN amounting to Rp80,000
   - MCA amounting to Rp65,000
   - NA amounting to Rp5,000

b. uncommitted omnibus amounting to US$28,500,000 which is available only for several Subsidiaries (Table 1b and 1c) below with maximum limit as follows:
   - GMM amounting to US$13,000,000
   - PSM amounting to US$4,500,000
   - NA amounting to US$10,000,000
   - IWT amounting to US$1,000,000

c. committed revolving credit amounting to Rp600,000,000,000 which is available only for several Subsidiaries (Note 19) below with maximum limit as follows:
   - The Company amounting to Rp400,000
   - IMGSL amounting to Rp150,000
   - IPN amounting to Rp50,000

d. uncommitted revolving credit (RCF 2) amounting to Rp181,000 which is available only for IWT (Table 1a).

e. uncommitted revolving credit (RCF 4) amounting to Rp150,000 which is available only for MCA (Table 1a).

f. uncommitted revolving credit (RCF 5) amounting to Rp250,000 which is available only for IMGSL (Table 1a).

g. uncommitted overdraft amounting to Rp25,000 which is available only for IPN.

As of November 15, 2021, the maturity date of short-term credit facilities were extended until September 30, 2022.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp237.750 (31 Desember 2021: Rp247.750).

PT Bank Mizuho Indonesia

Sejak tahun 2013, Perusahaan memperoleh fasillitas pinjaman bersama (pinjaman berulang) dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, NA, IPN dan MCA dari PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) yang telah diubah beberapa kali.

Berdasarkan perubahan terakhir, fasilitas-fasilitas yang diperoleh Perusahaan bersama dengan beberapa Entitas Anak sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp290.000.
2. IPN sebesar Rp290.000.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 dan telah dilunasi pada tanggal tersebut.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: Rp144.000).

PT Bank Shinhan Indonesia

Sejak tahun 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Shinhan Indonesia untuk memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan (DL)* 2 masing-masing sebesar Rp50.000 yang diperpanjang terus menerus dan terakhir jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2022. Sampai dengan tanggal laporan, fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp50.000 (31 Desember 2021: Rp50.000).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

As of June 30, 2022, the balance of the loan amounted to Rp237,750 (December 31, 2021: Rp247,750).

PT Bank Mizuho Indonesia

Since 2013, the Company obtained joint borrower facility (revolving loan) together with certain Subsidiaries, namely WISEL, NA, IPN and MCA from PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) which was amended several times.

Based on the last amendment, facilities obtained by the Company together with some Subsidiaries are as follows:

1. *The Company amounting to Rp290,000.*
2. *IPN amounting to Rp290,000.*

The loan facility was extended several times, the last extension was up to June 30, 2022 and has been fully paid on that date.

As of June 30, 2022, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2021: Rp144,000).

PT Bank Shinhan Indonesia

Since 2017, the Company signed Credit Agreement with PT Bank Shinhan Indonesia to obtain demand loan (DL) 2 facilities amounting to Rp50,000 which which are continuously extended and has matured on June 5, 2022. Up to the report date, this facility is still in extension process. As of June 30, 2022, the balance of the loan amounted to Rp50,000 (December 31, 2021: Rp50,000).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk

Sejak tahun 2016, Perusahaan mempunyai pinjaman fasillitas pinjaman bersama dengan Entitas Anak tertentu (PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN)) dari PT Bank BTPN Tbk (BTPN) yang telah diubah beberapa kali.

Pada tanggal 24 Februari 2021, PT Bank BTPN Tbk setuju untuk memperbaharui perjanjian kredit dengan Perusahaan bersama dengan WW untuk menambahkan PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) sebagai debitur sekaligus menyepakati bahwa IPN tidak lagi menjadi debitur dalam perjanjian ini.

Dengan demikian fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan bersama dengan WW dan NMDI adalah sebagai berikut:

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank BTPN Tbk

Since 2016, the Company obtained joint borrower facility with certain Subsidiaries (PT Wahana Wirawan (WW) and PT Indomobil Prima Niaga (IPN)) from PT Bank BTPN Tbk (BTPN) which was amended several times.

On February 24, 2021, PT Bank BTPN Tbk agreed to renew the credit agreement with the Company together with WW to add PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) as an debtor and agreed that IPN would no longer be an debtor in this agreement.

As a result, credit facilities obtained by the Company together with WW and NMDI are as follow:

Nama Fasilitas *Facility Name*	**Tersedia untuk/** *Available for*	**Jumlah (Rp)/** *Amount (Rp)*		**Batas Periode Ketersediaan/** *Availability Period Limit*
Loan on Note	*The Company*	460,000	*	31-Jan-23
	WW	460,000	*	31-Jan-23
Loan on Note 2	*WW*	400,000	**	30-Jun-21
Loan on Note 3	*The Company*	100,000	**	31-Oct-22
	NMDI	100,000	**	31-Oct-22
Loan on Note APF 4	*The Company*	400,000	**	31-Oct-22
	NMDI	400,000	**	31-Oct-22
Loan on Note Trust Receipt	*The Company*	400,000	**	31-Oct-22
	NMDI	400,000	**	31-Oct-22
Commercial LC	*The Company*	400,000	**	31-Oct-22
	NMDI	400,000	**	31-Oct-22
Acceptance	*The Company*	400,000	**	31-Oct-22
	NMDI	400,000	**	31-Oct-22
Guarantee 1	*The Company*	400,000	**	31-Oct-22
	NMDI	400,000	**	31-Oct-22
Guarantee 2	*The Company*	400,000	**	31-Oct-22
	NMDI	400,000	**	31-Oct-22

* Batas jumlah total Fasilitas *Loan on Note* untuk peminjam secara bersama-sama maksimum sebesar Rp460.000.

** Batas limit gabungan maksimum untuk peminjam secara bersama-sama sebesar Rp400.000.

* *The total limit amount of the Loan on Note Facility to the borrower jointly shall be maximum of Rp460,000.*

** *Maximum combined limit of loan facilites to the borrower jointly shall be maximum of Rp400,000.*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, PT Bank BTPN Tbk dan Perusahaan bersama dengan WW dan NMDI sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp459.329 (31 Desember 2021: Rp460.000).

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit baru dari PT Bank BTPN Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp1.087.500, yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2022. Jaminan atas pinjaman ini adalah saham Perusahaan di IMJ sebanyak 4.000.000.000 lembar saham. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp1.082.334 (31 Desember 2021: Rp1.072.003).

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perusahaan bersama dengan WW dan GMM menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 5 Oktober 2016 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah diperbaharui pada tanggal 25 Januari 2022 sebagai berikut:

a) Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp400.000 yang bersifat sublimit atau dapat dipergunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas PTK Ekstra sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp400.000 dengan ketentuan penggunaan fasilitas sebagai berikut:

   i. Perusahaan sebesar Rp400.000.
   ii. WW sebesar Rp300.000.
   iii. GMM sebesar Rp50.000.

b) Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) Ekstra dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp300.000 yang bersifat sublimit atau dapat dipergunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas PT sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp300.000 dengan ketentuan penggunaan fasilitas sebagai berikut:

   i. Perusahaan sebesar Rp300.000.
   ii. WW sebesar Rp300.000.
   iii. GMM sebesar Rp50.000.

   Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp400.000 (31 Desember 2021: Rp300.000).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank BTPN Tbk (continued)

As of October 29, 2021, PT Bank BTPN Tbk and the Company together with WW and NMDI agreed to extend short-term credit facilities with maximum amount of Rp400,000 until October 31, 2022.

As of June 30, 2022, the balance of the loan amounted to Rp459,329 (December 31, 2021: Rp460,000).

On September 27, 2021, the Company obtained a new Credit Facility from PT Bank BTPN Tbk with maximum limit amounting to Rp1,087,500, which will mature on September 23, 2022. The collateral of this loan is the Company's share in IMJ in amount of 4,000,000,000 shares. As of June 30, 2022, the balance of the loan amounted to Rp1,082,334 (December 31, 2021: Rp1,072,003).

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The Company together with WW and GMM signed Deed of Credit Agreement No. 2 dated October 5, 2016 with PT Bank CIMB Niaga Tbk which has been renewed on January 25, 2022 as follows:

a) Fixed Loan (FL) with maximum principal amount of Rp400,000 which is sublimit or can be used together with the Extra STL Facility up to a maximum amount of Rp400,000 with the following facility utilization conditions:

   i. The Company up to Rp400,000.
   ii. WW up to Rp300,000.
   iii. GMM up to Rp50,000.

b) Extra Special Transaction Loan (STL) with maximum principal amount of Rp300,000 which is sublimit or can be used together with the FL Facility up to a maximum amount of Rp300,000 with the following facility utilization conditions:

   i. The Company up to Rp300,000.
   ii. WW up to Rp300,000.
   iii. GMM up to Rp50,000.

   As of June 30, 2022, the balance of the loan amounted to Rp400,000 (December 31, 2021: Rp300,000).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Desember 2022.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan dan WISEL Grup

Sejak tahun 2017, Perusahaan bersama dengan beberapa Entitas Anak (PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Indotruck Utama (ITU), dan PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)) mempunyai pinjaman fasillitas dari PT Bank UOB Indonesia yang telah diubah beberapa kali.

Berdasarkan perubahan terakhir, fasilitas-fasilitas yang diperoleh Perusahaan bersama dengan beberapa Entitas Anak menjadi sebagai berikut:

a. Fasilitas *Uncommitted Letter of Credit (LC)* & SKBDN dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS$160.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:
   i. Fasilitas *Trust Receipt (TR)* dan Fasilitas *Clean Trust Receipt (CTR)* dengan jumlah maksimum sebesar AS$160.000.000 yang dialokasikan untuk:
      - Perusahaan sebesar AS$160.000.000
      - WISEL sebesar AS$160.000.000
      - EDJS sebesar AS$160.000.000
      - ITU sebesar AS$160.000.000
      - INTRAMA sebesar AS$160.000.000.

   ii. Fasilitas *Invoice Financing (IF)* dengan jumlah maksimum sebesar AS$100.000.000 yang dialokasikan untuk:
      - Perusahaan sebesar AS$100.000.000
      - WISEL sebesar AS$100.000.000
      - EDJS sebesar AS$100.000.000
      - ITU sebesar AS$100.000.000
      - INTRAMA sebesar AS$100.000.000.

   iii. Fasilitas *Revolving Credit Facility 2 (RCF 2)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 yang dialokasikan untuk:
      - Perusahaan sebesar Rp200.000
      - WISEL sebesar Rp200.000
      - EDJS sebesar Rp200.000
      - ITU sebesar Rp200.000
      - INTRAMA sebesar Rp200.000

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

All these facilities were extended several times, and the last extension will be on December 1, 2022.

PT Bank UOB Indonesia

The Company and WISEL Group

Since 2017, the Company jointly with certain Subsidiaries (PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Indotruck Utama (ITU), and PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)) obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia which was amended several times.

Base on the last amendment, facilities obtained by the Company together with some Subsidiaries become as follows:

a. Uncommitted Letter of Credit (LC) & SKBDN Facility with maximum principal amount of US$160,000,000 with sublimit facilities as follows:
   i. Trust Receipt (TR) Facilitiy and Clean Trust Receipt (CTR) Facility with maximum amount of US$160,000,000 which was allocated to either:
      - The Company amounting to US$160,000,000
      - WISEL amounting to US$160,000,000
      - EDJS amounting to US$160,000,000
      - ITU amounting to US$160,000,000
      - INTRAMA amounting to US$160,000,000.

   ii. Invoice Financing (IF) Facility with maximum amount of US$100,000,000 which was allocated to either:
      - The Company amounting to US$100,000,000
      - WISEL amounting to US$100,000,000
      - EDJS amounting to US$100,000,000
      - ITU amounting to US$100,000,000
      - INTRAMA amounting to US$100,000,000

   iii. Revolving Credit Facility 2 (RCF 2) Facility with maximum amount of Rp200,000 which was allocated to either:
      - The Company amounting to Rp200,000
      - WISEL amounting to Rp200,000
      - EDJS amounting to Rp200,000
      - ITU amounting to Rp200,000
      - INTRAMA amounting to Rp200,000

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perusahaan dan WISEL Grup (lanjutan)

iv. Fasilitas *Bank Guarantee (BG)* dengan jumlah maksimum sebesar AS$70.000.000 yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan sebesar AS$70.000.000
- WISEL sebesar AS$70.000.000
- EDJS sebesar AS$70.000.000
- ITU sebesar AS$70.000.000
- INTRAMA sebesar AS$70.000.000

Jumlah *outstanding* atas fasilitas LC/SKBDN, Fasilitas TR, CTR, IF, RCF 2, dan BG dari waktu ke waktu tidak melebihi AS$160.000.000.

b. Fasilitas Rekening Koran dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp30.000 yang hanya tersedia untuk ITU.

c. *Revolving Credit Facility 1 (RCF 1)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp230.000 yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan sebesar Rp230.000
- WISEL sebesar Rp230.000
- EDJS sebesar Rp230.000
- ITU sebesar Rp230.000
- INTRAMA sebesar Rp230.000

Jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp230.000.

d. *Committed Term Loan* sampai jumlah Rp75.000, yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan sebesar Rp75.000
- WISEL sebesar Rp75.000
- EDJS sebesar Rp75.000
- ITU sebesar Rp75.000
- INTRAMA sebesar Rp75.000.

Jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp75.000.

e. *Uncommitted* Transaksi Valuta Asing (FX) sampai jumlah AS$65.000.000.

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Mei 2023.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: Nihil).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The Company and WISEL Group (continued)

iv. Bank Guarantee (BG) Facility with maximum amount of US$70,000,000 which was allocated to either:
- *The Company amounting to US$70,000,000*
- *WISEL amounting to US$70,000,000*
- *EDJS amounting to US$70,000,000*
- *ITU amounting to US$70,000,000*
- *INTRAMA amounting to US$70,000,000*

Total outstanding amount of LC/SKBDN, TR, CTR, IF, RCF 2, and BG Facilities from time to time does not exceed US$160,000,000.

b. Overdraft Facility with maximum principal amount of Rp30,000 which only available for ITU.

c. Revolving Credit Facility 1 (RCF 1) with maximum principal amount of Rp230,000 which was allocated to either:
- *The Company amounting to Rp230,000*
- *WISEL amounting to Rp230,000*
- *EDJS amounting to Rp230,000*
- *ITU amounting to Rp230,000*
- *INTRAMA amounting to Rp230,000.*

The amount of drawdown together does not exceed Rp230,000.

d. Committed Term Loan up to Rp75,000, which was allocated to either:
- *The Company amounting to Rp75,000*
- *WISEL amounting to Rp75,000*
- *EDJS amounting to Rp75,000*
- *ITU amounting to Rp75,000*
- *INTRAMA amounting to Rp75,000*

The amount of drawdown together does not exceed Rp75,000.

e. Uncommitted Foreign Exchange Transactions (FX) up to US$65,000,000.

All these facilities were extended several times, and the last extension will be on May 3, 2023.

As of June 30, 2022, there is no balance of the loan (December 31, 2021: Nil).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perusahaan dan PT Wahana Wirawan (WW)

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan bersama dengan WW kembali menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia untuk memberikan fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Fasilitas *Clean Trust Receipt 1 (CTR 1)* sebesar Rp300.000 yang hanya dapat digunakan oleh WW.
b. Fasilitas CTR 2 sebesar Rp150.000 yang hanya dapat digunakan oleh WW.

Jumlah *outstanding* fasilitas tersebut dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi Rp300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2022.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: Nihil).

PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan atas fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk untuk memperoleh fasilitas pinjaman *money market* (pinjaman berulang) sebesar Rp200.000 untuk jangka waktu 12 bulan. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp199.190.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The Company and PT Wahana Wirawan (WW)

On December 21, 2021, the Company together with WW signed a Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia to grant credit facilities as follows:

a. Clean Trust Receipt 1 (CTR 1) Facility amounting to Rp300,000 which can be used by WW only.
b. CTR 2 amounting to Rp150,000 which can be used by WW only.

The outstanding amount of the facilities from time to time may not exceed Rp300. This facility will mature on December 21, 2022.

As of June 30, 2022, there is no balance of the loan (December 31, 2021: Nil).

PT Bank Capital Indonesia Tbk.

On March 25, 2022, the Company obtained approval for a credit facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk to obtain money market (revolving loan) facility amounting to Rp200,000 for the 12 months period As of June 30, 2022, the balance of the loan amounted to Rp199.190.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk.

Sejak tahun 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Panin Tbk. untuk memperoleh fasilitas pinjaman *money market* (pinjaman berulang) sebesar Rp200.000 yang diperpanjang terus menerus dan terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2022. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp200.000 (31 Desember 2021: Rp200.000).

Entitas Anak

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Modal Kerja

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Panin Tbk.

Since 2017, the Company signed Credit Agreement with PT Bank Panin Tbk. to obtain money market (revolving loan) facility amounting to Rp200,000 which are continuously extended and will mature on September 25, 2022. As of June 30, 2022, the balance of the loan amounted to Rp200,000 (December 31, 2021: Rp200,000).

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

Working Capital

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,200,000	19 Desember 2022/ *December 19, 2022*	961,500	961,500	Rp961.500.000.000 dan Rp200.000.000.000 untuk WW dan Rp38.500.000.000 untuk Entitas Anak WW (Tabel 3)/ *Rp961,500,000,000 and Rp200,000,000,000 is allocated for WW and Rp38,500,000,000 for subsidiaries of WW (Table 3)*
	PT Bank Mizuho Indonesia	175,000	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	-	81,750	-
	PT Bank DBS Indonesia	300,000	30 September 2022/ *September 30, 2022*	300,000	300,000	-
	Standard Chartered Bank	451,003	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	111,000	111,000	-
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300,000	26 Agustus 2022/ *August 26, 2022*	-	299,738	-
	PT Bank CTBC Indonesia	150,000*	30 September 2022/ *September 30, 2022*	-	149,775	-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	350,000*	1 Desember 2022/ *December 1, 2022*	350,000	350,000	-
	PT Bank BTPN Tbk	700,000	31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	-	200,000	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	400,000*	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	393,222	400,000	-
	PT Bank Victoria International Tbk	20,000	28 November 2022/ *November 28, 2022*	-	-	-
	PT Bank Nationalnobu Tbk	100,000	24 Mei 2023/ *May 24, 2023*	100,000	100,000	-
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	800,000*	22 Maret 2023/ *March 22, 2023*	-	129,800	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

Modal Kerja (lanjutan)

Working Capital (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan/continued)	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	300,000*	27 Mei 2023/ *May 27, 2023*	-	-	-
	PT Bank Mizuho Indonesia	200,000*	28 Oktober 2022/ *October 28, 2022*	200,000	200,000	-
	PT Bank DBS Indonesia	100,000	30 September 2022/ *September 30, 2022*	-	-	-
	PT Bank Permata Tbk	200,000	21 Agustus 2022/ *August 21, 2022*	-	-	-
	PT Bank ANZ Indonesia	US$15.000.000*	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	-	-	-
	JPMorgan Chase Bank, N.A.	200,000	19 Maret 2023/ *March 19, 2023*	39,000	40,000	-
	PT Bank Ina Perdana Tbk	20,000	11 Agustus 2022/ *August 11, 2022*	-	-	-
	PT Bank Jago Tbk	200,000	25 Maret 2023/ *March 25, 2023*	200,000	200,000	-
	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	100,000	24 Agustus 2022/ *August 24, 2022*	100,000	100,000	-
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	60,000	60,000	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	45,000	45,000	-
PT Indomobil Multi Trada	PT Bank Ina Perdana Tbk	85,200	3 Agustus 2022/ *August 3, 2022*	85,200	85,200	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	PT Bank Ina Perdana Tbk	56,800	3 Agustus 2022/ *August 3, 2022*	56,800	56,800	-
PT Indomurayama Press & Dies Industries	PT Bank Shinhan Indonesia	37,500	15 Juni 2022/ *June 15, 2022*	-	37,500	-
PT Kreta Indo Artha	PT Bank Ina Perdana Tbk	30,000	3 Juni 2023/ *June 3, 2023*	30,000	-	-

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Pinjaman Berulang

Revolving Loan

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*	*Summa*
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	87,500	34,000	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*	
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 42,500,000 *	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	-	-	Perusahaan (Tabel 2c)/ *The Company (Table 2c)*	
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	USD 16,000,000 *	30 September 2022/ *September 30, 2022*	225,500	136,787	EDJS (Tabel 6a)/ *EDJS (Table 6a)*	
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	-	-	-	
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 42,500,000 *	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	60,500	61,000	Perusahaan (Tabel 2c)/ *The Company (Table 2c)*	
	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	311,500	221,421	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*	
	PT Bank BTPN Tbk	200,000 USD 30,000,000 *	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	436,878	423,416	EDJS	
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,000	26 April 2023/ *April 26, 2023*	-	99,891	-	
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank DBS Indonesia	80,000	30 September 2022/ *September 30, 2022*	55	-	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*	
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	280,500	276,600	-	
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	350,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	-	-	-	
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	-	-	-	
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	270,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	267,117	244,631	-	
PT Indo Traktor Utama	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 42,500,000 *	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	-	-	Perusahaan (Tabel 2c)/ *The Company (Table 2c)*	
	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	20,000	66,500	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 42,500,000 *	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	-	-	Perusahaan (Tabel 2c)/ *The Company (Table 2c)*	
	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*	
	PT Bank BTPN Tbk	75,000	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	-	-	WISEL	
	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,000,000 *	30 September 2022/ *September 30, 2022*	13,935	-	WISEL (Tabel 6a)/ *WISEL (Table 6a)*	

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

Revolving Loan (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT CSM Corporatama	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	24 Februari 2023/ *February 24, 2023*	-	75,000	SIL/ *SIL*
	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	100,000	4 Agustus 2022/ *August 4, 2022*	100,000	100,000	-
	PT Bank Permata Tbk.	62,500	11 Agustus 2022/ *August 11, 2022*	62,500	62,500	-
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	300,000	28 Januari 2023/ *January 28, 2023*	300,000	-	-
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	200,000	30 September 2022/ *September 30, 2022*	200,000	200,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 42,500,000 *	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	41,300	41,300	Perusahaan (Tabel 2c)/ *The Company (Table 2c)*
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	-	-	-
	PT Bank DBS Indonesia	215,000	30 September 2022/ *September 30, 2022*	212,500	215,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
PT Indomobil Cahaya Prima	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	-	-	-
PT Indomobil Multi Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	33,000	60,000	-
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	24 Februari 2023/ *February 24, 2023*	100,000	25,000	CSM
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	5,000	30 September 2022/ *September 30, 2022*	4,000	5,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 42,500,000 *	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	48,500	48,500	Perusahaan (Tabel 2c)/ *The Company (Table 2c)*
PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Bank DBS Indonesia	400,000	30 September 2022/ *September 30, 2022*	397,000	397,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	181,000	30 September 2022/ *September 30, 2022*	-	16,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
PT Data Arts Xperience	PT Bank BTPN Tbk	5,000	30 Desember 2022/ *December 30, 2022*	-	-	-
PT Sentra Trada Indostation	PT Bank BTPN Tbk	25,000	30 Desember 2022/ *December 30, 2022*	20,000	5,000	IPE dan IEL/ *IPE and IEL*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	PT Bank BTPN Tbk	100,000	31 Oktober 2022/ *October 31, 2022*	20,000	45,000	Perusahaan/ *The Company*
PT Auto Euro Indonesia	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 42,500,000 *	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	-	-	Perusahaan (Tabel 2c)/ *The Company (Table 2c)*

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Revolving Loan (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 1a/*Table 1a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Garuda Mataram Motor	200,000	200,000	200,000
PT IMG Sejahtera Langgeng	400,000	397,000	397,000
PT Indomobil Prima Niaga	80,000	55	-
PT Multicentral Aryaguna	215,000	212,500	215,000
PT National Assemblers	5,000	4,000	5,000
PT Indomobil Wahana Trada	181,000	-	16,000

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

Tabel 2c/*Table 2c*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Indotruck Utama	USD 42,500,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	USD 42,500,000	-	-
PT Wahana Inti Selaras	USD 42,500,000	60,500	61,000
PT Garuda Mataram Motor	USD 42,500,000	41,300	41,300
PT Auto Euro Indonesia	USD 42,500,000	-	-
PT National Assemblers	USD 42,500,000	48,500	48,500
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD 42,500,000	-	-

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS$42.500.000/
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD42.500.000

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 4a/*Table 4a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Wahana Inti Selaras	230,000	311,500	221,421
PT Eka Dharma Jaya Sakti	230,000	-	-
PT Indotruck Utama	230,000	87,500	34,000
PT Indo Traktor Utama	230,000	-	66,500

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt

Sight Letter of Credit and Trust Receipt

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	-	-	-
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	USD 160,000,000 *	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	900,730	743,990	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 50,000,000 *	26 April 2023/ *April 26, 2023*	74,593	290,876	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
	PT Bank DBS Indonesia	USD 6,500,000	30 September 2022/ *September 30, 2022*	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ *WISEL Group (Table 6b)*
PT Indo Traktor Utama	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
	PT Bank UOB Indonesia	USD 160,000,000 *	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 50,000,000 *	26 April 2023/ *April 26, 2023*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank UOB Indonesia	USD 160,000,000 *	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	80,264	126,682	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
	PT Bank BTPN Tbk	200,000	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	-	-	WISEL
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 50,000,000 *	26 April 2023/ *April 26, 2023*	44,720	45,606	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,000,000	30 September 2022/ *September 30, 2022*	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ *WISEL Group (Table 6b)*
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	USD 10,000,000 *	30 September 2022/ *September 30, 2022*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
PT Kreta Indo Artha	PT Bank BTPN Tbk	USD 6,500,000 *	30 November 2022/ *November 30, 2022*	-	15,611	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank BTPN Tbk	130,000	30 Desember 2022/ *December 30, 2022*	-	-	IEL dan STI/ *IEL and STI*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	PT Bank BTPN Tbk	400,000	29 Oktober 2022/ *October 29, 2022*	155,997	280,456	Perusahaan/ *The Company*
PT Prima Sarana Gemilang	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 50,000,000 *	26 April 2023/ *April 26, 2023*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
PT Prima Sarana Mustika	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 50,000,000 *	26 April 2023/ *April 26, 2023*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
	PT Bank DBS Indonesia	USD 4,500,000 *	30 September 2022/ *September 30, 2022*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
PT Indomobil Energi Lestari	PT Bank BTPN Tbk	25,000	30 Desember 2022/ *December 30, 2022*	-	-	IPE dan STI/ *IPE and STI*
PT Sentra Trada Indostation	PT Bank BTPN Tbk	25,000	30 Desember 2022/ *December 30, 2022*	-	-	IPE dan IEL/ *IPE and IEL*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Sight Letter of Credit and Trust Receipt (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Wahana Wirawan	PT Bank UOB Indonesia	450,000	21 Desember 2022/ *December 21, 2022*	260,337	59,206	Perusahaan
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	USD 8,000,000	30 September 2022/ *September 30, 2022*	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ *WISEL Group (Table 6b)*
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
	PT Bank UOB Indonesia	USD 160,000,000 *	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	USD 13,000,000 *	30 September 2022/ *September 30, 2022*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,000,000 *	30 September 2022/ *September 30, 2022*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
PT Auto Euro Indonesia	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 1b/*Table 1b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Garuda Mataram Motor	USD 13,000,000	-	-
PT Prima Sarana Mustika	USD 4,500,000	-	-
PT National Assemblers	USD 10,000,000	-	-
PT Indomobil Wahana Trada	USD 1,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / ***15. SHORT-TERM LOANS (continued)***

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt (lanjutan) / ***Sight Letter of Credit and Trust Receipt (continued)***

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta / *Standard Chartered Bank, Jakarta Branch*

Tabel 2a/*Table 2a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit */ *Maximum credit limit **		Saldo terutang/ *Outstanding balance* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Indotruck Utama	USD	45,000,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	USD	45,000,000	-	-
PT Wahana Inti Selaras	USD	45,000,000	-	-
PT Garuda Mataram Motor	USD	45,000,000	-	-
PT Auto Euro Indonesia	USD	45,000,000	-	-
PT National Assemblers	USD	45,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	45,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS$45.000.000/
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD45.000.000

PT Bank UOB Indonesia / *PT Bank UOB Indonesia*

Tabel 4b/*Table 4b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit */ *Maximum credit limit **		Saldo terutang/ *Outstanding balance* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Wahana Inti Selaras	USD	160,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	160,000,000	80,264	126,682
PT Indotruck Utama	USD	160,000,000	900,730	743,990
PT Indo Traktor Utama	USD	160,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Tabel 5b/*Table 5b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit */ *Maximum credit limit **		Saldo terutang/ *Outstanding balance* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Prima Sarana Gemilang	USD	50,000,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	USD	50,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	USD	50,000,000	74,593	290,876
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	50,000,000	44,720	45,606
PT Prima Sarana Mustika	USD	50,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Pinjaman Rekening Koran

Overdraft Loan

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	164,819	198,011	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	121,670	92,750	-
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	30,000	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	-	-	Perusahaan/ *The Company*
PT United Indo Surabaya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	80,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	77,736	77,658	-
PT Wahana Persada Lampung	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	-	-	-
PT Wahana Sun Hutama Bandung	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	-	2,023	-
PT Wahana Sun Motor Semarang	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	39,863	39,913	-
PT Wahana Sun Solo	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	18,044	20,723	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	-	-	-
PT Wahana Sumber Mobil Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	-	-	-
PT Wahana Megahputra Makassar	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	-	-	-
PT Wahana Trans Lestari Medan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	-	-	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	-	-	-
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200,000	19 Desember 2022/ *December 19, 2022*	195,646	197,887	-
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	-	-	-
	PT Bank DBS Indonesia	25,000	30 September 2022/ *September 30, 2022*	-	-	Perusahaan/ *The Company*
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Central Asia Tbk	30,000	22 November 2022/ *November 22, 2022*	-	-	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	-	-	-
	JPMorgan Chase Bank, NA.	200,000	19 Maret 2023/ *March 19, 2023*	-	-	-
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,000	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	-	-	-
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Pan Indonesia Tbk	10,000	1 Maret 2023/ *March 1, 2023*	9,357	-	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Rekening Koran (lanjutan)

Entitas Anak WW memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2022. Berikut adalah tabel atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft Loan (continued)

WW Subsidiaries obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which will mature on December 19, 2022. Below is the table of the joint loan facility.

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Fasilitas maksimum/** ***Maximum facility***	***Saldo terutang/ Outstanding balance***	
		30 Juni 2022/ ***June 30, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***
PT Indosentosa Trada	6,500	6,350	6,424
PT United Indo Surabaya	4,000	3,887	3,844
PT Wahana Trans Lestari Medan	3,000	-	-
PT Wahana Indo Trada	2,000	2,000	2,000
PT Wahana Wirawan Riau	2,000	1,679	1,990
PT Wahana Wirawan Palembang	2,000	2,000	1,994
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	2,000	-	-
PT Wahana Wirawan Manado	1,500	1,409	1,442
PT Wahana Sun Motor Semarang	1,500	1,500	1,500
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	1,500	2	15
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	1,000	-	-
PT Wahana Megahputra Makasar	1,000	-	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	1,000	-	-
PT Wahana Sun Hutama Bandung	1,000	-	-
PT Wahana Persada Jakarta	1,000	-	-
PT Wahana Sun Solo	1,000	-	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	1,000	-	-
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	1,000	-	-
PT Wahana Niaga Lombok	500	500	500
PT Wahana Sugi Terra	500	474	468
PT Wahana Adidaya Kudus	500	480	473
PT Wahana Lestari Balikpapan	500	-	-
PT Wahana Prima Trada Tangerang	500	-	-
PT Wahana Persada Lampung	500	-	-
PT Wahana Jaya Indah Jambi	500	413	445
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	500	500	500
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	500	-	-
Total	**38,500**	**21,194**	**21,595**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

AP Financing

AP Financing

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	USD 13,000,000 *	30 September 2022/ *September 30, 2022*	79,779	32,465	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	38,841	116,669	Perusahaan (Tabel 2b)/ *The Company (Table 2b)*
PT Wahana Inti Selaras	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	-	-	Perusahaan (Tabel 2b)/ *The Company (Table 2b)*
	PT Bank DBS Indonesia	USD 16,500,000 *	30 September 2022/ *September 30, 2022*	108,081	69,427	EDJS
	PT Bank UOB Indonesia	USD 160,000,000 *	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	142,677	134,046	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
	PT Bank BTPN Tbk	USD 3,690,000 *	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	-	-	EDJS
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	USD 10,000,000 *	30 September 2022/ *September 30, 2022*	-	-	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	12,511	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	-	-	Perusahaan (Tabel 2b)/ *The Company (Table 2b)*
PT Indo Traktor Utama	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	-	-	Perusahaan (Tabel 2b)/ *The Company (Table 2b)*
	PT Bank UOB Indonesia	USD 160,000,000 *	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	262,204	201,307	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	26 April 2023/ *April 26, 2023*	19,414	11,882	WISEL Grup (Tabel 5a)/ *WISEL Group (Table 5a)*
PT Indotruck Utama	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	-	-	Perusahaan (Tabel 2b)/ *The Company (Table 2b)*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	26 April 2023/ *April 26, 2023*	-	41,001	WISEL Grup (Tabel 5a)/ *WISEL Group (Table 5a)*
	PT Bank UOB Indonesia	USD 160,000,000 *	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	-	-	Perusahaan (Tabel 2b)/ *The Company (Table 2b)*
	PT Bank BTPN Tbk	200,000	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	198,659	199,011	WISEL
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	26 April 2023/ *April 26, 2023*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5a)/ *WISEL Group (Table 5a)*
	PT Bank UOB Indonesia	USD 160,000,000 *	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	-	-	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank BTPN Tbk	200,000	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	200,000	200,000	-
PT Prima Sarana Mustika	PT Bank DBS Indonesia	USD 4,500,000 *	30 September 2022/ *September 30, 2022*	34,759	28,598	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,000,000 *	30 September 2022/ *September 30, 2022*	261	-	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank BTPN Tbk	500,000	31 Oktober 2022/ *October 31, 2022*	413,613	499,455	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank BTPN Tbk	130,000	30 November 2022/ *November 30, 2022*	34,968	-	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AP Financing (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

AP Financing (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Kreta Indo Artha	PT Bank BTPN Tbk	USD 3,500,000 *	30 November 2022/ *November 30, 2022*	-	-	-
PT Data Arts Xperience	PT Bank BTPN Tbk	50,000	30 Desember 2022/ *December 30, 2022*	10,316	-	-
PT Indomobil Energi Lestari	PT Bank BTPN Tbk	25,000	30 November 2022/ *November 30, 2022*	-	-	IPE dan STI/ *IPE and STI*
PT Auto Euro Indonesia	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ *August 31, 2022*	-	-	Perusahaan (Tabel 2b)/ *The Company (Table 2b)*

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 1c/*Table 1c*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **		*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Garuda Mataram Motor	USD	18,000,000	79,779	32,465
PT Prima Sarana Mustika	USD	3,500,000	34,759	28,598
PT National Assemblers	USD	5,000,000	-	-
PT Indomobil Wahana Trada	USD	2,000,000	261	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

Standard Chartered Bank

Standard Chartered Bank

Tabel 2b/*Table 2b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **		*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Indotruck Utama	USD	45,000,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	USD	45,000,000	-	-
PT Wahana Inti Selaras	USD	45,000,000	-	-
PT Garuda Mataram Motor	USD	45,000,000	38,841	116,669
PT Auto Euro Indonesia	USD	45,000,000	-	-
PT National Assemblers	USD	45,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	45,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS$45.000.000/
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD45.000.000

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

I. Entitas Anak (lanjutan)

AP Financing (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

I. Subsidiaries (continued)

AP Financing (continued)

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 4c/*Table 4c*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit */ *Maximum credit limit **		Saldo terutang/ *Outstanding balance* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Wahana Inti Selaras	USD	160,000,000	142,677	134,046
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	160,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	USD	160,000,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	USD	160,000,000	262,204	201,307

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tabel 5a/*Table 5a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit */ *Maximum credit limit **	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Indo Traktor Utama	200,000	19,414	11,882
PT Indotruck Utama	200,000	-	41,001
PT Eka Dharma Jaya Sakti	200,000	-	-

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak dalam keadaan *default.*

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group is not in the event of default.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLE*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Volvo Indonesia	612,397	531,713	*PT Volvo Indonesia*
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	426,763	438,302	*PT Exxonmobil Lubricants Indonesia*
Volvo Truck Corporation	154,369	236,666	*Volvo Truck Corporation*
Volvo Construction Equipment Singapore Pte Ltd	116,430	189,153	*Volvo Construction Equipment Singapore Pte Ltd*
PT Sompo Insurance Indonesia	101,026	39,866	*PT Sompo Insurance Indonesia*
KIA Motor Corporation	72,031	5,550	*KIA Motor Corporation*
John Deere Asia Pte., Ltd	63,420	19,616	*John Deere Asia Pte., Ltd*
Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd.	57,699	-	*Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd.*
Renault Truck SAS	51,011	46,931	*Renault Truck SAS*
PT Astra International Tbk	50,209	65,051	*PT Astra International Tbk*
KIA Motor India Pte Ltd	46,856	156,034	*KIA Motor India Pte Ltd*
PT Daniswara Amanah Cipta	41,826	65,002	*PT Daniswara Amanah Cipta*
Cargotec Finland Oy	20,939	4,084	*Cargotec Finland Oy*
VW AG	19,653	8,271	*VW AG*
PT Kharisma Sejahtera	16,959	6,149	*PT Kharisma Sejahtera*
PT Blessindo Prima Sarana	15,152	14,021	*PT Blessindo Prima Sarana*
PT Plaza Auto Prima	14,307	16,603	*PT Plaza Auto Prima*
PT Porter Rekayasa Unggul	13,384	1,896	*PT Porter Rekayasa Unggul*
PT Indo Retreading and Tire Services	11,541	7,391	*PT Indo Retreading and Tire Services*
Cargotec CHS Pte., Ltd	10,716	1,811	*Cargotec CHS Pte., Ltd*
Volvo Bus Corporation	10,512	-	*Volvo Bus Corporation*
PT Tunas Ridean Tbk.	9,911	17,019	*PT Tunas Ridean Tbk.*
PT JSG International	9,622	11,468	*PT JSG International*
PT Mahanysa Banindo	9,592	2,606	*PT Mahanysa Banindo*
Manitou Asia Pte. Ltd	8,574	6,278	*Manitou Asia Pte. Ltd*
Vision Shipping Co Ltd	6,853	-	*Vision Shipping Co Ltd*
PT Metal One Steel Service	6,304	-	*PT Metal One Steel Service*
PT United Steel Center Indonesia	6,076	4,393	*PT United Steel Center Indonesia*
PT Nissan Motor Co., Ltd.	6,034	4,352	*PT Nissan Motor Co., Ltd.*
PT Galleon Cahaya Investama	5,594	-	*PT Galleon Cahaya Investama*
PT Elang Putra Tritunggal	5,580	-	*PT Elang Putra Tritunggal*
PT Hasema Phillip	4,895	-	*PT Hasema Phillip*
PT Donaldson Filtration Indonesia	4,632	2,746	*PT Donaldson Filtration Indonesia*
PT Hadji Kalla	4,336	1,343	*PT Hadji Kalla*
PT Astrido Jaya Mobilindo	3,930	5,371	*PT Astrido Jaya Mobilindo*
PT Agung Automall	3,503	3,210	*PT Agung Automall*
PT Pada Idi	3,330	-	*PT Pada Idi*
PT Navitama Mandiri	3,235	-	*PT Navitama Mandiri*
PT Antika Raya	3,000	1,199	*PT Antika Raya*
PT Infiniti Wahana	2,764	2,764	*PT Infiniti Wahana*
PT Armada Auto Tara	2,631	1,823	*PT Armada Auto Tara*
PT Pertamina Patra Niaga	2,617	-	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Dipo Internasional Pahala Otomotif	2,517	1,207	*PT Dipo Internasional Pahala Otomotif*
PT Hidrosistem Jaya Mandiri	2,492	-	*PT Hidrosistem Jaya Mandiri*
PT Sribaru Indah Sejahtera	2,465	-	*PT Sribaru Indah Sejahtera*
Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd.	2,203	3,495	*Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd.*
PT Arami Jaya	2,114	2,244	*PT Arami Jaya*
PT Super Steel Karawang	2,110	2,649	*PT Super Steel Karawang*
PT Korindo Heavy Industry	2,054	-	*PT Korindo Heavy Industry*
PT Hasjrat Abadi	2,037	1,327	*PT Hasjrat Abadi*
PT Mitra Toyotaka Indonesia	2,025	728	*PT Mitra Toyotaka Indonesia*
CV Usaha Teknik	1,976	-	*CV Usaha Teknik*

16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLE (continued)*

	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
PT Karunia Perdana Putra	1,900	-	*PT Karunia Perdana Putra*
PT Nissan Motor India	1,790	-	*PT Nissan Motor India*
PT Rajawali Mahakarya	1,785	1,046	*PT Rajawali Mahakarya*
Hosana	1,751	2,137	*Hosana*
PT Gemala Saranaupaya	1,736	-	*PT Gemala Saranaupaya*
Hyundai Mobis	1,713	1,436	*Hyundai Mobis*
PT Srikandi Diamond Motor	1,677	2	*PT Srikandi Diamond Motor*
PT Cipta Kridatama	1,671	-	*PT Cipta Kridatama*
PT Tunas Mobilindo Perkasa	1,664	2,034	*PT Tunas Mobilindo Perkasa*
PT Sum Hing Indonesia	1,596	-	*PT Sum Hing Indonesia*
PT Imperial Karunia Nusantara	1,526	-	*PT Imperial Karunia Nusantara*
Lanie Tunadi	1,517	2,525	*Lanie Tunadi*
PT Seiwa Indonesia	1,513	177	*PT Seiwa Indonesia*
PT Nasmoco Bahana Motor	1,479	3,947	*PT Nasmoco Bahana Motor*
PT Kayaba Indonesia	1,456	666	*PT Kayaba Indonesia*
PT Dahana (Persero)	1,380	-	*PT Dahana (Persero)*
PT Duta Nichirindo Pratama	1,380	1,046	*PT Duta Nichirindo Pratama*
TI Diamond Chain Ltd., India	1,324	1,811	*TI Diamond Chain Ltd., India*
Volvo Group Korea Co Ltd	1,314	-	*Volvo Group Korea Co Ltd*
PT Prambanan Motor Abadi	1,305	-	*PT Prambanan Motor Abadi*
Transway	1,294	1,155	*Transway*
PT Mandau Berlian Sejati	1,249	1,317	*PT Mandau Berlian Sejati*
PT Bumen Redja Abadi	1,211	5,945	*PT Bumen Redja Abadi*
PT Berkat Technica Abadi	1,189	3,808	*PT Berkat Technica Abadi*
PT Puninar Jaya	1,188	53	*PT Puninar Jaya*
PT Asuransi Jasindo Syariah	1,185	-	*PT Asuransi Jasindo Syariah*
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	1,173	-	*PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.*
CV Desto Putra Perkasa	1,173	-	*CV Desto Putra Perkasa*
Budi Kustanto, Rendy Wahyudi, Benedictus & Sumarno	1,086	-	*Budi Kustanto, Rendy Wahyudi, Benedictus & Sumarno*
PT Arista Sukses Mandiri	1,080	-	*PT Arista Sukses Mandiri*
PT Sanjaya Gilang Pratama	1,062	1,558	*PT Sanjaya Gilang Pratama*
Sumarno	1,040	-	*Sumarno*
Nissan Motor Thailand Co, Ltd.	1,032	3,042	*Nissan Motor Thailand Co, Ltd.*
PT Akebono Brake Astra Indonesia	1,023	502	*PT Akebono Brake Astra Indonesia*
PT Buana Dharma Lestari	1,001	-	*PT Buana Dharma Lestari*
PT Sigma Rekayasa Prima	943	2,310	*PT Sigma Rekayasa Prima*
PT Sehati Mandiri Utama	880	1,175	*PT Sehati Mandiri Utama*
PT Bina Teknik Ciptamandiri	771	3,595	*PT Bina Teknik Ciptamandiri*
PT Astrido Prima Mobilindo	725	1,121	*PT Astrido Prima Mobilindo*
PT Idemitsu Lube Indonesia	634	1,304	*PT Idemitsu Lube Indonesia*
PT Sinergi Logistik Indonesia	606	1,337	*PT Sinergi Logistik Indonesia*
Morooka Co Ltd	285	3,474	*Morooka Co Ltd*
PT Sejahtera Buana Trada	-	119,887	*PT Sejahtera Buana Trada*
PT Arista Auto Prima	-	13,236	*PT Arista Auto Prima*
PT Java Sintesa Indotama	-	8,988	*PT Java Sintesa Indotama*
STIG Jiangsu	-	8,839	*STIG Jiangsu*
PT Gading Prima Perkasa	-	7,165	*PT Gading Prima Perkasa*
Thai Motor Chain Co.Ltd	-	6,627	*Thai Motor Chain Co.Ltd*
RK Shout	-	5,570	*RK Shout*
Huzhou Suangshi	-	5,498	*Huzhou Suangshi*
PT Senang Jaya Abadi	-	4,093	*PT Senang Jaya Abadi*
PT Sun Star Motor	-	2,063	*PT Sun Star Motor*

16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLE (continued)*

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
PT Agsen Indotama Sukses	-	1,622	*PT Agsen Indotama Sukses*
PT Tri Rejeki Abadi	-	1,392	*PT Tri Rejeki Abadi*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	104,634	99,704	*Others (below Rp 1 billion each)*
Sub-total pihak ketiga	2,220,147	2,263,539	*Sub-total third parties*
Pihak yang berelasi			*Related parties*
PT Hino Motors Sales Indonesia	484,288	605,780	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Sales	75,594	115,033	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	46,992	63,563	*PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing*
PT JLM Auto Indonesia	41,815	3,293	*PT JLM Auto Indonesia*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	23,708	9,111	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia*
PT Seino Indomobil Logistics Services	3,932	-	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
PT Penta Artha Impressi	1,989	894	*PT Penta Artha Impressi*
Teachcast LLC	736	2,609	*Teachcast LLC*
PT Nissan Motor Indonesia	-	2,311	*PT Nissan Motor Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3,346	2,199	*Others (below Rp 1 billion each)*
Sub-total pihak yang berelasi	682,400	804,793	*Sub-total related parties*
Total utang usaha	**2,902,547**	**3,068,332**	***Total accounts payable - trade***

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 32.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 32.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the aging analysis of trade payable are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Belum jatuh tempo	1,697,604	1,960,815	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	631,638	580,297	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	323,143	267,780	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	151,424	74,814	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	98,738	184,626	*More than 90 days*
Utang usaha	**2,902,547**	**3,068,332**	***Accounts payable - trade***

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

16. TRADE PAYABLE (continued)

Balance of accounts payable based on original currency are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Rupiah	2,436,001	2,614,278	*Rupiah*
Dolar AS	215,176	129,384	*US Dollar*
Krona Swedia	154,448	236,797	*Swedish Krona*
Euro	93,576	64,983	*Euro*
Dolar Singapura	2,204	3,496	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	857	3,474	*Australian Dollar*
Yen Japan	285	891	*Japan Yen*
Yuan	-	14,338	*Yuan*
Baht Thailand	-	691	*Thailand Baht*
Total utang usaha - bersih	**2,902,547**	**3,068,332**	***Total accounts payable - net***

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All accounts payables are unsecured.

17. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

17. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Bunga	198,103	217,741	*Interests*
Sewa	89,652	51,432	*Rental*
Aksesoris	70,554	80,991	*Accessories*
Promosi & iklan	61,636	44,778	*Promotions & advertising*
Pengepakan dan pengiriman	32,296	30,371	*Packaging and delivery*
Komisi penjualan	13,248	15,348	*Sales commissions*
Tagihan atas jaminan	12,195	4,426	*Warranty claim*
Karoseri	11,974	7,110	*Karoseri*
Outsourcing	9,617	8,270	*Outsourcing*
Bea Balik Nama	5,079	4,632	*Owner's Registration Fee*
Jasa profesional	3,380	5,862	*Professional fees*
Asuransi	3,104	3,230	*Insurance*
Listrik & air	2,401	2,169	*Utilities*
Pemeliharaan & perbaikan	-	97	*Repair & maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	369,337	281,772	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Total	**882,576**	**758,229**	***Total***

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	9,782	9,840	*Income tax - article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	246,995	314,535	*Value added tax*
Total	256,777	324,375	*Total*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income taxes accrued and withheld:*
Pasal 21	808	1,325	*Article 21*
Pasal 23	78	322	*Article 23*
Pasal 4 (2) - final	189	68	*Article 4 (2) - final*
Pasal 26	9	9	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	-	425	*Value added tax*
Sub-total	1,084	2,149	*Sub-total*
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Taksiran utang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp298,411 pada tanggal 30 Juni 2022, Rp442.057 pada tanggal 31 Desember 2021	95,459	68,829	*Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp298,411 on June 30, 2022, Rp442,057 on December 31, 2021*
Pajak penghasilan:			*Income taxes accrued and withheld:*
Pasal 21	7,555	9,457	*Article 21*
Pasal 22	3,448	1,239	*Article 22*
Pasal 23	7,659	10,511	*Article 23*
Pasal 25	3,714	4,110	*Article 25*
Pasal 26	673	704	*Article 26*
Pasal 4 (2)	2,833	2,166	*Article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	3,013	592	*Value added tax*
Lain-lain	10	1,486	*Others*
Sub-total	124,364	99,094	*Sub-total*
Total utang pajak	**125,448**	**101,243**	***Total taxes payable***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).

b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

18. TAXATION (continued)

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).

b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

A reconciliation between loss before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss), with estimated tax loss for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021 is as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,*		
	2022	**2021**	
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	395,785	136,729	*Income (loss) before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(529,543)	(289,312)	*Adjusted by income (loss) of Subsidiaries before corporate income tax expense (benefit)*
Eliminasi	163,357	25,897	*Elimination*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	29,599	(126,686)	*Income (loss) before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan	954	(2)	*Depreciation*
Penyisihan imbalan karyawan	1,426	983	*Provision for employee service entitlement benefits*
Amortisasi aset hak guna	2,973	2,973	*Amortization of right of-use asset*
Beban sewa	(2,276)	(3,413)	*Rental expenses*
Beban bunga hak guna	171	504	*Interest on lease liability*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Pajak & perijinan	1,901	2,358	*Taxes & licenses*
Representasi dan jamuan	93	24	*Representation and entertainment*
Lain-lain	3,441	3,631	*Others*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Dividen	(33,734)	(1,990)	*Dividends*
Sewa	(12,402)	(15,008)	*Rent*
Bunga	(144)	(105)	*Interest*
Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan	(7,998)	(136,731)	*Estimated fiscal income (loss) - current year*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(45,931)	(160,041)	*Tax loss carryforward from prior year*
Taksiran laba kena pajak (Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan) - akhir periode	**(53,929)**	**(296,772)**	***Estimated taxable income (Tax loss carryforward) - end of period***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan - tahun berjalan dan perhitungan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The computation of income tax expense - current and calculation of estimated income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,*		
	2022	**2021**	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan			*Corporate income tax expense - current*
Entitas Anak	164,170	100,099	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	164,170	100,099	*Corporate income tax expense per consolidated statements of income - current*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Perusahaan	6,130	3,595	*Company*
Entitas Anak	298,411	184,233	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	304,541	187,828	*Total prepayments of income tax*
Taksiran utang pajak penghasilan badan			*Estimated corporate income tax payable*
Entitas Anak	95,459	68,829	*Subsidiaries*
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan			*Estimated claims for tax refund - current year*
Perusahaan	6,130	3,595	*Company*
Entitas Anak	229,700	152,963	*Subsidiaries*
Total	**235,830**	**156,558**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, rincian estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Tahun			*Year*
Perusahaan			*Company*
2022	6,130	-	2022
2021	6,616	1,810	2021
2020	-	10,011	2020
Entitas Anak			*Subsidiaries*
2022	229,700	-	2022
2021	69,500	225,447	2021
2020	56,833	115,505	2020
2019	46,982	44,720	2019
2018	51,951	47,805	2018
2017	77,092	77,564	2017
2016	37,911	32,049	2016
2015	-	5,273	2015
Total	**582,715**	**560,184**	*Total*

Estimasi tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

Jumlah rugi kena pajak untuk tahun 2021, seperti yang disebutkan diatas, dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

Dibawah ini adalah surat ketetapan pajak yang telah diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam tahun berjalan dan telah disetujui oleh Perusahaan dan Entitas Anak:

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing, and the related claim for income tax will be reported by the Company in its 2021 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's tax loss for 2021, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2020 SPT as submitted to the Tax Office.

Below are the tax assessments which were received by the Company and Subsidiaries during the year and had been agreed by the Company and Subsidiaries:

Wajib Pajak/ *Tax Payer*	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Surat Ketetapan Pajak (SKP)/ *Tax Assessments* No.	Tanggal/*Date*	Kantor Pajak/ *Tax Office*	Lebih Bayar/ *Overpayment*		Kurang Bayar/ *Underpayment*	
Perusahaan/ *The Company*								
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2019	00021/406/19/054/21	23-Mar-21	Perusahaan Masuk Bursa	Rp	8,285	Rp	-
Entitas Anak/*Subsidiaries*								
PT Wahana Sugi Terra (WST)	2017	00003/506/17/039/21	29-Dec-21	Pratama Jakarta Kebon Jeruk Dua	Rp	-	Rp	-
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	2018	00001/406/18/455/21	18-Jan-21	Pratama Cirebon Dua	Rp	527	Rp	-
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	2019	00006/406/19/007/21	22-Mar-21	Madya Jakarta Timur	Rp	4,952	Rp	-
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	2019	00010/406/19/007/21	1-Apr-21	Madya Jakarta Timur	Rp	295	Rp	-
PT Indo Auto Care (IAC)	2019	00012/406/19/402/21	7-Apr-21	Pratama Tangerang Barat	Rp	192	Rp	-
PT Central Sole Agency (CSA)	2019	00002/206/19/415/21	12-Apr-21	Madya Tangerang	Rp	-	Rp	2,678
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	2019	00018/406/19/007/21	15-Apr-21	Madya Jakarta Timur	Rp	4,821	Rp	-
PT Sentra Trada Indostation (STI)	2019	00010/406/19/002/21	20-Apr-21	Pratama Jakarta Jatinegara	Rp	519	Rp	-
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	2019	00028/406/19/441/21	22-Apr-21	Madya Bandung	Rp	88	Rp	-
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	2019	00016/406/19/017/21	22-Apr-21	Pratama Jakarta Pasar Minggu	Rp	157	Rp	-
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	2019	00037/406/19/046/21	23-Apr-21	Madya Jakarta Utara	Rp	10,848	Rp	-
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	2019	00016/406/19/002/21	26-Apr-21	Pratama Jakarta Jatinegara	Rp	3,841	Rp	-
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	2019	00050/406/19/046/21	27-Apr-21	Madya Jakarta Utara	Rp	8,515	Rp	-
PT Indo Bintan Corpora (IBC)	2019	00002/406/19/224/21	28-Apr-21	Pratama Bintan	Rp	248	Rp	-
PT CSM Corporatama (CSM)	2019	00054/406/19/073/21	30-Apr-21	Madya Jakarta Pusat	Rp	16,542	Rp	-
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	2019	00057/406/19/007/21	25-May-21	Madya Jakarta Timur	Rp	650	Rp	-
PT Indotruck Utama (ITU)	2019	00001/406/19/098/21	8-Jun-21	Madya Dua Jakarta Utara	Rp	7,534	Rp	-
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	2019	00066/406/19/007/21	21-Jun-21	Madya Jakarta Timur	Rp	223	Rp	-
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	2019	00004/406/19/425/21	21-Jun-21	Pratama Tasikmalaya	Rp	69	Rp	-
PT United Indo Surabaya (UIS)	2019	00046/406/19/641/21	23-Jun-21	Madya Sidoarjo	Rp	406	Rp	-
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	2019	00012/206/19/217/21	23-Jun-21	Madya Batam	Rp	-	Rp	2,448
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	2019	00072/406/19/007/21	24-Jun-21	Madya Jakarta Timur	Rp	533	Rp	-
PT Indosentosa Trada (IST)	2019	00008/406/19/459/21	25-Jun-21	Madya Dua Bandung	Rp	938	Rp	-
PT Wahana Sun Solo (WSS)	2019	00003/406/19/534/21	29-Jun-21	Madya Surakarta	Rp	184	Rp	-
PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	2019	00053/406/19/218/21	2-Jul-21	Madya Pekanbaru	Rp	421	Rp	-
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	2019	00007/406/19/331/21	2-Jul-21	Pratama Jambi Telanaipura	Rp	150	Rp	-
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	2019	00037/406/19/078/21	9-Jul-21	Madya Dua Jakarta Pusat	USD	434,841.98	USD	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	2019	00011/406/19/542/21	15-Jul-21	Pratama Sleman	Rp	359	Rp	-
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	2019	00024/406/19/457/21	21-Jul-21	Madya Karawang	Rp	198	Rp	-
PT Indomobil Summit Logistics (ISL)	2019	00062/406/19/441/21	10-Aug-21	Pratama Purwakarta	Rp	336	Rp	-
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	2019	00010/406/19/704/21	24-Aug-21	Pratama Kubu Raya	Rp	240	Rp	-
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	2019	00070/406/19/056/21	22-Sep-21	Penanaman Modal Asing Tiga	Rp	61,899	Rp	-
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	2019	00004/406/19/008/21	19-Apr-21	Pratama Jakarta Duren Sawit	Rp	1,453	Rp	-
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	2020	00002/406/20/007/22	6-Jan-22	Madya Jakarta Timur	Rp	260	Rp	-
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	2020	00006/406/20/007/22	11-Feb-22	Madya Jakarta Timur	Rp	328	Rp	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT)	2020	00003/406/20/055/22	11-Feb-22	Penanaman Modal Asing Dua	Rp	1,979	Rp	-
PT Indo Auto Care (IAC)	2020	00005/406/20/402/22	25-Feb-22	Pratama Tangerang Barat	Rp	96	Rp	-
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	2020	00009/406/20/007/22	11-Mar-22	Madya Jakarta Timur	Rp	7,966	Rp	-
PT Indomobil Bintan Corpora (IBC)	2020	00001/406/20/224/22	4-Apr-22	Pratama Bintan	Rp	103	Rp	-
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	2020	00020/406/20/007/22	18-Apr-22	Madya Jakarta Timur	Rp	207	Rp	-
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	2020	00034/406/20/007/22	21-Apr-22	Madya Jakarta Timur	Rp	716	Rp	-
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	2020	00036/406/20/007/22	22-Apr-22	Madya Jakarta Timur	Rp	4,532	Rp	-
PT Wahana Indo Trada (WIT)	2020	00032/406/20/402/22	22-Apr-22	Pratama Tangerang Barat	Rp	199	Rp	-
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	2020	00031/406/20/402/22	22-Apr-22	Pratama Tangerang Barat	Rp	44	Rp	-
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	2020	00041/406/20/007/22	25-Apr-22	Madya Jakarta Timur	Rp	3,471	Rp	-

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Wajib Pajak/ *Tax Payer*	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Surat Ketetapan Pajak (SKP)/ *Tax Assessments* No.	Tanggal/*Date*	Kantor Pajak/ *Tax Office*	Lebih Bayar/ *Overpayment*		Kurang Bayar/ *Underpayment*	
Entitas Anak (lanjutan)/*Subsidiaries (continued)*								
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	2020	00043/406/20/007/22	26-Apr-22	Madya Jakarta Timur	Rp	1,580	Rp	-
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	2020	00020/406/20/217/22	27-Apr-22	Madya Batam	Rp	2,239	Rp	-
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	2020	00031/406/20/017/22	27-Apr-22	Pratama Jakarta Pasar Minggu	Rp	219	Rp	-
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	2020	00082/406/20/078/22	28-Apr-22	Madya Dua Jakarta Pusat	USD	375,438.00	USD	-
PT Indotruck Utama (ITU)	2020	00068/406/20/098/22	27-May-22	Madya Dua Jakarta Utara	Rp	1,366	Rp	-

Berdasarkan Pemberitahuan dan Pengiriman Salinan Putusan Mahkamah Agung RI no. PPMA-4347 P/PAN/2022 tanggal 28 Maret 2022, permohonan peninjauan kembali putusan pengadilan pajak atas SPT Badan PT Multicentral Aryaguna (MCA) tahun pajak 2016 ditolak oleh Mahkamah Agung RI. Oleh karena itu, MCA telah membukukan Pajak Dibayar Dimuka sebesar Rp1.995 ke akun Beban Pajak – Tahun Berjalan.

Based on Notification and Delivery of Copies of the Supreme Court of the Republic of Indonesia no. PPMA-4347 P/PAN/2022 dated March 28, 2022, the request for review of the tax court's decision of PT Multicentral Aryaguna (MCA)'s corporate tax for fiscal year 2016 is rejected by the Supreme Court. Therefore, MCA has recorded Prepaid Tax amounting to Rp1,995 to Tax Expense – Current Year account.

Perincian beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of the income tax expense - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,* 2022	2021	
Beban pajak penghasilan - kini	164,170	100,099	*Corporate income tax expense - current*
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan	(21,715)	(15,674)	*Corporate income tax expenses (benfit) - deferred*
Beban pajak penghasilan badan - neto	**142,455**	**84,425**	***Corporate income tax expense - net***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 22% atas rugi sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the prevailing tax rate at 22% on the loss before income tax expense to the income tax expense - net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, are as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,* 2022	2021	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	395,785	136,729	*Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Taksiran beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	87,073	34,182	*Estimated income tax expense based on the applicable tax rates*
Dampak pajak atas beda tetap	51,126	10,100	*Tax effect of permanent differences*
Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan yang tidak diakui - neto	28,178	61,340	*Uncrecognized deferred tax assets from tax loss carryforward - net*
Koreksi pajak	1,999	(12,911)	*Tax correction*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(25,921)	(8,286)	*Income subjected to final tax*
Beban pajak penghasilan - neto	**142,455**	**84,425**	***Income tax expense - net***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

30 Juni / June 30, 2022

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income*	Dampak Penerapan PSAK 71/ *Effect of initial application of SFAS 71*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*The Company*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2,940	314	-	-	3,254	*Provision for employee service entitlements benefits*
Aset tetap	609	210	-	-	819	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	103	-	-	-	103	*Provision for impairment losses on trade receivables*
Aset hak guna	123	(46)			77	*Right-of-use assets*
Sub-total	3,775	478	-	-	4,253	*Sub-total*
Entitas Anak	315,654	23,428	(16,814)	-	322,268	*Subsidiaries*
Total	**319,429**	**23,906**	**(16,814)**	**-**	**326,521**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Perusahaan						*The Company*
Selisih nilai wajar penyertaan saham	(106,527)				(106,527)	*Net change in fair value of investment*
Entitas Anak	(227,085)	(2,192)	(537)	-	(229,814)	*Subsidiaries*
Total	**(333,612)**	**(2,192)**	**(537)**	**-**	**(336,341)**	***Total***

31 Desember / December 31, 2021

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					*The Company*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2,730	527	(317)	2,940	*Provision for employee service entitlements benefits*
Aset tetap	(270)	879	-	609	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	81	22	-	103	*Provision for impairment losses on trade receivables*
Aset hak guna	113	10		123	*Right-of-use assets*
Sub-total	2,654	1,438	(317)	3,775	*Sub-total*
Entitas Anak	365,888	3,266	(53,500)	315,654	*Subsidiaries*
Total	**368,542**	**4,704**	**(53,817)**	**319,429**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Perusahaan					*The Company*
Selisih nilai wajar penyertaan saham	(106,527)			(106,527)	*Net change in fair value of investment*
Entitas Anak	(114,086)	(35,144)	(77,855)	(227,085)	*Subsidiaries*
Total	**(220,613)**	**(35,144)**	**(77,855)**	**(333,612)**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset atau liabilitas) setiap entitas.

e. Pajak final

Pajak final berasal dari penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan bangunan, pendapatan dividen dan pendapatan bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp11.128 dan Rp10.160.

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

For the purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

e. Final tax

The final tax arose from sales of land, rental revenue for land and building, dividend income and interest income for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021 amounting to Rp11,128 and Rp10,160, respectively.

19. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Rupiah			*Rupiah*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Kredit Investasi			*Credit Investment Loan*
Permata Club Deal	1,809,131	1,861,074	*Permata Club Deal*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	554,213	306,416	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	287,618	89,352	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank BTPN Tbk	254,179	394,528	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Oke Indonesia	190,160	119,926	*PT Bank Oke Indonesia*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	184,082	201,518	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	140,091	79,489	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	131,144	142,928	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	115,098	38,092	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank BCA Syariah	90,830	60,223	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Permata Tbk	83,845	95,735	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	10,846	12,548	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	290,225	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
Sindikasi DBS	3,125,513	2,655,745	*DBS Syndication*
Sindikasi OCBC	1,525,566	2,063,803	*OCBC Syndication*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	625,388	480,430	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
Sindikasi CTBC	424,020	1,094,577	*CTBC Syndication*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	254,983	255,000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	208,071	264,227	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	199,665	-	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	196,072	-	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	177,620	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk.	116,482	149,696	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	105,000	175,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Bank RHB	98,724	189,432	*Bank RHB*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3,409	272,381	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Utang bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Dolar AS			*US Dollar*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
Sindikasi DBS	1,586,474	1,719,720	*DBS Syndication*
AS$106.847.647.15 pada tanggal 30 Juni 2022			*US$106,847,647.15 as of June 30, 2022*
AS$120.521.337.37 pada tanggal 31 Desember 2021			*US$120,521,337.37 as of December 31, 2021*
Sindikasi OCBC	1,083,904	748,795	*OCBC Syndication*
AS$73.000.000.00 pada tanggal 30 Juni 2022 dan			*US$73,000,000.00 as of June 30, 2022 and*
AS$52.476.988.38 pada tanggal 31 Desember 2021			*US$52,476,988.38 as of December 31, 2021*
Pinjaman Kredit Investasi			*Credit Investment Loan*
Permata Club Deal	1,576,439	1,559,448	*Permata Club Deal*
AS$106.171.903.61 pada tanggal 30 Juni 2022			*US$106,171,903.61 as of June 30, 2022*
AS$109.288.987.93 pada tanggal 31 Desember 2021			*US$109,288,987.93 as of December 31, 2021*
Bank RHB	167,833	178,016	*Bank RHB*
AS$11.303.435.56 pada tanggal 30 Juni 2022			*US$11,303,435.56 as of June 30, 2022*
AS$12.475.688,31 pada tanggal 31 Desember 2021			*US$12,475,688.31 as of December 31, 2021*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	91,857	97,322	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
AS$6.186.466.24 pada tanggal 30 Juni 2022			*US$6,186,466.24 as of June 30, 2022*
AS$8.820.522.37 pada tanggal 31 Desember 2021			*US$6,820,522.37 as of December 31, 2021*
Total	15,418,257	15,595,646	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5,728,620)	(5,850,450)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**9,689,637**	**9,745,196**	***Long-term portion***

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of long-term debts are as follows:

	30 Juni / *June 30, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Mata Uang			***Currency denomination***
Rupiah	3,10% - 9,00%	3,35% - 9,00%	*Rupiah*
Dolar AS	2,86% -3,44%	1,86% - 2,63%	*US Dollar*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Utang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti utang jangka pendek (Catatan 15).

Perusahaan

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 tanggal 28 November 2016, DBS mengubah fasilitas pinjaman bersama yaitu *Committed revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas maksimum dari Rp800.000 menjadi Rp600.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2021 dan hanya tersedia untuk Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak yaitu IMGSL dan IPN, dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
- Perusahaan:Rp400.000
- IMGSL: Rp150.000
- IPN: Rp50.000

Pada tanggal 28 November 2021, fasilitas ini sudah dilunasi.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: Nihil).

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan bersama dengan WISEL, Entitas Anak IMGSL, menandatangani Surat Fasilitas (Terikat) No. JKT/EDF/5121 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk fasilitas tersebut sebesar AS$5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 tahun sejak tanggal penarikan pertama. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2022 (31 Desember 2020: Nihil).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 15).

The Company

The details of bank loans agreements as mentioned above are as follows:

PT Bank DBS Indonesia

Based on the Amendment and Reconfirmation on Bank Facility Agreement No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 dated November 28, 2016, DBS changed the joint credit facility regarding Committed revolving credit facility with total maximum facility from Rp800,000 to Rp600,000 which will mature on November 28, 2021 and available only for the Company and several Subsidiaries namely IMGSL and IPN, with maximum limit as follows:

- *The Company: Rp400,000*
- *IMGSL: Rp150,000*
- *IPN: Rp50,000*

On November 28, 2021, these facilities has been fully paid.

As of June 30, 2022, there is no balance of the loan (December 31, 2021: Nil).

Standard Chartered Bank

On August 29, 2018, the Company together with WISEL, a Subsidiary of IMGSL, signed Facility Letter (Committed) No. JKT/EDF/5121 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain term loan credit facilities with total designated combined facility limit amounting to USD5,000,000. This facility will mature in 3 years from the date of the first drawdown. As of June 30, 2022, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2020: Nil).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Kredit Investasi

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' long-term debt are as follows:

Investment Loan

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*		Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		356,643	18 Desember 2027/ *December 18, 2027*	-	290,225	-
	PT Pan Indonesia Tbk		80,000	*19 Agustus 2031/ August 19, 2031*	24,452	15,048	
			290,000	14 Maret 2030/ *March 14, 2030*	287,100	-	-
PT CSM Corporatama	PT Bank Permata Tbk		150,000	16 Juli 2023/ *July 16, 2023*	83,845	95,735	-
	PT Bank Nationalnobu Tbk		20,000	7 Oktober 2023/ *October 7, 2023*	10,846	12,548	-
	PT Bank Syariah Indonesia		700,000	26 Januari 2024/ *January 26, 2024*	554,213	306,416	-
	PT Bank Pan Indonesia Tbk		90,000	7 Desember 2023/ *December 7, 2023*	15,429	23,044	-
			100,000	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	99,669	-	-
	RHB Bank Berhad	USD	15,000,000	24 Mei 2025/ *May 24, 2025*	167,833	178,016	-
	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	USD	7,500,000	18 Februari 2025/ *February 18, 2025*	91,857	97,322	-
	PT Bank QNB Indonesia Tbk		220,000	30 April 2025/ *April 30, 2025*	184,082	201,518	-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk		150,000	6 Juli 2025/ *July 6, 2025*	131,144	142,928	-
	PT Bank KEB Hana Indonesia		150,000	24 September 2025/ *September 24, 2025*	140,091	79,489	-
	PT Bank BCA Syariah		150,000	20 September 2025/ *September 20, 2025*	90,830	60,223	-
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		300,000	29 September 2025/ *September 29, 2025*	287,618	89,352	-
	PT Bank Oke Indonesia Tbk		200,000	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	190,160	119,926	
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank BTPN Tbk		100,000	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	-	394,528	-
			180,000	29 Juli 2022/ *July 29, 2022*	3,750		-
			350,000	31 Januari 2023/ *January 31, 2023*	51,042		-
			500,000	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	199,387		-
	Permata Club Deal		1,914,000	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	1,809,131	1,861,074	-
		USD	145,000,000	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	1,576,440	1,559,446	-

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka

A. PT Indomobil Finance Indonesia

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Rupiah:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans

A. PT Indomobil Finance Indonesia

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/Period: Awal/*Start*	Periode/Period: Akhir/*End*	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*: 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*: 31 Desember 2021/ *December 31,2021*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	III	500,000	26 Oktober 2018/ *October 26, 2018*	23 Oktober 2021/ *October 23,2021*	-	9.00%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*
	IV	300,000	30 Maret 2021/ *March 30, 2021*	23 Maret 2022/ *March 23,2022*	7.05%	7.05%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	II	500,000	18 Juni 2019/ *June 18, 2019*	24 Maret 2022 *March 24, 2022*	7.50%	7.50%-9.00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	500,000	26 Maret 2021/ *March 26, 2021*	10 Mei 2024/ *May 10, 2024*	6.90%	6.90%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Permata Tbk	I	300,000	31 Mei 2018/ *May 31, 2018*	29 Juni 2021/ *June 29, 2021*	-	8.70%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	100,000*	14 Desember 2018/ *December 14, 2018*	11 Februari 2022/ *February 11, 2022*	8.30%	8.30%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	250,000*	30 Juli 2021/ *July 30, 2021*	19 Oktober 2025/ *October 25, 2025*	6.90%	6.90%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	II	300,000	3 Juli 2018/ *July 3, 2018*	13 Juli 2021/ *July 13, 2021*	-	9.38%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	20,000	27 April 2020/ *April 27, 2020*	13 Desember 2021/ *December 13, 2021*	-	8.25%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	IV	200,000	26 Maret 2021/ *March 26, 2021*	29 Maret 2024/ *March 29, 2024*	6.90%	6.90%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya */formerly* PT Bank Mandiri Syariah)	I	100,000	6 Februari 2019/ *February 6, 2019*	28 Januari 2023/ *January 28, 2023*	9.00%	9.00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20,000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	9 Oktober 2022/ *October 9, 2022*	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	300,000*	30 Maret 2022/ *March 30, 2022*	30 Maret 2026/ March 30, 2026	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	200,000	3 Februari 2022/ *February 3, 2022*	23 Februari 2025/ *February 23, 2025*	6.25%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	200,000	28 Maret 2022/ *March 28, 2022*	28 Maret 2027/ *March 28, 2027*	6.75%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	I	200,000	*28 Juni 2022/ June 28, 2022*	Desember 28, 2025/ *December 28, 2025*	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

* Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dollar*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Dolar AS:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/Period Awal/*Start*	Periode/Period Akhir/*End*	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2022	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2021	Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and interest installment*
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ *Syndicated Term-Loan XI*	I	US$270.000.000	4 Mei 2021/ *May 4, 2021*	18 Januari 2025/ *January 18, 2025*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka X/ *Syndicated Term-Loan X*	I	US$255.000.000	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	23 Februari 2024/ *February 23, 2024*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ *Syndicated Term-Loan IX*	I	US$290.000.000	26 Juni 2019/ *June 26, 2019*	25 Oktober 2022/ *October 25, 2022*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ *Syndicated Term-Loan VIII*	I	US$275.000.000	26 Juli 2018/ *July 26, 2018*	10 Juni 2022/ *June 10,2022*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
RHB Bank Berhad Singapura/*Singapore*	II	US$40.000.000	22 November 2019/ *November 22, 2019*	13 Desember 2022/ *December 13, 2022*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*

a. Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd.,The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US$270.000.000.

a. Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$270,000,000.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, IMFI bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US$255.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

b. Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, IMFI together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US$255,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya *Bank of China (Hong Kong) Limited* Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya *First Commercial Bank, Offshore Banking Branch* dan *Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch*.

c. Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

b. Syndicated Term-Loan X (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank BTPN Tbk.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

c. Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, and PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka IX (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (*Offshore Banking Branch*), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (*Offshore Banking Branch*), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (*Offshore Banking Branch*).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

d. Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

c. Syndicated Term-Loan IX (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk and Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

d. Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka VIII (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 Juni 2022.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

d. Syndicated Term-Loan VIII (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

This loan has been fully paid on June 10, 2022.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama

The following are the details of term loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *name* Bank	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/Period Awal/*Start*	Periode/Period Akhir/*End*	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2022	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2021	Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and interest installment*
CSM							
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya/*formerly* PT Bank Syariah Mandiri)	I	200,000	9 Desember 2019/ *December 9, 2019*	9 Mei 2024/ *May 9, 2024*	7.25%	7.70%	Bulanan/ *Monthly*
	I	500,000	17 September 2021/ *September 17, 2021*	25 April 2026/ *April 25, 2026*	7.25%	7.25%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank Permata Tbk	I	150,000	16 Agustus 2019/ *August 16,, 2019*	16 Agustus 2023/ *August 16, 2023*	JIBOR+2,25%	JIBOR+2,25%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	90,000	7 November 2019/ *November 7, 2019*	7 Juni 2023/ *June 7, 2023*	8.00%	8.00%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	100,000	24 Juni 2022/ *June 24, 2022*	27 Aug 2026/ *June 27, 2026*	7.50%	-	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	8,000	4 Oktober 2019/ *October 4, 2019*	4 Oktober 2023/ *October 4 , 2023*	7.50%	8.95%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	12,000	4 Oktober 2019/ *October 4, 2019*	4 April 2023/ *April 4, 2023*	7.50%	8.95%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	I	220,000	28 April 2021/ *April 28, 2021*	22 Juni 2025/ *Juni 22, 2025*	8.25%	8.25%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	150,000	6 Juli 2021/ *July 6, 2021*	19 Agustus 2025/ *August 9, 2025*	7.80%	7.80%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
PT Bank BCA Syariah	I	150,000	27 Agustus 2021/ *August 27, 2021*	9 Maret 2026/ *March 9, 2026*	7.75%	7.75%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	150,000	30 Agustus 2021/ *August 30, 2021*	15 Februari 2026/ *February 15, 2026*	7.50%	7.50%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300,000	29 September 2021/ *September 29, 2021*	23 April 2026/ *April 23, 2026*	7.20%	7.20%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	I	200,000	21 Desember 2021/ *December 21, 2021*	6 Maret 2026/ *March 6 ,2026*	7.80%	7.80%	Bulanan/ *Monthly*
SIL							
PT Bank BTPN Tbk	I	100,000	14 Desember 2016/ *December 14, 2016*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank BTPN Tbk	I	180,000	18 Juli 2017/ *July 18, 2017*	29 Juli 2022/ *July 29, 2022*	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank BTPN Tbk	I	350,000	24 Januari 2018/ *January 24, 2018*	31 Januari 2023/ *January 31, 2023*	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank BTPN Tbk	I	500,000	7 Juni 2018/ *June 7, 2018*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ *Monthly*
Kredit Sindikasi Berjangka II/ *Syndicated Term-Loan II*		1,914,000	11 Februari 2021/ *February 11, 2021*	11 Februari 2027/ *February 11,2027*	JIBOR + 3,25%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Every three months*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima CSM dalam Dolar AS:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama

The following are the details of term-loan facilities of CSM in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/Period Awal/*Start*	Periode/Period Akhir/*End*	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2022	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2021	Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and interest installment*
CSM							
Kredit sindikasi berjangka III/ *Syndicated term loan-III*	I	AS$101.630.000/ US$101,630,000/ AS$73.370.000/ US$73,370,000/	14 November 2019/ *November 14, 2019* 14 November 2019/ *November 14, 2019*	21 May 2024/ *May 21, 2024* 21 May 2024/ *May 21, 2024*	LIBOR+1,55% LIBOR+1,75%	LIBOR+1,55% LIBOR+1,75%	Setiap tiga bulan/ *Every three months* Setiap tiga bulan/ *Every three months*
RHB Bank Berhad, *Singapore Branch*		AS$15.000.000/ US$15,000,000/	24 April 2020/ *April 24, 2020*	22 Oktober 2024/ *October 22, 2024*	LIBOR+1,55%	LIBOR+1,55%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		AS$7.500.000/ US$7,500,000/	18 Februari 2021/ *Februari 18, 2021*	18 Februari 2025/ *February 18, 2025*	LIBOR+2,00%	-	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
SIL							
Kredit sindikasi berjangka II/ *Syndicated term-loan II*	I	AS$30.000.000/ US$30,000,000/ AS$82,000.000/ US$82,000,000/	11 Februari 2021/ *February 11, 2021* 11 Februari 2021/ *February 11, 2021*	11 Februari 2027/ *February 11,2027* 11 Februari 2027/ *February 11,2027*	LIBOR+2,25% LIBOR+2,45%	- -	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months* Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*

a. Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi tanggal 14 November 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, dan Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch sebagai *Mandated Lead Arrangers, Bookrunner* dan Penjamin Emisi Efek (Kredit Sindikasi Berjangka III), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US$129.000.000.

a. Syndicated Term-Loan III

Based on the Syndicated Facility Agreement dated November 14, 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, and Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch as Mandated Lead Arrangers, Bookrunner and Underwriters (Syndicated Term-Loan III), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit facility amounting to US$129,000,000.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 3 Januari 2020, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi AS$175.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya CTBC Bank Co.,Ltd, DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co, Ltd. Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch, Bank of Panhsin, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank of China (Hong Kong) Ltd - Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut. Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan tertentu.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

a. Syndicated Term-Loan III (continued)

Based on amendment agreement dated January 3, 2020, the maximum credit limit was increased to US$175,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as CTBC Bank Co.,Ltd, DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co, Ltd. Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch, Bank of Panhsin, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank of China (Hong Kong) Ltd - Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks. In addition, during the period of the loan, CSM is required to maintain certain financial ratios.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2021, SMBC *Singapore Branch* dan PT Bank BTPN Tbk sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan PT Bank CTBC Indonesia sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar AS$112.000.000 dan Rp1.914.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

SIL menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank BTPN Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh fasilitas pinjaman SIL dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap SIL.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, SIL tidak memenuhi batasan debt coverage ratio dan telah memperoleh waiver dari kreditur yang mencakup periode testing 31 Desember 2021 dan 30 Juni 2022.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Syndicated Term-Loan II

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2021, SMBC Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk as co-ordinating mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia as mandated lead arrangers, and PT Bank CTBC Indonesia as lead arranger, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of US$112,000,000 and Rp1,914,000 with tenor of 5 (five) years.

SIL obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank BTPN Tbk.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, all of the loan facilities of SIL are secured by trade receivables and fixed assets.

During the period of the loan, SIL is required to maintain certain financial ratios.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, SIL has not complied with the required debt coverage ratio and has obtained a waiver from the lenders covering the testing period on December 31, 2021 and June 30, 2022.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE)

Kredit Sindikasi Berjangka I

Pada tanggal 26 Agustus 2019, IPE memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang ("Sindikasi I") dari PT Bank BTPN Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, OverseaChinese Banking Corporation Limited, dengan fasilitas maksimum sebesar USD60.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo dalam 60 bulan dengan grace periode selama 20 bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah applicable margin. Pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha, *microsites*, asuransi, rekening bank khusus dan hak tanggungan (depot) senilai 105% dari saldo pinjaman milik IPE secara fidusia.

Saldo per 30 Juni 2022 sebelum dikurangi biaya transaksi adalah AS$48.000.000 atau Rp712.704 (2021: AS$52.800.000 atau Rp753.404).

Kredit Sindikasi Berjangka II

Pada tanggal 21 Desember 2021, IPE memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang ("Sindikasi II") dari PT Bank BTPN Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, OverseaChinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia, dengan fasilitas maksimum sebesar USD 110.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo dalam 60 bulan dengan *grace* periode selama 20 bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah *applicable margin*. Pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha, *microsites*, asuransi, rekening bank khusus dan hak tanggungan (depot) senilai 105% dari saldo pinjaman milik IPE secara fidusia.

Saldo per 30 Juni 2022 sebelum dikurangi biaya transaksi adalah AS$25.000.000 atau Rp371.200.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE)

Syndicated Term-Loan I

On August 26, 2019, IPE obtained ("Syndicated I") long term loan facillity from PT Bank BTPN Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited with a maximum facility up to USD 60,000,000. This loan will mature within 60 months with 20 months grace period and bear interest LIBOR plus applicable margin. This loan is secured by trade receivables, microsites, insurance, special purpose bank account and hak tanggungan (depot) amounting to 105% from outstanding loan owned by IPE by fiduciary.

Balance as of June 30, 2022 before transaction cost amounted to US$48,000,000 or Rp712,704 (2021: US$52,800,000 or Rp753,404).

Syndicated Term-Loan II

On Desember 21, 2021, IPE obtained ("Syndicated II") long term loan facillity from PT Bank BTPN Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia with a maximum facility up to USD 110,000,000. This loan will mature within 60 months with 20 months grace period and bear interest LIBOR plus applicable margin. This loan is secured by trade receivables, microsites, insurance, special purpose bank account and encumbrance right (depot) amounting to 105% from outstanding loan owned by IPE by fiduciary.

Balance as of June 30, 2022 before transaction cost amounted to US$25,000,000 or Rp371,200.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

E. Entitas Anak Lainnya

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

E. Other Subsidiaries

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200,000	20 November 2022/ *November 20, 2022*	30,000	60,000	-
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300,000	12 April 2023/ *April 12, 2023*	75,000	115,000	-
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500,000	19 Maret 2022/ *March 19, 2022*	254,983	255,000	-
	PT Bank BTPN Tbk	200,000	27 Desember 2022/ *December 27, 2022*	199,665	-	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 60,000,000	28 Agustus 2024/ *August 28, 2024*	1,083,904	748,795	-

b. Utang lainnya

Utang lainnya sebagian besar merupakan liabilitas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman sebagai berikut:

b. Other loans

Other loans mostly represents the liabilities of the Subsidiaries involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Rupiah			*Rupiah*
PT Citra Abadi Mandiri	5,640	10,480	*PT Citra Abadi Mandiri*
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	1,321	7,564	*Joint financing agreements*
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	1,557	1,919	*Receivable taken over and channeling agreement*
Total	**8,518**	**19,963**	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7,588)	(17,917)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**930**	**2,046**	***Long-term portion***

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Perjanjian *Refinancing*

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, IMFI kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.

Pada tanggal 21 Mei 2021, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah sebesar Rp1.722. Jangka waktu pinjaman paling lama 5 tahun sejak tanggal pencairan pinjaman dan dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 tahun.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, utang atas transaksi *refinancing* dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp1.557 dan Rp1.919.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Refinancing Agreements

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate and will be adjusted every 5 (five) years.

On October 16, 2018, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700.

On May 21, 2021, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting Rp1,722. The maximum term of receivables is 5 (five) years starting from drawdown date and bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000.

On June 30, 2022 and December 31, 2021, payables related to refinancing transaction with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp1,557 and Rp1,919, respectively.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

i. Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari IMFI dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2023. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,80% sampai dengan 9,00% pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp15.990 dan Rp336 pada tanggal 30 Juni 2022 dan masing-masing sebesar Rp21.220 dan Rp657 pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022, IMFI dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kerjasama pembiayaan bersama tersebut sampai dengan tanggal 3 Januari 2023.

ii. Pada tanggal 18 September 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,00% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Joint Financing Agreements

i. On January 2, 2018, IMFI obtained a joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000 whereby IMFI bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from IMFI and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2023. This facility bears fixed annual interest rates rangin from 6.80% to 9.00% in June 30, 2022, and in December 31,2021.

Consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp15,990 and Rp336, respectively as of June 30, 2022 and amounting to Rp21,220 and Rp657, respectively as of December 31, 2021.

As of January 3 2022, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend the joint financing facility until January 3, 2023.

ii. On September 18, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, third party, with a maximum amount of Rp500,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates at 8.00% for the six-month period ended June 30, 2022 and for the year ended December 31, 2021.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2018, IMFI kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,75% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, utang atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebesar Rp1.321 dan Rp7.564.

Lain-lain

Pada tanggal 14 Maret 2019, PT Multicentral Aryaguna (MCA) membeli 2 (dua) kavling tanah milik PT Citra Abadi Mandiri di Sedayu City @ Kelapa Gading Kav. 16 & 17 dengan harga beli masing-masing sebesar Rp49.500 dan Rp55.688 dan dibayarkan secara berangsur selama 60 bulan sampai dengan 23 Januari 2023.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Joint Financing Agreements (continued)

On October 30, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 8.75% for the six-month period ended June 30, 2022 and for the year ended December 31, 2021.

On June 30, 2022 and December 31, 2021, payables related to joint financing transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp1,321 and Rp7,564.

Others

On March 14, 2019, PT Multicentral Aryaguna (MCA) bought 2 (two) lots of land owned by PT Citra Abadi Mandiri in Sedayu City @ Kelapa Gading Kav. 16 & 17 with purchase price of Rp49,500 and Rp55,688, respectively, and will be paid in installments over 60 months until January 23, 2023.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / ***19. LONG-TERM DEBTS (continued)***

c. Pembiayaan konsumen / *c. Consumer financing*

	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Rupiah			*Rupiah*
PT Shinhan Indo Finance	38,916	533	*PT Shinhan Indo Finance*
PT Verena Multi Finance Tbk	12,531	14,189	*PT Verena Multi Finance Tbk*
Total	51,447	14,722	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(42,280)	(3,609)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**9,167**	**11,113**	***Long-term portion***

Pinjaman dari PT Shinhan Indo Finance merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh PSG dengan tingkat bunga sebesar 10,00%.

The loan from PT Shinhan Indo Finance represents consumer financing loan obtained by PSG with annual interest rates at 10.00%.

Pinjaman dari PT Verena Multi Finance Tbk merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh CSM dengan tingkat bunga sebesar 8,00%.

The loan from PT Verena Multi Finance Tbk represents consumer financing loan obtained by CSM with annual interest rates at 8.00%.

d. Sewa pembiayaan / *d. Finance lease*

	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Rupiah			*Rupiah*
PT SMFL Leasing Indonesia	15,949	19,745	*PT SMFL Leasing Indonesia*
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	4,421	7,259	*PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia*
PT Shinhan Indo Finance	1,291	1,960	*PT Shinhan Indo Finance*
PT Arthaasia Finance	228	453	*PT Arthaasia Finance*
PT Dipo Star Finance	58	98	*PT Dipo Star Finance*
Total	21,947	29,515	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11,499)	(10,231)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**10,448**	**19,284**	***Long-term portion***

Pinjaman dari PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Shinhan Indo Finance, dan PT Dipo Star Finance merupakan utang sewa pembiayaan kendaraan yang diperoleh PSM, Entitas Anak WISEL, dengan jangka waktu 3 - 4 tahun dan dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 11,45% - 11,65%, 10,10% - 11,50%, 11,50%, dan 15,00%.

The loan from PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Shinhan Indo Finance and PT Dipo Star Finance represents vehicle finance lease debt obtained by PSM, a Subsidiary of WISEL, with lease terms of 3 – 4 years and bears annual interest rates at 11.45% - 11.65%, 10.10% - 11.50%, 11.50%, and 15.00%, respectively.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Pinjaman dari PT Arthaasia Finance merupakan utang sewa pembiayaan kendaraan yang diperoleh CSM, Entitas Anak IMJ, dengan tingkat bunga sebesar 14,355% sampai dengan 14,377%.

Seluruh kendaraan yang masuk ke dalam perjanjian sewa pembiayaan, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, penggabungan usaha atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak dalam keadaan *default.*

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

d. Finance lease (continued)

The loan from PT Arthaasia Finance represents vehicle finance lease debt obtained by CSM with annual interest rates at 14.355% to 14.377%.

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group is not in the event of default.

20. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by Subsidiaries with details as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan 4 IMFI Tahap II Tahun 2021	1,925,340	1,925,340	*IMFI Continuous Bond 4 Phase II Year 2021*
Obligasi Berkelanjutan 4 IMFI Tahap III Tahun 2022	1,738,660	-	*IMFI Continuous Bond 4 Phase III Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan 4 IMFI Tahap I Tahun 2021	107,000	107,000	*IMFI Continuous Bond 4 Phase I Year 2021*
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI Tahap III Tahun 2018	55,000	55,000	*IMFI Continuous Bond 3 Phase III Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI Tahap II Tahun 2018	157,000	157,000	*IMFI Continuous Bond 3 Phase II Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI Tahap 1 Tahun 2017	65,000	65,000	*IMFI Continuous Bond 3 Phase I Year 2017*
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap IV Tahun 2015	-	121,000	*IMFI Continuous Bond 2 Phase IV Year 2015*
Obligasi Konversi MKM	32,900	32,900	*Convertible Bond MKM*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(8,364)	(6,305)	*Less deferred bonds issuance costs*
Total utang obligasi - neto	4,072,536	2,456,935	*Total bonds payable - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities*
Nilai nominal	2,916,275	1,497,900	*Nominal value*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(6,030)	(4,512)	*Less deferred bonds issuance costs*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	2,910,245	1,493,388	*Current maturities - net*
Bagian jangka panjang	**1,162,291**	**963,547**	***Long-term portion***

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2022, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah:

Until June 30, 2022, IMFI's bond issued are as follows:

Efek utang/*Debt securities*	**Tanggal emisi/ *Issuance date***	**Nomor surat OJK/ OJK *Letter number***	**Jumlah/*Amount***	**Wali amanat/ *The trustee***	**Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule***	**Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date***
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)*	25 Maret/ *March* 2022	S-199/D.04/2020	1.738.660	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	25 Juni/ *June* 2022

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2022, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah:

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Until June 30, 2022, IMFI's bond issued are as follows:

Efek utang/*Debt securities*	Tanggal emisi/ *Issuance date*	Nomor surat OJK/ OJK *Letter number*	Jumlah/*Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date*
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)*	19 November/ *November* 2021	S-199/D.04/2020	1.925.340	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	19 Februari/ *February* 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)*	4 Agustus/ *August* 2020	S-199/D.04/2020	336.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	4 November/ *November* 2020
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)*	18 Mei/ *May* 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	18 Agustus/ *August* 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)*	15 Februari/ *February* 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	15 Mei/ *May* 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)*	7 Juli/ *July* 2017	S-354/D.04/2017	500.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	7 Oktober/ *October* 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)*	23 Maret/ *March* 2017	S-143/D.04/2015	410.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	23 Juni/ *June 2017*

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
PUB IV Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2020	229.000	8,45%	14 Agu/ *Aug* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2020	17.000	9,55%	4 Agu/ *Aug* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2020	90.000	9,90%	4 Agu/ *Aug* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
PUB IV Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2021	1.279.000	4,90%	29 Nov/ *Nov* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2021	52.800	6,50%	19 Nov/ *Nov* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2021	593.540	7,50%	19 Nov/ *Nov* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2022	1.324.375	4,90%	5 Apr/ *Apr* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2022	382.000	6,50%	25 Mar/ *Mar* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2022	32.285	7,50%	25 Mar/ *Mar* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2017	285.000	7,65%	17 Juli/ *July* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2017	150.000	8,60%	7 Juli/ *July* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2017	65.000	9,10%	7 Juli/ *July* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2018	685.000	6,80%	25 Februari/ *February* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	240.000	7,90%	15 Februari/ *February* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	157.000	8,15%	15 Februari/ *February* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2018	515.000	6,50%	28 Mei/ *May* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	430.000	8,20%	18 Mei/ *May* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	55.000	8,45%	18 Mei/ *May* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB II Tahap/*Phase* IV					
Seri/*Serial* A	2017	238.000	8,00%	3 April/ *April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2017	51.000	8,80%	23 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2017	121.000	9,40%	23 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang, kecuali Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 dan Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III tahun 2022 dimana tidak ada jaminan khusus. Apabila IMFI, Entitas Anak IMJ, tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

IMFI, Entitas Anak IMJ, juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI, sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak IMFI diluar kegiatan usaha IMFI.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp101.632 dan Rp75.523, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp90.641 dan Rp177.829, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

Each bonds are collateralized by fiduciary transfers of IMFI's, Subsidiary of IMJ, receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable, except Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 and Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III year 2022 with no spesific collateral. If IMFI, cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

IMFI, Subsidiary of IMJ, is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI, in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the IMFI's subsidiaries, outside IMFI's business activities.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, IMFI had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, consumer financing receivables amounting to Rp101,632 and Rp75,523, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, finance lease receivables amounting to Rp90,641 and Rp177,829, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp19.016 dan Rp18.018 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp99.133 dan Rp47.856 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Obligasi Konversi PT Makmur Karsa Mulia

Pada tanggal 1 Januari 2014, PT Makmur Karsa Mulia (MKM), Entitas Anak WISEL, menerbitkan obligasi konversi dengan jumlah maksimum nilai nominal sebesar Rp50.000. Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan perjanjian No.1/MKM/MGMT/I/2014 tanggal 1 Januari 2014 yang ditandatangani MKM dan PT Cahaya Karya Mentari.

Obligasi jatuh tempo lima tahun dari tanggal penerbitan dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Desember 2022 sebesar nilai nominal Rp50.000 atau dapat dikonversi menjadi saham biasa pada saat jatuh tempo atas opsi pemegang obligasi. Kedua belah pihak setuju untuk tidak mengenakan bunga atas obligasi konversi tersebut.

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk mendanai modal kerja MKM terutama dalam kaitannya dengan ekspansi bisnis.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas.

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

All of IMFI bonds are rated idA (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to April 1, 2023.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the accrued bonds interest amounted to Rp19,016 and Rp18,018, respectively, was presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The bonds interest expense amounting to Rp99,133 and Rp47,856 for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, respectively presented as part of "Cost of revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Convertible Bond PT Makmur Karsa Mulia

PT Makmur Karsa Mulia (MKM), a Subsidiary of WISEL, issued convertible bond with a total maximum nominal value of Rp50,000 on January 1, 2014. The issue of convertible bonds was based on the agreement No 1/MKM/MGMT/I/2014 dated January 1, 2014 signed by MKM and PT Cahaya Karya Mentari.

The bonds mature five years from the issue date and has been extended until December 28, 2022 at their nominal value of Rp50,000 or can be converted into a common shares at the holder's option at the maturity date. Both parties agreed not to charge interest on the convertible bond.

Issue of the bonds is intended to finance MKM's working capital, especially regarding business expansion.

The fair value of the liability component, included in convertible bonds line item and presented as part of noncurrent liabilities, was calculated using a market interest rate.The fair value was determined upon issue and subsequently carried at amortized cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is included in the shareholders' equity.

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Konversi PT Makmur Karsa Mulia (lanjutan)

Nilai tercatat komponen liabilitas obligasi konversi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp32.900. Nilai wajar ini dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7,75%.

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan yang dihitung sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Convertible Bond PT Makmur Karsa Mulia (continued)

The face value of the liability component of the convertible bonds as at June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp32,900, respectively. The fair value is calculated using discounted cash flows at a rate based on the borrowing rate of 7.75%.

The convertible bonds recognized in the statement of financial position are calculated as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Nilai nominal obligasi konversi yang diterbitkan	32.900	32.900	*Face value of convertible bond issue*
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	(23.145)	(23.145)	*Liability component on initial recognition*
Komponen ekuitas	9.755	9.755	*Equity component*
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	32.900	32.625	*Liability component on initial recognition*
Beban bunga	-	275	*Interest expense*
Komponen liabilitas	32.900	32.900	*Liability component*

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian bagian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests are as follows:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Rugi (Laba) neto/ *Net loss (earnings)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Deviden dan lain-lain/ *Dividend and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan						***The Company***
PT IMG Sejahtera Langgeng	67,401	15	-	-	67,416	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Central Sole Agency	4,946	1	-	-	4,947	*PT Central Sole Agency*
PT Rodamas Makmur Motor	23,397	509	-	-	23,906	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indomobil Wahana Trada	2,774	(5)	-	-	2,769	*PT Indomobil Wahana Trada*
PT Unicor Prima Motor	17,960	573	-	-	18,533	*PT Unicor Prima Motor*
PT National Assemblers	1,078	(3)	-	-	1,075	*PT National Assemblers*
PT Multi Central Aryaguna	1,095	-	-	-	1,095	*PT Multi Central Aryaguna*
PT Indomobil Multi Jasa	126,614	9,285	3,627	-	139,526	*PT Indomobil Multi Jasa*
PT Kreta Indo Artha	(4,614)	(3,921)	279	-	(8,256)	*PT Kreta Indo Artha*
Enitas Anak						***Subsidiaries***
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	392,518	(12,377)	-	256	380,397	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	780,100	95,787	1,914	4,000	881,801	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	45,906	1,626	-	-	47,532	*PT Central Sole Agency and Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	25,637	145	-	-	25,782	*PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak	343,188	(10,397)	(4,623)	-	328,168	*PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak*
Total	**1,828,000**	**81,238**	**1,197**	**4,256**	**1,914,691**	***Total***

	31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Rugi (Laba) neto/ *Net loss (earnings)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Deviden dan lain-lain/ *Dividend and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan						***The Company***
PT IMG Sejahtera Langgeng	67,394	7	-	-	67,401	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Central Sole Agency	4,946	1	(1)	-	4,946	*PT Central Sole Agency*
PT Rodamas Makmur Motor	21,759	1,563	75	-	23,397	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indomobil Wahana Trada	2,783	(9)	-	-	2,774	*PT Indomobil Wahana Trada*
PT Unicor Prima Motor	16,722	946	292	-	17,960	*PT Unicor Prima Motor*
PT National Assemblers	1,088	(10)	-	-	1,078	*PT National Assemblers*
PT Multi Central Aryaguna	1,095	-	-	-	1,095	*PT Multi Central Aryaguna*
PT Indomobil Multi Jasa	110,382	(862)	17,268	(174)	126,614	*PT Indomobil Multi Jasa*
PT Kreta Indo Artha	100	(4,585)	(129)	-	(4,614)	*PT Kreta Indo Artha*
Enitas Anak						***Subsidiaries***
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	434,629	(26,147)	1,887	(17,851)	392,518	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	808,039	112,630	6,259	(146,828)	780,100	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	45,783	(60)	183	-	45,906	*PT Central Sole Agency and Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	25,243	358	36	-	25,637	*PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak	344,246	(74,395)	18,082	55,255	343,188	*PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak*
Total	**1,884,209**	**9,437**	**43,952**	**(109,598)**	**1,828,000**	***Total***

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group's.

Summarized statements of financial position:

	30 Juni / June 30, 2022			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Aset				***Assets***
Aset Lancar	7,428,344	8,567,163	1,017,045	*Current Assents*
Aset Tidak Lancar	5,401,320	16,582,632	3,212,650	*Non-current Assets*
Total Aset	**12,829,664**	**25,149,795**	**4,229,695**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Lancar	7,940,095	11,384,474	3,076,615	*Current Liabilities*
Liabilitas Tidak Lancar	1,293,173	9,806,469	106,477	*Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	9,233,268	21,190,943	3,183,092	***Total Liabilities***
Kepentingan Nonpengendali	1,206,257	227,517	393,838	
Aset Bersih	**2,390,139**	**3,731,335**	**652,765**	***Net Assets***

	31 Desember / December 31, 2021			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Aset				***Assets***
Aset Lancar	6,932,522	8,725,511	1,082,617	*Current Assents*
Aset Tidak Lancar	4,821,846	15,985,068	3,212,260	*Non-current Assets*
Total Aset	**11,754,368**	**24,710,579**	**4,294,877**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Lancar	7,590,804	10,622,594	2,968,750	*Current Liabilities*
Liabilitas Tidak Lancar	904,293	10,279,503	134,946	*Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	**8,495,097**	**20,902,097**	**3,103,696**	***Total Liabilities***
Kepentingan Nonpengendali	1,061,703	242,551	409,850	
Aset Bersih	**2,197,568**	**3,565,931**	**781,331**	***Net Assets***

* Konsolidasian

** Consolidated*

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	30 Juni / June 30, 2022			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Pendapatan Bersih	**6,141,646**	**2,405,927**	**1,368,276**	***Net Revenue***
Laba periode berjalan	287,985	105,327	(140,040)	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	31,819	40,596	-	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	**319,804**	**145,923**	**(140,040)**	***Total comprehensive income for the period***
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	140,554	(14,874)	(16,268)	*Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests*

	30 Juni / June 30, 2021			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Pendapatan Bersih	**4,424,796**	**1,956,522**	**1,787,326**	***Net Revenue***
Laba periode berjalan	173,452	498	(26,829)	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	5,048	133,700	376	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	**178,500**	**134,198**	**(26,453)**	***Total comprehensive income for the period***
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	72,622	(27,513)	(13,367)	*Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas :

Summarized statements of cash flows:

	30 Juni / June 30, 2022			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	16,847	579,557	(104,690)	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(24,746)	(696,810)	(15,036)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaaan	(65,376)	(57,562)	19,176	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(73,275)	(174,815)	(100,550)	*Net increase (decrease) cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas awal periode	814,484	1,582,285	232,263	*Cash and cash equivalent at beginning of period*
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(11,301)	2,099	(38)	*Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas akhir periode	**729,908**	**1,409,569**	**131,675**	***Cash and cash equivalent at end of period***

* Konsolidasian

** Consolidated*

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas (lanjutan):

Summarized statements of cash flows (continued):

	30 Juni / June 30, 2021			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(393,392)	615,239	509,098	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(107,931)	(776,003)	(792)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaaan	753,735	85,561	(890,780)	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	252,412	(75,203)	(382,474)	*Net increase (decrease) cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas awal periode	427,614	1,765,479	618,770	*Cash and cash equivalent at beginning of period*
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	15,798	(466)	44	*Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas akhir periode	**695,824**	**1,689,810**	**236,340**	***Cash and cash equivalent at end of period***

* Konsolidasian

** Consolidated*

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 / *June 30, 2022 and December 31, 2021*

Pemegang Saham	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/ *Amount*	*Shareholders*
Gallant Venture Ltd.	1.976.765.774	49,49%	494.191	*Gallant Venture Ltd.*
PT Sejahtera Raya Perkasa**	808.562.566	20,24%	202.141	*PT Sejahtera Raya Perkasa ** *
PT Tritunggal Intipermata	725.850.161	18,17%	181.463	*PT Tritunggal Intipermata*
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat *)	483.112.538	12,10%	120.778	*Others including public shareholders *)*
Total	**3.994.291.039**	**100,00%**	**998.573**	***Total***

*) Tidak ada pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5%.

**) Pada tanggal 1 Oktober 2020, PT Bina Raya Perkasa (BRP) menjual seluruh sahamnya di Perusahaan sebanyak 878.562.566.

**) Pada tanggal 1 Oktober 2020, PT Sejahtera Raya Perkasa (SRP) membeli saham Perusahaan sebanyak 878.562.566

Pada tanggal 22 Desember 2020, SRP menjual 70.000.000 saham miliknya di Perusahaan.

**) There is no shareholder with the shareholdings above 5%.*

***) On October 1, 2020, PT Bina Raya Perkasa (BRP) sold all of its shares in the Company as many as 878,562,566.*

***) On October 1, 2020, PT Sejahtera Raya Perkasa (SRP) purchased 878,562,566 shares in the Company.*

On December 22, 2020, SRP sold 70,000,000 of its shares in the Company.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, there were no Company's shares owned by the commissioners and directors based on the Company's List of Shareholders.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2020, Perusahaan melaksanakan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 1.229.012.627 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp250 (angka penuh) per saham, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 225 saham lama berhak atas 100 HMETD dan 1 (satu) HMETD berhak membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dalam PUT III ini, dengan harga pelaksanaan Rp550 (angka penuh) untuk setiap lembar saham.

Dana yang diperoleh dari PUT III dalam rangka HMETD seluruhnya berjumlah Rp675.957 dengan penggunaan dana, setelah dikurangi beban emisi, sebagai berikut:

1. 90% untuk tambahan setoran modal di IMJ.
2. Sisanya untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Surat OJK No. S-195/D.04/2020 tanggal 22 Juli 2020, Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III Perusahaan telah dinyatakan efektif.

Dengan selesainya PUT III, saham yang telah diterbitkan Perusahaan menjadi 3.994.291.039 saham.

Peningkatan modal tersebut berlaku efektif sejak tanggal 23 September 2020, sesuai tanggal surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0389817.

22. SHARE CAPITAL (continued)

In 2020, the Company submitted a Registration Statement for Limited Public Offering III (LPO III) to the Financial Services Authority (OJK) in order to issue Preemptive Rights (PR) to the shareholders amounting to 1,229,012,627 Common Shares with a par value of Rp250 (full amount) per share, where each shareholder who owns 225 old shares entitled to 100 PR, wherein 1 (one) PR is entitled to buy 1 (one) New Share offered in LPO III with share execution price of Rp550 (full amount) per share.

The proceeds from the LPO III with regard to PR were Rp675,957 wherein the proceeds were used for, after deducting right issue costs, as follows:

1. *90% for additional capital in IMJ.*
2. *The remaining balance is for the Company's working capital.*

Based on the OJK letter No. S-195/D.04/2020 dated July 22, 2020 Registration Statement in relation with Capital Increase of the Company by Giving Pre-emptive Rights (PR) III has been declared effective.

After the completion of LPO III, shares issued by the Company became 3,994,291,039 shares.

The capital increase became effective on September 23, 2020, according to the date of receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0389817.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor dibawah ini merupakan:

a) Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation sebesar Rp136.828 (Catatan 1b).

b) Selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010 sebesar Rp339.762.

c) Selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT II Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 12 Agustus 2011 sebesar Rp2.517.100 (setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp75.349).

d) Kontra akun dari Aset Pengampunan Pajak (Catatan 2u) – neto setelah porsi kepemilikan non pengendali sebesar (Rp660) (Catatan 21) yaitu Rp8.575 pada tanggal 31 Desember 2018.

e) Selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT III Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 23 September 2020 sebesar Rp365.008 (Rp368.704 dikurangi beban emisi sebesar Rp3.696).

f) Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2v) masing-masing sebesar (Rp473.423) pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital below represents:

a) The excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation amounting to Rp136,828 (Note 1b).

b) The difference between conversion value against nominal value of the total Company's issued and fully paid shares by TIP and became effective on December 14, 2010 amounting to Rp339,762.

c) The difference between share execution price and nominal value of Company's LPO II which became effective on August 12, 2011 amounting to Rp2,517,100 (net of issuance cost of Rp75,349).

d) Counter account of Tax Amnesty Assets (Note 2u) – net off of non-controlling interest portion of (Rp660) (Note 21) amounting to Rp8,575 as of December 31, 2018

e) The difference between share execution price and nominal value of Company's LPO III which became effective on September 23, 2020 amounting to Rp365,008 (Rp368,704 less of issuance cost of Rp3,696).

f) The differences arising from restructuring transactions among entities under common control (Note 2v) amounting to (Rp473,423) as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively,

24. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Juni 2021, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 79 tanggal 28 Juni 2021, para pemegang saham antara lain menyetujui:

a. Pembagian dividen tahun buku 2020 sebesar Rp4 (angka penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp15.977.

b. Tidak ada penyisihan umum sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan telah membayar dividennya melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp15.130.603 – neto setelah pajak, untuk porsi pemegang saham tanpa warkat. Adapun dividen untuk porsi pemegang saham dengan warkat diadministrasikan oleh PT Raya Saham Registra, sebagai biro administrasi efek (Catatan 14).

Jumlah saldo laba pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp735.510 dan Rp563.418 terdiri dari:

a. Yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp716.510 dan Rp544.418.

b. Yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp19.000 dan Rp19.000 untuk penyisihan umum.

24. RETAINED EARNINGS

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2021, which was notarized by Notarial Deed No. 79 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Dated June 28, 2021, the shareholders, among others, agreed to:

a. Declare dividends distribution for the year 2020 amounting to Rp4 (full amount) per share or equivalent to Rp15,977.

b. There is no general reserve as required by Limited Liability Company Law no. 40 year 2007 article 70 regarding Limited Liability Company for the year ended December 31, 2020.

On July 30, 2021, the Company has paid its dividends through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp15,130,603 – net after tax, for the portion of scripless shareholders. Dividends portion for the script shareholders are administered by PT Raya Saham Registra, as the securities administration bureau (Note 14).

Total retained earnings as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp735,510 and Rp563,418, respectively, consisting of:

a. Unappropriated retained earnings amounting to Rp716,510 and Rp544,418, respectively.

b. Appropriated retained earnings amounting to Rp19,000 and Rp19,000 for general reserve.

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

25. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

Rincian dari komponen ekuitas lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other components of equity are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Perubahan neto nilai wajar investasi saham			*Net change in fair value of investment in shares*
Saldo awal - PSAK No.71	544,993	544,993	*Beginning balance - SFAS No.71*
Tahun berjalan	210,441	210,441	*During the year*
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif	(124,255)	(191,916)	*Net change in fair value of derivative instruments*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	234,141	233,143	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Perubahan neto atas rugi aktuarial yang diakui	(21,503)	(24,759)	*Net change in recognized actuarial losses*
Pengakuan awal atas nilai wajar properti investasi	3,239,977	3,239,977	*Initial recognition of fair value of investment properties*
Surplus revaluasi aset tetap - tanah (Catatan 2l, 9)	2,528,603	2,528,603	*Surplus on revaluation of fixed assets - land (Note 2l, 9)*
Nilai wajar atas obligasi konversi	11,187	11,187	*Fair value of convertible bonds*
Total	**6,623,584**	**6,551,669**	***Total***

26. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian dari dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

The details of effects of transactions with non-controlling interests are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	16,605	16,605	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
PT Unicor Prima Motor	1,934	1,934	*PT Unicor Prima Motor*
PT Wahana Inti Central Mobilindo	(2,973)	(2,973)	*PT Wahana Inti Central Mobilindo*
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	(50,661)	(45,867)	*PT Indomobil Wahana Trada and subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	(86,110)	(86,110)	*PT IMG Sejahtera Langgeng and subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa dan Enitas Anak	106,296	106,296	*PT Indomobil Multi Jasa and subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Enitas Anak	20,164	20,164	*PT Central Sole Agency and subsidiaries*
Lain-lain	659	659	*Others*
Total	**5,914**	**10,708**	***Total***

27. PENDAPATAN NETO

Rincian dari penghasilan neto sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

27. NET REVENUES

The details of net revenues by products and services are as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,*		
	2022	**2021**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Mobil, truk, dan alat berat	5,096,778	4,084,091	*Automobiles, trucks, and heavy duty equipments*
Suku cadang & asesoris	1,895,980	1,509,434	*Spare parts & accessories*
Jasa servis	247,352	206,786	*Services*
Jasa keuangan	987,661	752,092	*Financial services*
Sewa kendaraan & logistik	1,088,626	929,046	*Car rental & logistics*
Bahan bakar / energi	997,729	1,006,032	*Fuels / energy*
Manufaktur	69,994	59,882	*Manufacturing*
Jasa kontraktor	290,589	96,346	*Contractor service*
Lain-lain	220,599	167,179	*Others*
Sub-total pihak ketiga	10,895,308	8,810,888	*Sub-total third parties*
Pihak yang berelasi			*Related parties*
Mobil, truk, dan alat berat	85,551	90,851	*Automobiles, trucks, and heavy duty equipments*
Suku cadang & asesoris	66,765	55,420	*Spare parts & accessories*
Jasa servis	17,316	22,816	*Services*
Jasa keuangan	2,830	430	*Financial services*
Sewa kendaraan & logistik	220,422	186,816	*Car rental & logistics*
Bahan bakar / energi	130,780	47,139	*Fuels / energy*
Manufaktur	57,078	35,821	*Manufacturing*
Jasa kontraktor	177,808	144,028	*Contractor service*
Lain-lain	144,376	122,679	*Others*
Sub-total pihak berelasi	902,926	706,000	*Sub-total related parties*
Pendapatan neto	**11,798,234**	**9,516,888**	***Net revenues***

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10,00% dari penghasilan neto konsolidasian.

For the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, there were no sales transactions and revenues earned from financing activities made to any single customer exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

Rincian penjualan per jenis kendaraan disajikan dalam informasi segmen (Catatan 34).

The details of sales per vehicle are presented in the segment information (Note 34).

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

The sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 30.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *28. COST OF REVENUES*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,*		
	2022	**2021**	
Perusahaan pabrikasi			***Manufacturing company***
Bahan baku yang digunakan	82,616	12,118	*Raw materials used*
Upah langsung	9,032	16,102	*Direct labor*
Beban pabrikasi	16,531	19,065	*Manufacturing overhead*
Total beban produksi	108,179	47,285	*Total manufacturing cost*
Persediaan dalam proses			*Work-in-process inventory*
Awal tahun	210,351	207,666	*At beginning of year*
Akhir periode	(218,664)	(137,183)	*At end of period*
Beban pokok produksi	99,866	117,768	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	49,327	48,609	*At beginning of year*
Akhir periode	(50,036)	(97,603)	*At end of period*
Sub-total perusahaan pabrikasi	99,157	68,774	*Sub-total manufacturing company*
Perusahaan dagang			***Trading company***
Beban penjualan mobil dan motor			*Automobiles and motorcycles cost of sales*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	1,931,535	1,550,408	*At beginning of year*
Pembelian	4,255,977	3,347,517	*Purchases*
Akhir periode	(1,569,363)	(1,247,612)	*At end of period*
Sub-total mobil dan motor	4,618,149	3,650,313	*Sub-total automobiles and motorcycles*
Beban penjualan suku cadang			*Spare parts cost of sales*
Persediaan suku cadang			*Spare parts inventory*
Awal tahun	1,219,809	1,001,597	*At beginning of year*
Pembelian	1,649,278	1,251,714	*Purchases*
Akhir periode	(1,429,205)	(1,114,833)	*At end of period*
Sub-total suku cadang	1,439,882	1,138,478	*Sub-total spare parts*
Bahan bakar & pelumas	1,054,708	1,005,795	*Fuels & lubricants*
Sub-total perusahaan dagang	7,112,739	5,794,586	*Sub-total trading company*
Jasa keuangan	370,551	417,015	Financial services
Umum			*General*
Servis	144,063	129,526	*Services*
Jasa kontraktor	364,667	148,528	*Contractor service*
Sewa kendaraan & bisnis terkait	943,616	886,906	*Car rental & related business*
Lain-lain	226,190	203,134	*Others*
Sub-total umum	1,678,536	1,368,094	*Sub-total general*
Beban pokok penghasilan	**9,260,983**	**7,648,469**	***Cost of revenues***

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian konsolidasian adalah pembelian dari PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), pihak berelasi, berjumlah Rp1.038.879 dan Rp700.799 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

Purchases made from suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchase pertain to PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), a related party, amounting to Rp1,038,879 and Rp700,799 for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021.

29. BEBAN USAHA / *29. OPERATING EXPENSES*

Beban usaha terdiri dari: / *Operating expenses consist of:*

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,*		
	2022	**2021**	
Beban penjualan:			*Selling expenses:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	241,110	230,448	*Salaries, wages and employees' benefits*
Promosi dan iklan	106,251	81,634	*Promotion and advertising*
Kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	91,521	33,605	*Loss on sale of foreclosed assets*
Penyusutan (Catatan 9)	87,221	59,129	*Depreciation (Note 9)*
Pengepakan dan pengiriman	71,491	54,194	*Packaging and delivery*
Penyusutan aset hak guna (catatan 10)	29,484	4,480	*Depreciation right-of-use assets (Note 10)*
Transportasi dan perjalanan dinas	26,551	26,729	*Transportation and travelling*
Sewa	26,366	20,588	*Rental*
Komisi penjualan	21,631	9,874	*Sales commissions*
Keamanan dan kebersihan	20,350	17,688	*Security and cleaning service*
Pajak dan perijinan	17,327	23,551	*Taxes and licenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	17,250	16,378	*Repairs and maintenance*
Jasa profesional	16,799	8,077	*Professional fees*
Insentif	14,739	16,924	*Incentive*
Utilitas	11,976	12,379	*Utilities*
Alat tulis dan keperluan kantor	10,609	10,723	*Stationeries and office supplies*
Komunikasi	9,063	8,431	*Communication*
Asuransi	6,871	6,158	*Insurance*
Pensiun	6,550	5,069	*Pension*
Representasi dan jamuan	4,040	3,734	*Representation and entertainment*
Pendidikan dan pelatihan	3,775	4,115	*Training and recruitment*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3,613	4,726	*Provision for employee benefits*
Tagihan atas jaminan	2,050	2,757	*Warranty claim*
Penelitian dan pengembangan	811	119	*Research and development*
Jasa Manajemen	439	986	*Management fees*
Lain-lain	46,272	54,407	*Others*
Total beban penjualan	**894,160**	**716,903**	***Total selling expenses***
Beban umum dan administrasi:			*General and administrative expenses:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	407,102	379,982	*Salaries, wages and employees' benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	357,408	172,846	*Provision for impairment losses*
Penyusutan (Catatan 9)	47,594	46,847	*Depreciation (Notes 9)*
Keamanan dan kebersihan	33,103	31,137	*Security and cleaning service*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	21,192	21,583	*Provision for employee benefits*
Pensiun	11,968	11,414	*Pension*
Pajak dan perizinan	11,097	14,863	*Taxes and licenses*
Alat tulis dan keperluan kantor	10,441	10,975	*Stationeries and office supplies*
Jasa profesional	10,009	9,573	*Professional fees*
Transportasi dan perjalanan dinas	9,702	6,851	*Transportation and travelling*
Komunikasi	9,634	10,549	*Communication*
Beban bank	9,581	7,119	*Bank charges*
Perbaikan dan pemeliharaan	9,281	9,303	*Repairs and maintenance*
Utilitas	8,526	7,946	*Utilities*
Penyusutan aset hak guna (catatan 10)	5,818	578	*Depreciation right-of-use assets (Note 10)*
Pengepakan dan pengiriman	4,842	5,320	*Packaging and delivery*
Asuransi	2,497	4,225	*Insurance*
Jasa manajemen	1,908	806	*Management fees*
Representasi dan jamuan	1,586	302	*Representation and entertainment*
Pendidikan dan Pelatihan	1,160	1,433	*Training and recruitment*
Sewa	632	13,284	*Rental*
Lain-lain	26,759	19,364	*Others*
Total beban umum dan administrasi	**1,001,840**	**786,300**	***Total general and administrative expenses***
Total beban usaha	**1,896,000**	**1,503,203**	***Total operating expenses***

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Pendapatan dan beban operasi lain terdiri dari:

Other operating income and expenses consist of:

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,*		
	2022	**2021**	
Pendapatan operasi lain			***Other operating income***
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan (Catatan 7)	117,804	127,290	*Income from recovery of writen-off financing receivables (Note 7)*
Pendapatan komisi	73,480	98,947	*Commission income*
Pendapatan denda	52,275	41,407	*Penalty income*
Pendapatan subsidi (penjualan / promosi / diskon)	15,052	513	*Subsidy income (for sales / promotion / discount)*
Pendapatan sewa	14,638	9,400	*Rental income*
Pendapatan selisih BBN	8,271	6,463	*BBN Income*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	3,492	27,941	*Gain on sale of fixed assets (note 9)*
Pendapatan scrap	2,448	1,693	*Scrap income*
Bonus penjualan dan insentif dealer	1,545	2,076	*Sales bonus and dealer incentive*
Pendapatan jasa manajemen	1,394	1,768	*Management fees income*
Refund asuransi (insentif leasing)	1,272	979	*Insurance income (incentive leasing)*
Lain-lain	66,610	94,574	*Others*
Total pendapatan operasi lain	**358,281**	**413,051**	***Total other operating income***
Beban operasi lain			***Other operating expenses***
Rugi selisih kurs, neto	(49,096)	(19,569)	*Loss on forex - net*
Denda pajak (SKP) (Catatan 18)	(19,390)	(8,528)	*Taxes penalty (SKP) (Note 18)*
Provisi kredit	(14,431)	(6,254)	*Credit Provision*
Lain-lain	(16,652)	(23,512)	*Others*
Total beban operasi lain	**(99,569)**	**(57,863)**	***Total other operating expenses***
Total pendapatan lain-lain - neto	**258,712**	**355,188**	***Total other income - net***

31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan (Catatan 1b, 2y, dan 22).

31. EARNINGS (LOSS) PER SHARE - BASIC

Earnings (loss) per share is calculated by dividing net income for the period attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of common stocks outstanding during the period (Notes 1b, 2y, and 22).

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Six Months Ended June 30,		
	2022	**2021**	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	172,092	29,463	*Income (loss) for the period attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	3,994	3,994	*Weighted average number of outstanding common stock*
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	**43.08**	**7.38**	***Basic income (loss) per share (full amount)***

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

		Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*		Pihak terkait lainnya/ *Other Related Parties*		
Dasar Transaksi	**Tahun yang berakhir pada tanggal/ *Years ended***	**Jumlah *Amount***	**Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ *Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges***	**Jumlah *Amount***	**Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ *Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges***	***Nature of Transactions***
Penjualan barang	30 Juni 2022 / *June 30, 2022*	28,026	0.24%	874,900	7.42%	*Sales of goods*
	30 Juni 2021 / *June 30, 2021*	27,429	0.29%	678,571	7.13%	
Pembelian barang	30 Juni 2022 / *June 30, 2022*	-	-	1,849,948	19.98%	*Purchase of goods*
	30 Juni 2021 / *June 30, 2021*	-	-	1,153,594	15.08%	
Beban bunga	30 Juni 2022 / *June 30, 2022*	23	0	7,152	0.97%	*Interest expense*
	30 Juni 2021 / *June 30, 2021*	17	0	8,138	1.06%	
Pendapatan sewa	30 Juni 2022 / *June 30, 2022*	983	0.01%	20,608	0.17%	*Rental income*
	30 Juni 2021 / *June 30, 2021*	980	0.01%	18,339	0.19%	
Pendapatan bunga	30 Juni 2022 / *June 30, 2022*	12,714	9.01%	-	-	*Interest income*
	30 Juni 2021 / *June 30, 2021*	9,760	5.49%	-	-	
Jasa kontraktor pertambang	30 Juni 2022 / *June 30, 2022*	-	-	177,808	1.51%	*Mining contractor services*
	30 Juni 2021 / *June 30, 2021*	-	-	144,028	1.51%	
Jasa Manajemen/	30 Juni 2022 / *June 30, 2022*	691	0.01%	1,095	0.01%	*Management Fee*
	30 Juni 2021 / *June 30, 2021*	691	0.01%	1,175	0.01%	
Penerimaan Dividen/	30 Juni 2022 / *June 30, 2022*	-	-	68,236	0.58%	*Received of Dividend*
	30 Juni 2021 / *June 30, 2021*	-	-	28,293	0.30%	

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Grup tidak membuat penyisihan atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved and/or based on market prices. The related outstanding balances at end of year are unsecured, interest-free and settlement is made in cash. There have been no guarantees provided or received for any receivables or payables to/from related parties. For the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, the Group did not provide any allowance for impairment losses relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Saldo piutang dan utang lancar dari transaksi antar entitas di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties

The current outstanding balances of due from and due to of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Piutang dari:			*Due from:*
Lancar			*Current*
PT Indobuana Pangsaraya	1,061,790	730,884	*PT Indobuana Pangsaraya*
PT Wahana Inti Sela	526,750	386,796	*PT Wahana Inti Sela*
PT Indomobil Manajemen Corpora	424,289	388,072	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
PT Hamfred Technology Indonesia	299,807	303,454	*PT Hamfred Technology Indonesia*
PT Garuda Sentosa Abadi	98,781	102,750	*PT Garuda Sentosa Abadi*
PT Penta Artha Impressi	76,769	5,000	*PT Penta Artha Impressi*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	47,092	45,847	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
Teachcast LLC	13,170	12,657	*Teachcast LLC*
PT Kinetik Advisindo	3,984	3,825	*PT Kinetik Advisindo*
PT Suzuki Indomobil Sales	1,542	1,098	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Hino Motors Sales Indonesia	1,456	1,035	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Indo Global Traktor	-	70,000	*PT Indo Global Traktor*
Sub-jumlah	2,555,430	2,051,418	*Sub Total*
Tidak Lancar			*Non-Current*
PT Penta Artha Impressi	19,977	91,746	*PT Penta Artha Impressi*
Total piutang pihak berelasi	**2,575,407**	**2,143,164**	***Total due from related parties***
Utang kepada:			*Due to:*
Lancar			*Current*
PT Shinhan Indo Finance	100,000	100,000	*PT Shinhan Indo Finance*
PT Mineral Sumber Makmur	33,559	33,559	*PT Mineral Sumber Makmur*
PT Indo Masa Sentosa	15,000	15,000	*PT Indo Masa Sentosa*
PT Tritunggal Intipermata	2,331	2,331	*PT Tritunggal Intipermata*
Total utang pihak berelasi	**150,890**	**150,890**	***Total due to related parties***

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

		kepada / *to*	
Piutang dari/ *Due from*	**Merupakan/ *Represents***	**30 Juni/ *June 30,* 2022**	**31 Desember/ *December 31,* 2021**
Lancar/*Current*			
IBPR	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 5,00% sampai 12,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 5.00% to 12.00%*	RMM, IMGSL, IMT, NA, IPN, IMAT, ITU, JKU EDJS, PSG, dan/*and* IMSE	RMM, IMGSL, IMT, NA, CSA, UPM, IMAT, ITU, EDJS dan/*and* IMSE
IMC	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 9,25% sampai 9,75%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 9.25% to 9.75%*	Perusahaan, IPN, IMGSL, dan/*and* JKU	Perusahaan, UPM, IPN, IMGSL, EDJS, PSG, ITU, INTRAMA dan/*and* WISEL
WIS	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 5,00% sampai 12,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 5.00% to 12.00%*	PSG, ITU, EDJS, WISEL, IMGSL, WICM, RMM, NA, dan/*and* IPN	PSG, ITU, EDJS, WISEL, IMGSL, WICM, RMM, NA, dan/*and* IPN
HTI	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 5,00% sampai 9,75%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 5.00% to 9.75%*	IMGSL, EDJS, WICM, JKU dan/*and* IPN	IMGSL, EDJS, WICM, dan/*and* UPM
GSA	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,50%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.50%*	MCA	MCA
PAI	Piutang Obligasi Konversi yang akan jatuh tempo tanggal 14 Desember 2023/ *Receivables and Convertible Bond Payable which will mature on December 14, 2023*	CSA dan/*and* ITN	JKU dan/*and* ITN
IGT	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 12.00%*	EDJS	EDJS
WAI	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.75%*	IMGSL, GMM dan/*and* WIP	IMGSL, GMM dan/*and* WIP
Teachcast LLC	Pinjaman tanpa bunga sebesar AS$887.000/ *Non interest receivable amounting to US$887,000*	Teachcast Global Pte. Ltd.	Teachcast Global Pte. Ltd.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Piutang dari/ *Due from*	Merupakan/ *Represents*	kepada / *to* 30 Juni/ *June 30,* 2022	kepada / *to* 31 Desember/ *December 31,* 2021
Lancar (lanjutan)/*Current (continued)*			
KAO	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.75%*	IMGSL	IMGSL
SIS	Tagihan atas subsidi penjualan kendaraan/ *Receivables on vehicle sales subsidy*	IMT, RMM dan/*and* ITN	ITN, IBAR, RMM dan/*and* IMT
HMSI	Piutang program servis gratis dan insentif/ *Free service and incentive program receivable*	IST, IPN dan/*and* RMM	IST, IPN dan/*and* ICP
Tidak Lancar/*Non-Current*			
PAI	Piutang lain-lain dan bunga	JKU	JKU

Utang kepada/ *Due to*	Merupakan/ *Represents*	dari / *from* 30 Juni/ *June 30,* 2022	dari / *from* 31 Desember/ *December 31,* 2021
Lancar/*Current*			
SIF	Utang anjak piutang dengan bunga 10,50% per tahun/ *Factoring payable which bear an annual interest rate of 10.50%*	IPN	IPN
PT Mineral Sumber Makmur	Pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu/ *Payable which bear no interest and demandable at anytime*	JKU	JKU
IMSA	Pinjaman tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga/ *Unsecured loan and bear no interest*	CSA	CSA
TIP	Pinjaman yang dikenakan bunga 9,50% per tahun/ *Payable which bear an annual interest rate of 9.50%*	JKU	JKU

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Adidaya Tangguh (ADT)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder.*	Penjualan Suku Cadang/ *Sale of Spareparts*
PT Albany Corona Lestari (ACL)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan kendaraan penumpang/ *Sale of passenger car.*
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rentals*
PT Artha Tunggal Mandiri	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder.*	Pengguna Jasa *Coal Mining* dan *Coal Hauling*/ *User of Coal Mining and Coal Hauling Services*
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama./ *Having the same ultimate shareholder.*	Asuransi Pertanggungan; Jasa Pendidikan; Kupon Obligasi IMFI; Menyewakan Tanah; Jasa Body Repair; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Penjualan Kendaraan; Sewa Ruangan; Pemegang Saham Entitas Asosiasi/ *Insurance Coverage; Educational Service; IMFI Bond Coupon; Rental of Land; Body Repair Service; Sale of Spareparts; Workshop Services; Sales of Vehicles; Space Rental; Shareholder of an Associated Entity*
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP)	Entitas Asosiasi ACA/ *Associated Company of ACA*	Penutupan Asuransi/ *Insurance Coverage*
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR)	Entitas Anak ACA/ *Subsidiary of ACA*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Batamindo Investment Cakrawala	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Penjualan Sepeda Motor; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Perbengkelan/ *Sales of Motorcycle; Sale of Fuel; Workshop Services.*
PT Batam Bintan Tekelomunikasi	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Pembelian Jasa Telekomunikasi/ *Purchase of Telecommunication Services.*
PT Besland Pertiwi	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Pelayanan Kawasan Industri/ *Industrial Estate – Service Charge*
PT Bintan Inti Industrial Estate (BIIE)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rental*
PT Bintan Resort Cakrawala (BRC)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan; Pembelian Listrik; Jasa Perbengkelan/ *Vehicle Rental; Purchase Electricity; Workshop Services*
PT Bintuni Agro Prima Perkasa	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan traktor dan suku cadang John Deere termasuk jasa pemeliharaannya./ *Sale of John Deere tractors and its spareparts including maintenance service.*
PT BOS Oto Impressi	Entitas Anak PAI/ *A Subsidiary of PAI*	Penjualan mobil bekas./ *Sale of used car.*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Buana Indomobil Trada (BIT)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci BIT; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also BIT's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity*	Menyewa Tanah dan Bangunan untuk Ruang Pamer dan Bengkel/ *Rental of Land and Building for Showroom and Workshop*
PT Buana Megawisatama	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan; Jasa Pengemudi; Jasa Perbengkelan/ *Vehicle Rental; Driver Services; Workshop Services*
PT Bukit Indah Tirta Alam	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pembelian Air/ *Purchase of Water*
PT Cahaya Karya Mentari (CKM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Utang Obligasi Konversi / *Convertible Bond Payable*
PT Central Asia Financial (CAF)	Entitas Asosiasi ACA/ *Associated Company of ACA*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Sewa Ekskavator/ *Rental of Excavator*
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang/ *Sales of Truck; Workshop Services; Sales of Sparepart*
Dana Pensiun Indomobil Group	Pendirinya adalah Perusahaan/ *Founder is the Company*	Pembayaran Iuran Dana Pensiun Karyawan; Pemegang Obligasi IMFI; Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Menyewa ruang kantor/ *Payment of Employee Retirement Contributions; Bond Holder of IMFI Bonds; User of Information Technology Services; Office space rental*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM)	Entitas Investasi CSA, Entitas Anak/ *Investee Entity of CSA, subsidiary*	Tambahan setoran modal; Pembelian Barang Dagangan; Penjualan Alat Berat; Jasa Pelatihan/ *Initial Additional paid up capital; Purchase of Goods; Sale of Heavy Equipment; Training Services.*
PT Garuda Sentosa Abadi (GSA)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Pemberian Pinjaman; Penerbit Obligasi Konversi; Pemegang Saham Minoritas IMJ/ *Granting of Loan; Convertible Bond Issuer; Minority Shareholder of IMJ*
PT Gunta Samba (GS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor; Penjualan Bahan Bakar/ *Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor; Sale of Fuel*
PT Gunung Ansa (GUNSA)	Entitas Asosiasi TIP/ *Associated Entity of TIP*	Penerbit Obligasi Konversi/ *Convertible Bond Issuer*
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Service*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
H. Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen Perusahaan/ *The Company's Independent Commissioner*	Sewa Showroom; Pembangunan Showroom & Bengkel Audi & VW/ *Showroom Rental; Establishment of Audi & VW Showroom & Workshop*
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjam dan meminjamkan dana; Tagihan dan biaya bunga/ *Borrowing and Lending Funds; Interest income and charges*
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation (HPIP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk; Penyewaan Alat Berat/ *Sale of Truck; Rental of Heavy Equipment.*
PT Hino Finance Indonesia (HFI)	Entitas Asosiasi IMJ, Entitas Anak./ *Associated Company of IMJ, Subsidiary*	Pemasaran Digital; Memberikan Pembiayaan/ *Digital Marketing; Granting Financing*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci HMMI; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also HMMI's Key Management Personnel; The Company's investee entity.*	Penerimaan Dividen; Tambahan Setoran Modal; Penyewaan Tanah dan Bangunan/ *Receipt of Dividend; Additional Paid in Capital; Rental of Land and Building*
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Pembelian unit kendaraan dan suku cadang merek HINO; Penjualan kendaraan; Menyewa Tanah, Bangunan dan Lahan untuk Bengkel dan Gudang; Jasa Perbengkelan; Pemasaran Digital; Jasa Teknologi Informasi/ *Purchase of Hino's vehicle and spareparts; Sales of vehicles; Rental of the Land, Building and Yard for Workshop and Warehouse; Workshop Service; Digital Marketing; Information Technology Services*
PT Idmarco Perkasa Indonesia	Entitas Anak PT Indomarco Adiprima/ *Subsidiary of PT Indomarco Adiprima*	Pemasaran digital/ *Digital marketing*
PT Indoagri Inti Plantation	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan aki/ *Sale of battery*
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga; Kreditur/ *Lending Funds; Interest Charges; Creditor*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Truk dan Alat Berat; Penyewaan Kendaraan dan Ruang Kantor/ *Sale of Trucks and Heavy Equipments; Vehicle Rental and Office Space Rental.*
PT Indofood Agri Resources Ltd	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (d/h PT Indofood Asahi Sukses Beverage)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Jasa Logistik; Penjualan Bahan Bakar/ *Logistic service; Sale of Fuel*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Sewa Kendaraan; Jasa Logistik; Penjualan Kendaraan; Penjualan Bahan Bakar; Pemasaran Digital/ *Rental of Vehicles; Logistic Service; Sale of Vehicle; Sale of Fuel; Digital Marketing*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Indofood Fortuna Makmur (IFM) (dahulu/formerly PT Indofood Fritolay Makmur (IFL))	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penyewaan Kendaraan; Jasa Perbengkelan; Jasa Logistik; Pemasaran Digital./ Vehicle Rental; Workshop Services; Logistic Service; Digital Marketing.
PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama./ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Truk; Penyewaan Kendaraan; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Logistik/ Sale of Truck; Rental Vehicle; Digital Marketing; Sale of Fuel; Workshop Services; Sale of Spareparts; Logistic Service
PT Indofood Tsukushima Sukses Makmur (ITSM)	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Jasa Logistik/ Logistic service
PT Indojakarta Motor Gemilang (IJMG)	Entitas Anak SIS/ *Subsidiary of SIS*	Pembelian kendaraan R2/ Purchase of 2-wheeled vehicles
PT Indokuat Sukses Makmur	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Jasa Logistik; Pemasaran Digital/ Logistic service; Digital Marketing
PT Indolakto (IDLK)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Alat Berat; Jasa Perbengkelan; Penjualan Bahan Bakar; Pemasaran Digital; Penjualan Suku Cadang Volvo; Jasa Logistik/ *Sale of truck and Heavy Equipments; Workshop Services; Sale of Fuel; Digital Marketing; Sale of Volvo Spareparts; Logistic Service*
PT Indolife Pensiontama (INDL)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Sewa Ruang Kantor; Jasa Perbengkelan; Divestasi Entitas Asosiasi/ *Office Space Rental; Workshop Services; Divestment of an Associated Company*
PT Indo Lotte Makmur (ILM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Indomarco Adiprima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Sewa Kendaraan; Jasa Perbengkelan Hino; Penjualan Unit; Pembelian Susu dan Air Minum; Jasa Logistik; Jasa Pendidikan; Jasa Pengemudi; Penjualan Suku Cadang/ *Vehicle Rental; Hino Workshop Service; Sale of Unit; Purchase of Milk and Drinking Water; Logistic Service; Educational Service; Driver Services; Sales of Spareparts*
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Gudang dan Kendaraan; Penjualan Unit dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Keuangan IMFI; Jasa Keamanan; Penjualan Bahan Bakar/ *Warehouse and Vehichle Rental; Sale of Unit and Spareparts;Workshops Services; Financial Services from IMFI; Security Services; Sale of Fuel*
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Entitas Anak MASA dan Entitas Asosiasi CSA/ *A Subsidiary of MASA and Associated Company of CSA*	Pinjaman Dana/ *Fund borrowing*
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ *Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata*	Jasa Manajemen; Pemegang Obligasi IMFI; Menyewa Ruangan Kantor; Jasa Broker Asuransi/ *Management Fee; Bond Holder of IMFI Bond; Office Space Rental; Insurance Broker Fee*
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/Pemegang Saham Minoritas IMJ *Lending Funds; Interest Charge/Minority Shareholder of IMJ*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Indo Oji Sukses Pratama	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Indopoly Swakarsa Industry	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Logistik/ *Logistic service*
PT Indoroti Prima Cemerlang (IPC)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan kendaraan; Penjualan Bahan Bakar/ *Sales of vehicles; Sale of Fuel*
PT Indosolo Motor Gemilang (ISMG)	Entitas Anak SIS/ *Subsidiary of SIS*	Pembelian kendaraan R2/ *Purchase of 2-wheeled vehicles*
PT Indo Sukses Sentra Usaha (ISSU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan bahan bakar/ *Sales of fuel*
PT Indotirta Suaka (IS)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Mobil; Pembelian Alat Berat / *Car Rental; Purchase of Heavy Equipment*
PT Indo Global Traktor (IGT)	Entitas Investasi WISEL/ *WISEL's Investee Company*	Pemberian Pinjaman/ *Granting of Loan.*
PT Indotruba Timur	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop service.*
PT Indriplant	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop service.*
PT Inti Cakrawala Citra	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Logistik; Penjualan kendaraan/ *Logistic service; Sales of vehicles.*
PT Inti Ganda Perdana (IGP)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci IGP; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also IGP's Key Management Personnel; The Company's investee entity.*	Penerimaan Dividen/ *Receipt of Dividend*
PT Inti Idola Anugerah	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan kendaraan penumpang/ *Sale of passenger car.*
PT Intikom Berlian Mustika	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengembangan software/ *Software development.*
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Pembuatan Tanggul, Jembatan parit, dan gorong-gorong; Penjualan Alat Berat dan suku cadang terkait/ *Dyke, Bridge ditch, and culverts construction service; Sales of Heavy Equipment and related spareparts.*
PT Jake Sarana	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Suku Cadang; Workshop Services/ *Sale of Spareparts; Workshop Services*
PT JLM Auto Indonesia (JAI)	Entitas Asosiasi IJLR/ *Associate Entity of IJLR*	Pembelian kendaraan; Jasa Hukum/ *Purchase of vehicle; Legal Service*
PT Kayu Lapis Asli Murni	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Persiapan Lahan; Jasa Sewa Alat Berat/ *Land Preparation; Heavy Equipment Rental Service.*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan/ *Sales of Truck and Spareparts; Workshop Services*
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor/ *Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor*
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Sewa Ekskavator dan Dump Truck/ *Rental of Excavator and Dump Truck*
PT Kilau Indah Cemerlang (KIC)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ *Subsidiary of PT Gunta Samba*	Jasa Perkebunan/ *Plantation Service*
PT Kinetik Advisindo (KAO)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjam dana; Tagihan Bunga/ *Lending Fund; Interest Charge*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries (KICI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci KICI; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also KICI 's Key Management Personnel; The Company's investee entity.*	Penerimaan Dividen/ *Receipt of Dividend*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)	Entitas Asosiasi IMGSL, Entitas Anak/ *Associated Company of IMGSL, Subsidiary*	Pemberian Jaminan Perusahaan; Jasa Informasi Teknologi; Jasa Pelatihan; Jasa Manajemen; Pembelian *Dump Body & Mixer* dan *Tailgate Lifter*/ *Granting Corporate Guarantee; Information Technology Services; Training Service; Management Services; Purchase of Dump Body & Mixer and Tailgate Lifter.*
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk, Alat Berat dan Suku Cadang terkait; Penyewaan kendaraan dan Jasa Perbengkelan; Penjualan Bahan Bakar./ *Sale of Truck, Heavy Equipment and related Spareparts; Rental of Vehicle and Workshop Services; Sale of Fuel.*
PT Lintas Khatulistiwa Utama (LKU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan traktor dan suku cadang John Deere termasuk jasa pemeliharaannya./ *Sale of John Deere tractors and its spareparts including maintenance service.*
PT Mandara Permai (MP)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Pembelian aset tetap/ *Purchase of fixed asset.*
PT Mineral Sumber Makmur (MSM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Perolehan Pinjaman/ *Obtaining Loan*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Jasa Manajemen; Penerimaan Dividen/ *Management Fee; Receipt of Dividend*
PT Nissan Motor Indonesia (NMI)	Entitas Investasi Perusahaan (Catatan 8)/ *The Company's Investee Company (Note 8)*	Pembelian kendaraan merek Nissan; Menyewa Tanah dan Bangunan; Divestasi kepemilikan saham/ *Purchase of Nissan's vehicles; Rental Land and Building; Divestment of share ownership.*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengguna Jasa Coal Mining dan Coal Hauling/ *User of Coal Mining and Coal Hauling Services*
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Sewa kendaraan; Pemasaran Digital/ *Vehicle Rental; Digital Marketing*
PT Penta Artha Impressi (PAI)	Entitas Asosiasi JKU; Entitas Investasi CSM dan ITN/ *JKU's Associated Entity; Investee Entity of CSM and ITN.*	Investasi Saham; Jasa Informasi Teknologi; Pemberian Piutang; Penerbitan Obligasi Konversi/ *Share Investment; Information Technology Services; Granting of Loan Receivable; Issuance of Convertible Bond.*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Alat Berat; Jasa Pemeliharaan Jalan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Pembukaan Lahan; Jasa Penanaman Kembali/ *Sales of Truck and Heavy Equipments, Road Maintenance Service; Sales of Spareparts, Workshop Services; Land Clearing; Replanting Service*
PT Poultrindo Lestari	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Alat Panjat Pohon/ *Sale of tree climbing equipment.*
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB)	Entitas Asosiasi ISM/ *Associated Company of ISM*	Pembelian Truk; Penyewaan Kendaraan/ *Purchase of Truck; Vehicle Rental*
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Sewa alat berat; Penjualan Alat Berat & Suku Cadangnya/ *Rental of Heavy Equipments; Sale of Heavy Equipment & its Spareparts.*
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan traktor dan suku cadang John Deere termasuk jasa pemeliharaannya./ *Sale of John Deere tractors and its spareparts including maintenance service.*
PT Rimbun Sawit Papua (RSP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan traktor dan suku cadang John Deere termasuk jasa pemeliharaannya./ *Sale of John Deere tractors and its spareparts including maintenance service.*
PT Salim Chemical Corpora (SCC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Kendaraan/ *Sale of Vehicle*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan; Joint Venture di PSM; Jasa Logistik; Jasa Penanaman kembali; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Sewa Kendaraan/ *Sale of Truck, Spareparts and Workshop Services, Joint Venture in PSM; Logistic Service; Replanting Services; Digital Marketing; Sale of Fuel; Vehicle Rental.*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Bahan Bakar/ *Sale of fuel.*
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Sarana Tempa Perkasa (STP)	Pihak Berelasi ISM dan SIMP/ *Related Party of ISM and SIMP*	Perbaikan Genset; Jasa Perbengkelan/ *Genset service; Workshop Services*
PT Seino Indomobil Logistics Servcies (SILS)	Entitas Asosiasi CSM/ *Associated Company of CSM*	Setoran modal; Jasa Manajemen Logistik; Jasa Pengelolaan Pengemudi/ *Paid up capital; Logistic Management Fee; Driver Arrangement Revenue.*
PT Serikat Putra (SP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Alat Berat serta Suku cadang terkait; Jasa Perbengkelan/ *Sale of Truck and Heavy Equipments and related spareparts; Workshop Services.*
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Pemberian Jaminan Perusahaan; Jasa Perbengkelan; Pembiayaan Konsumen; Anjak Piutang; Jasa Penjaminan; Jasa Keamanan; Sewa Ruangan Kantor dan Tempat Promosi; Tambahan Setoran Modal; Jasa Mekanik dan Elektrik; Pemasaran Digital; Jasa Pendidikan./ *Granting Corporate Guarantee; Workshop Services; Consumer Financing; Factoring; Guarantee Fee; Security Services; Office Space and Promotion Space Rental; Additional Paid-up Capital; Mechanical and Electrical Services; Digital Marketing; Education Service.*
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Jasa Manajemen, Penerimaan Dividen/ *Management Fee, Receipt of Dividend*
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Penjualan oli/ *Sale of lubricant.*
PT Suzuki Finance Indonesia (SFI)	Entitas Investasi IMJ dan TIP/ *Investee Company of IMJ and TIP.*	Penyertaan saham baru./ *New investment.*
PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIM; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SIM's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity.*	Jasa Manajemen; Pemasaran Digital; Sewa Ruang; Jasa Stamping/ *Management Fee; Digital Marketing; Room Rental; Stamping Service*
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIS; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SIS's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity.*	Pembelian Unit Kendaraan dan Suku Cadang Merek Suzuki; Subsidi Penjualan Kendaraan; Jasa Perbengkelan/ *Purchase of Suzuki's vehicles and Spareparts; Vehicle Sales Subsidy; Rental Office Space; Workshop Service*
PT Sumi Rubber Indonesia (Surindo)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SURINDO; Entitas Investasi Perusahaan dan IMGSL/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SURINDO's Key Management Personnel; The Company's and IMGSL's Investee Entity.*	Penerimaan Dividen; Jasa Logistik; Jasa Perbengkelan; Jasa Manajemen; Menyewa Ruang Kantor/ *Receipt of Dividend; Logistics Services; Workshop Services; Management Fee; Rental of Office Space*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Jasa Pembersihan Lahan; Jasa Pemuatan; Jasa Perbengkelan; Sewa Alat Berat/ *Land Clearing Services; Loading Services; Workshop Services; Rental of Heavy Equipment*
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pembelian Truk; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan/ *Purchase of Truck; Sale of Spareparts; Workshop Services*
PT Tatajabar Sejahtera	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pembelian Listrik/ *Purchase of Electricity*
PT Taman Indah	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rental Service*
Teachcast LLC	Entitasi Asosiasi TIP/ *Associated Entity of TIP*	Meminjamkan Dana/ *Lending Funds*
PT Tirta Makmur Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk./ *Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.*	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Jasa Logistik/ *Purchase of Bottled Drinking Water; Logistics Services*
PT Tirta Sukses Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk./ *Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.*	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Logistik/ *Purchase of Bottled Drinking Water; Digital Marketing; Sale of Fuel; Logistics Services*
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pemegang saham/ *Shareholder*	Jasa Manajemen, Kreditur; Jasa Perbengkelan; Pembayaran Dividen/ *Management Fee; Creditor, Workshop Service; Dividen Payment*
PT Univance Indonesia (UI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci UI/ *Some Key Management Personnel of the Company are also UI's Key Management Personnel*	Penyertaan saham; Jasa Konsultasi/ *Investment; Consultation Fee.*
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Entitas Anak TIP/Entitas Investasi IMGSL *Subsidiary of TIP/IMGSL's Investee Entity*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Funds; Interest Charges*
PT Wahana Murni Plantation (WMP)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ *Subsidiary of PT Gunta Samba*	Jasa Pembersihan Lahan; Penyewaan Alat Berat/ *Land Clearing; Heavy Equipment Rental*
PT Wahana Murni Sejahtera (WMS)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ *Subsidiary of PT Gunta Samba*	Jasa Perkebunan/ *Plantation Service*
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ *Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata*	Pinjaman; Jasa Perbengkelan; Jasa Pelatihan; Jasa Keamanan; Tagihan Bunga; Jasa Pengelolaan Gedung serta Penjualan Unit Kendaraan dan Suku Cadang; Jasa Logistik; Jasa Sewa/ *Loan; Training Services; Workshop Services; Security Services; Interest Charges; Building Service Charge and selling of vehicles and spareparts; Logistic Service; Rental Service.*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

The loans balances to and from other related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

Compensation of key management personnel consisting of board of commissioners and directors of the Company is as follows:

	30 Juni / *June 30, 2022*	**30 Juni / *June 30, 2021***	
Imbalan kerja jangka pendek	8.927	10.816	*Short-term employee benefits*
Jumlah	**8.927**	**10.816**	***Total***

Pada kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

i. HMSI, SIF, SIWS, JAI, ICS, HFI, KIAS, PAI, VIL, MAPI, KIMI, SILS dan IMSA pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Perusahaan Asosiasi (Catatan 1, 2f, dan 8).

ii. Semua pihak berelasi selain yang tercantum dalam Catatan (i) di atas berhubungan dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

In the normal course of business, the Group engage in trade and financial transactions with certain related parties.

i. HMSI, SIF, SIWS, JAI, ICS, HFI, KIAS, PAI, VIL, MAPI, KIMI, SILS and IMSA as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are Associated Companies (Note 1d, 2f, and 8).

ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Grup menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing 7,65% dan 7,42%, dari jumlah sebesar penghasilan neto konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

   Saldo piutang neto yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp412.251 dan Rp357.480 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, yang disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

   Entitas Anak yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,024% dan 0,0045% dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, saldo piutang (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp12.608.311 dan Rp12.256.177 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

b. Grup membeli bahan baku dari pihak berelasi tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak berelasi sebesar 21,30% dan 15,95%, dari jumlah pembelian neto konsolidasian masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

a. The Group sells finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive segment (including workshops), Rental and Services and Others. Price terms and conditions on transaction for the revenues of the Group from related parties are in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 7.65% and 7.42%, of the consolidated net revenues as of June 30, 2022 and 2021, respectively.

   The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions totaling Rp412,251 and Rp357,480 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, are presented under "Trade Receivable - Related Parties" (Note 5) in the consolidated statement of financial position.

   The Subsidiary engaged in financing activities entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.024% and 0.0045% of the total consolidated net revenues for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, respectively. The related outstanding balances of receivables (before allowance for impairment losses) arising from these transactions totalling Rp12,608,311 and Rp12,256,177 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, are presented as part of "Financing Receivable" in the consolidated statement of financial position (Note 7).

b. The Group purchases raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Group from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 21.30% and 15.95% of total consolidated purchases for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut berjumlah Rp682.400 dan Rp804.793 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, yang disajikan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

c. Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada dan mendapat pinjaman dari pihak berelasi tertentu yang tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

d. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), pihak-pihak berelasi, untuk melindungi persediaan, aset tetap, dan properti investasinya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 6, 9 dan 12).

e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 2f dan 2w).

f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 33 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 April 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak GMM, mengadakan kerjasama dengan H. Mohamad Jusuf Hamka (selaku kuasa dari Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri), untuk membangun *showroom* 3S dan bengkel kendaraan bermotor merek Audi dan Volkswagen di atas 2 (dua) bidang tanah milik Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri di Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat.

WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dan apabila memperoleh laba, maka H.M. Jusuf Hamka berhak atas pembagian hasil keuntungan sebesar 50% setelah pajak.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, amounted to Rp682,400 and Rp804,793 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, are presented as "Trade Payable - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

c. Certain Subsidiaries granted loan to and obtain loan from certain related parties which are unsecured and with no fixed repayment terms.

d. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), related parties, to cover their inventories, fixed assets, and investment properties against fire and other risks (Notes 6, 9 and 12).

e. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Notes 2f and 2w).

f. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 33 below for details of these agreements.

g. Based on Cooperation Agreement dated April 1, 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Subsidiary of GMM, cooperates with H. Mohamad Jusuf Hamka (as endorsee of Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri), to build 3S showroom and workshop of Audi and Volkswagen on 2 (two) parcels of land owned by Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri on Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Central Jakarta.

WIP will fully operate the showroom and if profit is obtained, H.M. Jusuf Hamka deserves for revenue sharing of 50% of profit after tax.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berdasarkan Adendum-1 Perjanjian Kerjasama antara WIP dan Bapak H.M. Jusuf Hamka tertanggal 4 Januari 2016, kedua pihak setuju bahwa WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dengan kewajiban pembayaran sewa kepada H.M. Jusuf Hamka sebesar Rp200 per bulan.

Berdasarkan Adendum-2 Perjanjian Kerjasama antara WIP dan Bapak H.M. Jusuf Hamka tertanggal 3 Januari 2018, kedua pihak setuju bahwa WIP akan mengelola bangunan *showroom* dengan kewajiban pembayaran sewa kepada H.M. Jusuf Hamka sebesar Rp375 per bulan untuk tahun 2018 dan 2019. Sedangkan untuk tahun 2020 dan tahun-tahun berikutnya, harga sewa adalah sebesar Rp200 per bulan.

h. MCA, Entitas Anak, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak berelasi. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas berjumlah Rp16.426 dan Rp13.105 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Berdasarkan perjanjian tertanggal 24 Agustus 2020, PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, menempatkan uang jaminan atas tanah pada PT Pertiwi Lestari sebesar Rp512.000 untuk tanah yang terletak di Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. Pada bulan Desember 2021, CSM menerima pengembalian uang jaminan sebesar Rp320.900, sehingga saldo jaminannya menjadi Rp191.100. Aset ini disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

j. Pada tanggal 30 Desember 2021, CSM dan PT Mandara Permai (MP) mengadakan pengikatan jual beli dimana CSM membeli tanah dan bangunan seluas 17.912 m^2 yang berlokasi di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, dari MP dengan harga pengikatan sebesar Rp329.133.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Based on Addendum-1 Cooperation Agreement between WIP and H.M. Jusuf Hamka dated January 4, 2016, both parties agreed that WIP will fully operate the showroom with lease fee to be paid to H.M. Jusuf Hamka amounting to Rp200 monthly.

Based on Addendum-2 Cooperation Agreement between WIP and H.M. Jusuf Hamka dated January 3, 2018, both parties agreed that WIP will fully operate the showroom with lease fee to be paid to H.M. Jusuf Hamka amounting to Rp375 per month for years 2018 and 2019. Whereas for year 2020 and following years, the rental price will be Rp200 per month.

h. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp16,426 and Rp13,105 for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, respectively, which are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Based on agreement dated August 24, 2020, PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary, placed land deposit to PT Pertiwi Lestari amounting to Rp512,000 for the land located at Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. In December 2021, CSM received refund of the deposit amounting to Rp320,900, therefore the outstanding balance of deposit became Rp191,100. This asset is presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

j. On December 30, 2021, CSM and PT Mandara Permai (MP) entered into a sale and purchase agreement whereby CSM purchased land and buildings covering an area of 17,912 m^2 located in Pantai Indah Kapuk, North Jakarta, from MP with a binding price of Rp329,133.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

a. License, Cooperation and Assembling Agreements

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	- Distributor eksklusif untuk produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" [(a)]/ *Exclusive distributor for "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton"* [(a)]	Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina/ *Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China*
	- *Dealer* resmi untuk penjualan kendaraan merek "Suzuki" roda dua dan Pelayanan Purna Jual untuk wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Bali [(b)]/ *Authorized dealer for sales of two-wheeled vehicles under brand "Suzuki" and After Sales Service for Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), West Java, East Java, Central Java and Bali areas* [(b)]	PT Indomobil Trada Nasional (ITN)
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ *Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.*	AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ *AUDI Aktiengesellschaft, Germany*
	- Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW" [(c)]/ *License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand.* [(c)]	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ *Germany*
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" di Indonesia yang berlaku sejak 19 Juli 2018 dan berlanjut untuk periode yang tidak terbatas./ *Dealer of "Volvo" trucks in Indonesia which is valid from July 19, 2018 and to continue for indefinite period.*	Volvo Truck Corporation, Swedia/ *Volvo Truck Corporation, Sweden*
	- Dealer truk dengan merek "Renault" di Indonesia yang berlaku sejak 4 Januari 2019 dan berlanjut untuk periode yang tidak terbatas. [(i)]/ *Dealer of " Renault" trucks in Indonesia which is valid from January 4, 2019 and to continue for indefinite period.* [(i)]	Renault Truck SaS, Perancis/ *Renault Truck SaS, France*
	- Dealer untuk produk pertanian komersial dengan merek "John Deere" di Indonesia efektif sejak 18 Februari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017 dan telah diperpanjang sampai 14 September 2022./ *Dealer of "John Deere" commercial agricultural products in Indonesia effective from February 18, 2016 up to December 31, 2017 and has been extended up to September 14, 2022.*	John Deere Asia (Singapura) Pte Ltd./ *John Deere Asia (Singapore) Pte Ltd.*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. License, Cooperation and Assembling Agreements

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
WISEL (lanjutan/ *continued)*	- Distributor "John Deere Power Systems" untuk wilayah Republik Indonesia, Filipina dan Timor Leste yang berlaku untuk periode yang tidak terbatas, kecuali diakhiri dengan persetujuan bersama oleh kedua belah pihak./ *Distributor of "John Deere Power Systems" for Republic of Indonesia, Philippines, and Timor Leste which is valid for indefinite period unless terminated by the mutual consent of both parties.*	John Deere SAS, Perancis/ *France*
	- Dealer Peralatan, Suku Cadang dan Jasa merek "HIAB" di Indonesia yang berlaku sejak 15 Mei 2017 sampai dengan 21 Mei 2023./ *Dealer of "HIAB" Equipment, Parts and Service in Indonesia effective from May 15, 2017 to May 21, 2023.*	Cargotec CHS Pte. Ltd., Singapura/ *Cargotec CHS Pte. Ltd., Singapore*
	- Dealer Peralatan dan Jasa Perhutanan merek "BANDIT" di Indonesia yang berlaku sejak 7 Agustus 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./ *Dealer of "BANDIT" Forestry Equipment and Service in Indonesia effective from August 7, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.*	Bandit Industries, Inc., Amerika/ *Bandit Industries, Inc., America*
	- Distributor alat berat merek "MOROOKA" di Indonesia yang berlaku sejak 1 Mei 2021 sampai dengan 30 April 2023./ *Distributor of "MOROOKA" heavy equipment in Indonesia which is valid from May 1, 2021 until April 30, 2023.*	Morooka Co., Ltd. (Jepang/*Japan*)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indotruck Utama (ITU)	- Dealer eksklusif untuk suku cadang alat berat merek Volvo CE di Indonesia, yaitu pulau Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE di pulau Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku [(d)]/ *Exclusive Dealer for spareparts of Volvo CE heavy equipments in Indonesia, for Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of Volvo CE equipment for the islands of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku [(d)]*	Volvo Construction Equipment Singapore (PTE) Ltd. (VCE)
	- Dealer eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE (termasuk Volvo Rigid Dump Truck) di Indonesia, yaitu pulau Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE di pulau Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku [(d)]/ *Exclusive Dealer of Volvo CE (including Volvo Rigid Dump Truck) heavy equipments in Indonesia, for Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of Volvo CE equipment for the islands of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku [(d)]*	PT Volvo Indonesia (PTVI)
	- Dealer eksklusif untuk peralatan SDLG di Indonesia, yaitu pulau Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk peralatan SDLG di pulau Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku [(e)]/ *Exclusive Dealer of SDLG equipment in Indonesia, namely; Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of SDLG equipment for the islands of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku. [(e)]*	Volvo Construction Equipment Singapore (PTE) Ltd. (VCE)
	- Dealer untuk truk merek "Volvo Trucks" di Indonesia selain Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku/ *Dealer of "Volvo Trucks" brand in Indonesia, except Kalimantan, Sulawesi, and Maluku*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
	- Importir ekskusif untuk bus merek "Volvo" di Indonesia. [(l)]/ *Exclusive importer of "Volvo Bus" brand in Indonesia.[(l)]*	Volvo Bus Corporation, Swedia/ *Sweden*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT National Assemblers (NA)	- Pengimporan sasis bus CKD dan perakitan sasis bus CBU merek "Volvo" di Indonesia. [(l)]/ *Import of CKD bus chassis and assembly of CBU bus chassis under brand "Volvo" in Indonesia.* [(l)]	Volvo Bus Corporation, Swedia/ *Sweden*
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "KALMAR" untuk wilayah Indonesia sejak 28 Februari 2014 sampai dengan 28 Februari 2017 dan diperbaharui pada tanggal 4 Juli 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya/ *Distributor for "KALMAR" heavy equipment for Indonesia starting February 28, 2014 until February 28, 2017 and renewed on July 4, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.*	Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura/ *Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore*
	- Agen tunggal untuk alat-alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" untuk wilayah Indonesia, mulai 14 Maret 2014. / *Sole agent for "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment for Indonesia, starting on March 14, 2014.*	Manitou Asia Pte. Ltd., Singapura/ *Manitou Asia Pte. Ltd., Singapore*
	- Dealer untuk truk merek "Renault Trucks" di Indonesia, mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./ *Dealer of "Renault Trucks" in Indonesia starting January 1, 2014 to December 31, 2016 and shall automatically be extended for period of (1) one year.*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
	- Distributor untuk *material handling machinery* dengan merek "Mantsinen" untuk wilayah Indonesia, mulai 27 Oktober 2014 sampai akhir 2015 dan terus menerus diperpanjang sampai akhir 2023./ *Distributor for "Mantsinen" material handling machinery for Indonesia, starting on October 27, 2014 until the end of 2015 and continuously extended until the end of 2023.*	Mantsinen Group Ltd Oy, Finlandia/ *Finland*
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	- Distributor ekslusif untuk produk *Marine Engines,* suku cadang dan aksesoris merk "Volvo Penta" untuk wilayah Kalimantan/ *Exclusive Distributor for Marine Engines, spareparts, and accessories product under the brand name "Volvo Penta" for Kalimantan region.*	Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapura/ *Singapore*
	- Dealer untuk kendaraan merek "Volvo Trucks" dan "Mack Trucks" di Kalimantan, Sulawesi dan Maluku/ *Dealer of "Volvo Trucks" and "Mack Trucks" in Kalimantan, Sulawesi and Maluku*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
	- Distributor untuk peralatan industri merek LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, dan COMATRA di wilayah Indonesia [(f)]/ *Distributor of industrial equipments under the brand name LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, and COMATRA for Indonesia region* [(f)]	JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia/ *JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Kreta Indo Artha (KIA)	- Importir dan Distributor untuk kendaraan penumpang dan kendaraan komersial merek KIA untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku sejak 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2022. Sampai dengan tanggal laporan, penunjukkan ini masih dalam proses perpanjangan./ *Importer and Distributor for passenger and commercial vehicles under the brand name "KIA" for Republic of Indonesia area, starting from July 1, 2019 until June 30, 2022. Up to the report date, this appointment is still in extension process.*	KIA Motors Corporation
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur/ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia
	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya – Jawa Timur. [(g)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Surabaya and surrounding areas – East Java.* [(g)]	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	- Dealer untuk kendaraan "Volkswagen Caravelle" dan "Audi" untuk wilayah Semarang, Jawa Tengah/ *Dealer of "Volkswagen Caravelle" and "Audi" vehicles for Semarang, Central Java area.*	PT Wangsa Indra Permana (WIP)
	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Semarang dan sekitarnya [(g)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Semarang and surrounding areas* [(g)]	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan "Nissan" beserta suku cadang dan jasa purna jual di Indonesia sejak 3 November 2020 untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat secara otomatis diperpanjang untuk 3 tahun berikutnya./ *Exclusive distributor of "Nissan" vehicles including spareparts and after sales service in Indonesia commencing on November 3, 2020 for the period of 3 years and shall automatically renew for 3 years period.*	Nissan Motor Co., Ltd. (Jepang/*Japan*)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Wahana Wirawan (WW) dan/*and* PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia/ *Authorized Nissan dealer for Indonesia*	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Wahana Wirawan (WW)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Medan dan sekitarnya [(g)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Medan and surrounding areas [(g)]*	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Jabodetabek dan Kabupaten Sukabumi [(g)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Jabodetabek and Sukabumi region [(g)]*	PT Kreta Indo Artha (KIA)
	- *Main Dealer* kendaraan motor roda dua merek "Suzuki" untuk wilayah Jawa, Bali dan Lombok yang berlaku sampai dengan 10 Desember 2022 dan secara otomatis diperpanjang setiap 2 tahun./ *Main Dealer of two-wheel motorized vehicles of "Suzuki" brand for Jawa, Bali and Lombok areas which is valid until December 10, 2022 and automatically renewed every 2 years.*	PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)
	- Dealer kendaraan "Jaguar" dan "Land Rover" untuk wilayah Republik Indonesia/ *Dealer of "Jaguar" and "Land Rover" vehicles for Republic of Indonesia region.*	PT JLM Auto Indonesia (JAI)
PT United Indo Surabaya (UIS)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya [(g)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Surabaya and surrounding areas [(g)]*	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Indosentosa Trada (IST)	- Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen di daerah Puri Kembangan, Jakarta Barat yang berlaku sejak 3 Januari 2013 dan terakhir diperpanjang sampai 5 Januari 2022./ *Authorized dealer of Volkswagen vehicle for Puri Kembangan, West Jakarta area which is valid since January 3, 2013 and the last extension is up to January 5, 2022.*	PT Wangsa Indra Permana (WIP)
	- Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen di daerah Puri Kembangan, Jakarta Barat yang berlaku sejak 1 Maret 2022 dan terakhir diperpanjang sampai 1 Maret 2023./ *Authorized dealer of Volkswagen vehicle for Puri Kembangan, West Jakarta area which is valid since March 1, 2022 and the last extension is up to March 1, 2023.*	PT Garuda Mataram Motor (GMM)
	- Dealer kendaraan merek Hino di wilayah Bandung, yang berlaku sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2024./ *Dealer of Hino vehicle for Bandung area which valid since January 1, 2013 until December 31, 2015 and has been extended until December 31, 2024.*	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Tangerang, Banten dan sekitarnya [(g)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Tangerang, Banten and surrounding areas* [(g)]	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan merek "CITROËN" sedangkan impor, promosi, distribusi, dan penjualan suku cadang, aksesori, serta layanan diberikan secara non-eksklusif yang berlaku efektif sejak 1 Mei 2021 sampai dengan 30 April 2026. [(j)]/ *Exclusive distributor of "CITROËN" brand vehicles, whereas importation, promotion, distribution and selling of parts, accessories and services are granted on a non-exclusive basis which effective from May 1, 2021 until April 30, 2026.* [(j)]	Automobiles Citroën, Perancis/ *France*
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	- Distributor eksklusif untuk karoseri dengan merek "KYOKUTO" di seluruh Indonesia sejak 1 Juli 2014 hingga dilaksanakannya pencabutan/perubahan lebih lanjut./ *Exclusive distributor for "KYOKUTO" karoseri for Indonesia region from July 1, 2014 until revocation or further amendment.*	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	- Distributor untuk baterai otomotif dan sepeda motor dengan merek "Furukawa Battery" di seluruh Indonesia sejak 10 Maret 2014./ *Distributor of Automotive and Motorcycle batteries bearing brand name of "Furukawa Battery" for Indonesia region from March 10, 2014.*	Siam Furukawa Co., Ltd. Thailand
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Kepulauan Riau./ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Riau Archipelago area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia
	- Dealer untuk kendaraan "Suzuki" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Batam/ *Dealer of "Suzuki" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Batam area.*	PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)
	- Distributor tunggal untuk kendaraan "Volkswagen" dan "Audi" untuk wilayah Batam/ *Sole Distributor of "Volkswagen" and "Audi" vehicles for Batam area.*	PT Garuda Mataram Motor (GMM)
	- Distributor tunggal untuk kendaraan merek "Nissan" untuk wilayah Batam/ *Sole Distributor of "Nissan" vehicles for Batam area.*	PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)
	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Batam dan sekitarnya [(g)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Batam and surrounding areas* [(g)]	PT Kreta Indo Artha (KIA)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	- Distributor untuk produk minyak bumi dengan merk "ExxonMobil" untuk wilayah Jawa yang berlaku sejak 1 Mei 2017 sampai dengan 30 April 2032 [(h)]/ *Distributor for petroleum products under the brand name "ExxonMobil" for Java region, starting from May 1, 2017 until April 30, 2032* [(h)]	PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI)
PT JLM Auto Indonesia (JAI)	- Importir untuk kendaraan penumpang merek Jaguar dan Land Rover untuk wilayah Republik Indonesia./ *Importer for passenger vehicles under brand of "Jaguar" and "Land Rover" for Republic of Indonesia area.*	Jaguar Land Rover Limited (United Kingdom)
	- Distributor Ekskusif untuk sepeda motor, suku cadang dan aksesoris dengan merek Harley-Davidson untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027. [(k)]/ *Exclusive Distributor for motorcycles, parts and accessories under brand of Harley-Davidson for the Republic of Indonesia territory which is effective from January 1, 2023 until December 31, 2027.* [(k)]	Harley-Davidson Asia Pacific Pte. Ltd.

Catatan:

(a) IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton".

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya.

(b) Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan Dealer tanggal 10 Juni 2020, ITN menunjuk IBAR sebagai Dealer resmi Kendaraan Bermotor roda 2 (dua) merek Suzuki yang berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

(c) GMM ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft German sebagai perakit tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.

Notes:

(a) IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton".

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type.

(b) Based on Dealer Appointment Agreement dated June 10, 2020, ITN appointed IBAR as Suzuki Authorized Dealer for 2 (two) wheeler Vehicles for the period of 2 years and can be extended based on approval by both parties.

(c) GMM has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany to assemble certain models of VW passenger cars.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan:

(d) Berdasarkan Perjanjian Dealer antara ITU dan Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (VCE) (dahulu Volvo East Asia (Pte)., Ltd.), ITU ditunjuk sebagai distributor suku cadang alat-alat berat merek Volvo di Indonesia untuk wilayah Sumatera dan Jawa (Eksklusif) dan Bali, Nusa Tenggara, dan Papua (Non-Eksklusif). Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2011. Pada tanggal 16 Maret 2020, VCE dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai dealer non-eksklusif.

Sedangkan untuk alat berat merek Volvo CE, ITU ditunjuk sebagai distributor oleh PT Volvo Indonesia (PTVI) untuk wilayah Sumatera dan Jawa (Eksklusif) dan Bali, Nusa Tenggara, dan Papua (Non-Eksklusif). Pada tanggal 16 Maret 2020, PTVI dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai dealer non-eksklusif.

(e) ITU, Entitas Anak, ditunjuk oleh Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (dahulu Volvo East Asia (Pte)., Ltd.), sebagai dealer untuk peralatan SDLG di wilayah Indonesia, yaitu pulau Jawa dan Sumatera (wilayah eksklusif) dan pulau Bali, Nusa tenggara, dan Papua (wilayah non-eksklusif). Pada tanggal 16 Maret 2020, VCE dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai dealer non-eksklusif.

(f) EDJS, Entitas Anak WISEL, ditunjuk oleh JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, sebagai distributor resmi untuk peralatan industri di wilayah Indonesia untuk produk dibawah ini:

a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
b. GLEASON - Hose & Cable Management
c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
d. OUTSET - On Board Weighing Systems
e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
f. E.T.I - Fire Suppression

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

(d) Based on the Distributorship Agreement between ITU and Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (VCE) (formerly Volvo East Asia (Pte)., Ltd.), ITU has been appointed as a distributor for spareparts of heavy equipment under brand of Volvo in Indonesia for Sumatra and Java (Exclusive) and Bali, Nusa Tenggara, and Papua (Non-Exclusive). This agreement is effective on October 25, 2011. On March 16, 2020, VCE and ITU agreed to add new territory (Kalimantan, Sulawesi, and Maluku) with the status as non-exclusive dealer.

As for the Volvo CE heavy equipments, ITU was appointed as a distributor by PT Volvo Indonesia (PTVI) for the region of Sumatra and Java (Exclusive) and Bali, Nusa Tenggara and Papua (Non-Exclusive). On March 16, 2020, PTVI and ITU agreed to add new areas (Kalimantan, Sulawesi and Maluku) with status as non-exclusive dealers.

(e) ITU, a Subsidiary, has been appointed by Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (formerly Volvo East Asia (Pte)., Ltd., as a dealer for SDLG equipment in Indonesia territory, namely the island of Java and Sumatera (exclusive territory) and the island of Bali, Nusa Tenggara, and Papua (non-exclusive territory). On March 16, 2020, VCE and ITU agreed to add new territory (Kalimantan, Sulawesi, and Maluku) with the status as non-exclusive dealer.

(f) EDJS, a Subsidiary of WISEL, has been appointed by JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, as an authorised distributor for industrial equipment in Indonesia territory for the following products:

a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
b. GLEASON - Hose & Cable Management
c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
d. OUTSET - On Board Weighing Systems
e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
f. E.T.I - Fire Suppression

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan:

g. COBRA - Hose Reels COMATRA - CCTV

Penunjukkan ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2021. Setelah itu, akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 36 bulan berturut-turut kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tidak kurang dari 90 hari sebelum penunjukkan berakhir.

(g) Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan Dealer dan Surat Pengangkatan Dealer tanggal 31 Oktober 2019, KIA menunjuk WW, UIS, ISB, ITN, dan IPN sebagai Dealer Kendaraan Bermotor roda 4 (empat) merek KIA yang berlaku sejak 1 Oktober 2019 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan terhadapnya.

Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan Dealer dan Surat Pengangkatan Dealer tanggal 29 April 2020, KIA menunjuk WPTT dan RMM sebagai Dealer Kendaraan Bermotor roda 4 merek KIA yang berlaku sejak 10 Januari 2020 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan terhadapnya.

(h) Berdasarkan Perjanjian Pasokan Bermerek tanggal 1 Mei 2017 antara PT Indomobil Prima Energi (IPE), entitas anak IMGSL, dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), EMLI menunjuk IPE untuk mendistribusikan bahan bakar produk ExxonMobil untuk wilayah Jawa, Indonesia.

Untuk memberikan dukungan kepada IPE, EMLI setuju untuk memberikan insentif kepada IPE untuk pembelian Produk-produk ExxonMobil di Jawa, Indonesia dalam bentuk Program Bantuan Pemasaran.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

g. COBRA - Hose Reels COMATRA - CCTV

This appointment was extended several times, and the last extension will be on July 31, 2021. Thereafter it shall automatically be renewed for successive terms of 36 months unless either party shall give notice not less than 90 days prior to the end.

(g) Based on Dealer Appointment Agreement and Dealer Appointment Letter dated October 31, 2019, KIA appointed WW, UIS, ISB, ITN, and IPN as KIA Dealers for 4 (four) wheeler Vehicles from October 1, 2019 until the revocation or amendment was made.

Based on Dealer Appointment Agreement and Dealer Appointment Letter dated April 29, 2020, KIA appointed WPTT and RMM as KIA Dealers for 4 wheeler Vehicles from January 10, 2020 until the revocation or amendment thereof.

(h) Based on the Branded Supply Agreement dated May 1, 2017 between PT Indomobil Prima Energi (IPE), subsidiary of IMGSL, and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), EMLI appointed IPE as its dealer to distribute fuels products of ExxonMobil for Java, Indonesia territory.

To provide support to IPE, EMLI agrees to provide an incentive to IPE for the purchase of ExxonMobil Products in Java, Indonesia in the form of a Marketing Assistance Program.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(i) Berdasarkan Perjanjian Impor Truk Renault antara Renault Trucks SaS (RT) dan PT Wahana Inti Selaras (WISEL) tanggal 4 Januari 2019, RT menunjuk WISEL sebagai distributor truk merek Renault. Renault Truk tersebut akan dijual/dipasok di seluruh wilayah Indonesia oleh PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).

Penunjukan ini berlaku sejak tanggal 4 Januari 2019 dan berlaku terus menerus untuk periode yang tidak terbatas, namun dapat diakhiri setiap saat oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis.

(k) Berdasarkan Perjanjian Impor dan Distribusi tanggal 20 April 2021, PT Indomobil Wahana Trada (IWT) ditunjuk oleh Automobiles Citroën, Perancis, sebagai:

a. Distributor eksklusif untuk kendaraan

b. Distributor non-eksklusif untuk impor, promosi, distribusi serta penjualan suku cadang, aksesoris dan perbaikan

dengan merek CITROËN di wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Mei 2021 sampai dengan 30 April 2026 dan dapat diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan 30 April 2031.

(j) Berdasarkan Kontrak Distributor tanggal 30 Mei 2022, PT JLM Auto Indonesia (JAI) ditunjuk oleh Harley-Davidson Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura (HD), sebagai:

a. Distributor eksklusif untuk sepeda motor, suku cadang, dan aksesoris

b. Distributor non-eksklusif untuk produk pakaian dan lisensi

dengan merek Harley-Davidson di wilayah Republik Indonesia. Kontrak ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi berdasarkan evaluasi dan kebijaksanaan HD.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(i) Based on Renault Trucks Importer Agreement between Renault Trucks SaS (RT) and PT Wahana Inti Selaras (WISEL) dated January 4, 2019, RT appoints WISEL as distributor of Renault trucks. Renault Truck will be distributed all over Indonesia by PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).

This appointment was valid on January 4, 2019 and continue for an indefinite period; however it may be terminated at any time by either party by giving written notice of termination.

(k) Based on Import and Distribution Agreement dated April 20, 2021 PT Indomobil Wahana Trada (IWT) was appointed by Automobiles Citroën, France as:

a. Exclusive distributor for vehicles

b. Non-exclusive distributor for importation, promotion, distribution, and selling of parts, accessories and services

under the brand of CITROËN for Republic of Indonesia territory. This Agreement is effective from May 1, 2021 until April 30, 2026 and shall be automatically extended for 5 years until April 30, 2031.

(j) Based on Distributor Contract dated May 30, 2022, PT JLM Auto Indonesia (JAI) was appointed by Harley-Davidson Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore (HD), as:

a. Exclusive distributor for motorcycles, parts & accessories

b. Non-exclusive distributor for apparel and licensing products

under the brand of Harley-Davidson for Republic of Indonesia territory. This contract is effective from January 1, 2023 until December 31, 2027 and may be renewed based on HD's evaluation and discretion for another 5 years term.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(l) Berdasarkan Perjanjian Importir Bus Volvo tanggal 20 Maret 2020, PT Indotruck Utama (ITU) ditunjuk oleh Volvo Bus Corporation sebagai Importir Eksklusif untuk mengatur impor dan distribusi sasis bus CBU serta layanan purnajual terkait dengan merek "Volvo" di Indonesia yang berlaku selama jangka waktu tidak tentu, namun dapat diakhiri kapan saja oleh salah satu pihak dengan menyampaikan pemberitahuan pengakhiran sekurang-kurangnya 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran yang ditetapkan.

Dalam hal ini, Volvo Bus Corporation juga telah mengadakan hubungan kontrak dengan PT National Assemblers (NA) tertanggal 4 November 2020 yang mengatur pengimporan sasis bus CKD dan perakitannya. Dengan demikian, ITU akan membeli sasis bus hasil rakitan dari NA.

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

Grup mempunyai perjanjian sewa menyewa tanah dengan berbagai pihak berelasi dan pihak ketiga baik sebagai *lessee* maupun sebagai *lessor* dengan jangka waktu sewa berkisar antara satu tahun sampai dengan sepuluh tahun.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(l) Based on Volvo Bus Importer Agreement dated March 20, 2020, PT Indotruck Utama (ITU) was appointed by Volvo Bus Corporation as Exclusive Importer and to arrange and distribute CBU bus chassis and aftersales market services related to "Volvo" Bus in Indonesia which is valid for an indefinite period, yet may be terminated at any time by either party by giving notice of termination at least 6 months prior to the specified date of termination.

In this matter, Volvo Bus Corporation has also entered into a contractual relationship with PT National Assemblers (NA) dated November 4, 2020, to arrange import of CKD bus chassis and assembly thereof. ITU will purchase the assembled bus chassis from NA.

b. Rental Agreements

The Group entered into land rental agreements with various related parties and third parties as a lessee as well as a lessor in various rental period from one year up to ten years.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

1. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, PT. Asuransi Tokio Marine, dan PT Sompo Insurance Indonesia perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.

2. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

3. Berdasarkan *Memorandum of Understanding (MOU)* tanggal 8 Agustus 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Entitas Asosiasi, menyetujui PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, untuk mengembangkan jaringan penjualan merk Suzuki dengan fasilitas Sales, Service & Spareparts (3S) di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

   MOU ini mengacu pada Perjanjian Kerjasama IMT dengan PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) tanggal 24 Juli 2014, dimana IMT menggunakan Tanah dan Bangunan di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang milik Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (pemilik 80% saham Ekauto), untuk dijadikan *Showroom* dan Bengkel dengan sistem pembagian hasil keuntungan kepada Ekauto. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun terhitung sejak 1 September 2014 sampai dengan 1 September 2024 dan dapat diperpanjang otomatis dengan persetujuan Para Pihak.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies

1. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, PT. Asuransi Tokio Marine, and PT Sompo Insurance Indonesia, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.

2. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

3. Based on Memorandum of Understanding (MOU) dated August 8, 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Associated Company, approved PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, to establish a Suzuki sales network with Sales, Service & Spare Parts (3S) facilities on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

   This MOU refers to Cooperation Agreement between IMT and PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) dated July 24, 2014, whereby IMT will use the Land and Building on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang owned by Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (owner of 80% Ekauto shares), to establish Showroom and Workshop via profit sharing system to Ekauto. This agreement is valid for 10 years starting from September 1, 2014 to September 1, 2024 and shall be extended automatically with the consent of the Parties.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama tertanggal 15 Februari 2016 antara IMT dan Ekauto, kedua pihak setuju untuk mengubah sistem pembagian hasil menjadi sebagai berikut:

a. Jika operasional bengkel rugi, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2 sebelum PPn.

b. Jika operasional bengkel memperoleh keuntungan tetapi nilai bagi hasilnya kurang dari Rp2, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2 sebelum PPn.

Pembayaran pembagian hasil keuntungan ini berlaku surut sejak 1 Maret 2015.

4. IMGSL, Entitas Anak, memiliki perjanjian manajemen dengan pihak berelasi lain yaitu SIWS, SURINDO, MAPI, UI, dan KIMI pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

5. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Bisnis Mikrosite No. 13/LEG-STI/VI/2021 tertanggal 25 Juni 2021 antara PT Sentra Trada Indostation (STI), Entitas Anak IMSE, dan PT Sejahtera Sejati Intipermata (SSI), Pihak Ketiga, kedua belah pihak telah sepakat untuk melaksanakan pengalihan bisnis mikrosite milik STI kepada SSI dengan harga kompensasi sebesar Rp117.000 yang berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk periode 3 tahun, kecuali diakhiri dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

Based on Addendum of Cooperation Agreement dated February 15, 2016 between IMT and Ekauto, both party agreed to change the profit sharing system as follows:

a. If workshop operational is loss, Ekauto remain entitled to receive profit Rp2before VAT.

b. If workshop operational is profit but the profit sharing value less than Rp2, Ekauto remain entitled to receive profit Rp2 before VAT.

The payment of profit sharing takes retroactive as of March 1, 2015.

4. IMGSL, a Subisidiary, has management agreement with other related parties, namely SIWS, SURINDO, MAPI, UI, and KIMI as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

5. Based on Microsite Business Transfer Agreement No. 13/LEG-STI/VI/2021 dated June 25, 2021 between PT Sentra Trada Indostation (STI), a Subsidiary of IMSE, and PT Sejahtera Sejati Intipermata (SSI), Third Party, both parties have agreed to sell microsite business owned by STI to SSI with compensation price of Rp117,000 which is valid for a period of 3 years and shall be automatically extended for a period of 3 years, unless terminated with prior written notification.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

7. Untuk mengendalikan risiko mata uang dan meminimalkan eksposur risiko kurs atas transaksi dalam mata uang selain Rupiah, beberapa Entitas Anak melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan beberapa bank sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

7. To manage currency risk and minimize its exposure to foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than Rupiah, some Subsidiaries entered into a cross currency swap contract with several banks as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Nama Bank/ *Name of Bank*	Piutang Derivatif Neto/ *Derivative Receivables - net*		Utang Derivatif Neto/ *Derivative Payables - net*	
		30 Jun 2022/ *Jun 30, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	30 Jun 2022/ *Jun 30, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*
IMFI	JP Morgan Chase Bank, NA, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan/and PT Bank DBS Indonesia	151,320	4,215	104,556	257,628
CSM	PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, Standard Chartered Bank (Jakarta), dan/and PT Bank ANZ Indonesia	47,797	4,422	8,772	56,532
SIL	PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, Standard Chartered Bank (Jakarta) dan/and PT Bank DBS Indonesia	-	-	-	40,501
WISEL	PT Bank DBS Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, dan/and PT Bank BTPN Tbk	10,750	166	-	15,752
ITU	PT Bank UOB Indonesia	3,400	-	-	2,549
INTRAMA	PT Bank UOB Indonesia dan/and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,125	-		155
IPE	PT Bank BTPN Tbk dan/and OCBC Bank	26,314	-	-	15,911
KIA	PT Bank BTPN Tbk dan/and PT Bank Ina Perdana Tbk	-	-	959	1,657
	Jumlah/*Total*	240,706	8,803	114,287	390,685
	Dikurangi bagian tidak lancar/ *Minus non-current portion*	175,043	7,667	8,772	304,433
	Bagian lancar/*Current Portion*	65,663	1,136	105,515	86,252

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

8. Operasi Perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin terus terkena dampak oleh pecahnya Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 ke Indonesia dan Grup masih tidak jelas saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau perpanjangan wabah dapat berdampak bagi Indonesia dan Perusahaan serta Entitas Anak. Namun, dampak di masa depan juga akan tergantung pada efektivitas tanggapan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dampak pandemi COVID-19 di Indonesia menyebabkan terhambatnya rantai pasokan dari seluruh dunia, serta penurunan aktivitas ekonomi seiring dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan oleh Pemerintah secara bertahap yang dimulai April 2020. Apabila hal ini terjadi dalam jangka waktu yang panjang, maka akan menghambat pertumbuhan seluruh industri, tidak terlepas industri otomotif.

Entitas Anak telah melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing yang muncul dari pinjaman dalam Dolar AS. Dampak spesifik lainnya terhadap bisnis Grup, pendapatan, pengembalian aset *(return on assets)* dan liabilitas tidak dapat ditentukan saat ini. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diestimasi.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

8. The Company and subsidiaries operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include adverse effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have affect to Indonesia and the Company and subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia. The impact of the COVID-19 pandemic in Indonesia is causing delays in supply chains from around the world, as well as a decline in economic activity along with the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) implemented by the Government in stages starting from April 2020. If this happens over a long period of time, it will hamper the growth of the entire industry, without exception to the automotive industry.

The Subsidiaries have hedged its interest rate and foreign currency risk which arise from its loan in US Dollar. The specific impact towards the Group's business, income, return on assets and liabilities could not be determined at the moment. Those impact would be disclosed in the financial statement when the information is available and can be estimated.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Lain-lain

1. Penempatan jangka pendek pada PT Net Assets Management (Catatan 2e) merupakan investasi jangka pendek dari beberapa Entitas Anak Perusahaan yaitu IPN pada tanggal 30 Juni 2022 serta IPN, CSA, RMM dan DAX pada tanggal 31 Desember 2021.

2. Pada tanggal 6 Maret 2019, JKU mendapatkan pinjaman antara lain dari Windsor Investment Fund Limited (Windsor) dan Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) sejumlah masing-masing Rp276.623 dan Rp35.438 yang digunakan oleh JKU untuk mendanai beberapa investasinya. Pada tanggal 23 Desember 2020, JKU telah membayar sebagian utangnya kepada Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) sebesar Rp4.606. Dengan demikian, saldo utang JKU kepada ETGV per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp30.832. Akun ini disajikan pada akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

3. Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Penyelesaian Utang antara Windsor Investment Fund Ltd. (Windsor) dan PT Jasa Kencana Utama (JKU) tanggal 18 Desember 2019 terkait utang JKU kepada Windsor sebesar Rp276.623, kedua pihak sepakat bahwa JKU harus melunasi utangnya kepada Windsor dengan jumlah minimal 50% selambat-lambatnya 31 Desember 2020 (Tanggal Jatuh Tempo). Apabila pada Tanggal Jatuh Tempo tersebut JKU belum melunasi pembayaran, maka para pihak sepakat bahwa seluruh saham JKU di PT Multistrada Agro International (MAI) yakni sejumlah 64.187 lembar saham dengan nilai sekurang-kurangnya Rp80.000 dan Piutang Obligasi Konversi JKU dari MAI yang tercatat di pembukuan JKU dengan nilai tidak kurang dari Rp75.215 serta Piutang Promes JKU dari MAI dengan nilai sekurang-kurangnya Rp12.880 akan digunakan sebagai pembayaran untuk pelunasan sebagian utang JKU kepada Windsor tersebut.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Others

1. Short-term investment in PT Net Assets Management (Note 2e) represents short-term investments from several subsidiaries, namely IPN as of June 30, 2022 and IPN, CSA, RMM, and DAX as of December 31, 2021.

2. On March 6, 2019, JKU obtained a loan including, among others, from Windsor Investment Fund Limited (Windsor) and Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) amounting to Rp276,623 and Rp35,438, respectively, which were used by JKU for funding some of its investments. On December 23, 2020, JKU has paid part of its debt to Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) totaling Rp4,606. As a result, as of June 30, 2022 and December 31, 2021 JKU's remaining debt balance to ETGV was Rp30,832, respectively. This account is presented in the "Other Payable – Third Parties" account in the Consolidated Statements of Financial Position.

3. Based on Commitment for the Settlement of Debt Agreement between Windsor Investment Fund Ltd. (Windsor) and PT Jasa Kencana Utama (JKU) dated December 18, 2019 related to JKU's debt to Windsor amounting to Rp276,623, both parties agreed that JKU must pay its debt to Windsor in the amount of a minimum of 50% no later than December 31, 2020 (Due Date). Should on the Due Date JKU has not settled the full payment, the parties agree that all JKU's shares in PT Multistrada Agro International (MAI) which is 64,187 shares in the amount at least Rp80,000 and Convertible Bond Receivables of JKU from MAI which recorded in JKU in the amount at least Rp75,215 and JKU's Note Receivable from MAI in the amount at least Rp12,880 will be used as payment for the settlement of part of JKU's debt to Windsor.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2020 dan 28 Desember 2020, JKU telah membayar sebagian utangnya kepada Windsor dengan total sebesar Rp247.062. Dengan demikian, saldo utang JKU kepada Windsor per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp29.561.

4. PT Prima Sarana Gemilang (PSG) mengadakan perjanjian kontraktor pertambangan sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Others (continued)

On December 23, 2020 and December 28, 2020, JKU has paid part of its debt to Windsor totaling Rp247,062. As a result, as of June 30, 2022 and December 31, 2021 JKU's remaining debt balance to Windsor was Rp29,561, respectively.

4. PT Prima Sarana Gemilang (PSG) entered into agreements as mining contractors as follows:

Konsumen/ ***Customer***	**Tanggal Kontrak/** ***Contract Date***	**Periode/** ***Period***	**Lokasi/** ***Site***	**Jasa/** ***Service***
PT Nusantara Berau Coal	11 Juli/*July* 2020	3 tahun/*years*	Berau, Kalimantan	Pertambangan/ *Full mining*
PT Artha Tunggal Mandiri	1 Sept./*Sept. 2020*	3 tahun/*years*	Berau, Kalimantan	Pertambangan/ *Full mining*
PT Pada Idi	1 Okt./*Oct. 2020*	5 tahun/*years*	Barito, Kalimantan	Pertambangan/ *Full mining*

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Seperti disebutkan dalam Catatan 2w, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Grup telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Jumlah penyisihan atas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp270.604 dan Rp251.037 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuari tanggal 31 Desember 2021 yang disiapkan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Yusi & Rekan, sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal di bulan Desember 2021 sampai Februari 2022 untuk tahun 2021, dengan menggunakan "*Projected Unit Credit Method*", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As mentioned in Note 2w, the Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The Group has fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003, on existing relevant internal policies and practices, which is in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2013).

The accruals for the employees' benefits amounting to Rp270,604 and Rp251,037 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, are presented as "Allowance for Employee Service Entitlements Benefits" in the consolidated statement of financial position.

The Group recorded the accrual based on the actuarial calculations as of December 31, 2021 prepared by Actuarial Consulting Office (ACO) Yusi & Rekan, as independent actuaries, based on their reports issued on various dates in December 2021 until February 2022 for the year 2021, using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:

	30 Juni 2022/ *June 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Tingkat bunga diskonto	3,56%-7,75% per tahun/ *per annum*	3,56%-7,75% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Table Mortalita Indonesia 2019*	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Table Mortalita Indonesia 2019*	*Mortality table*
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/*per annum*	7% per tahun/*per annum*	*Salary increase*
Usia pensiun	55 tahun/*55 years old*	55 tahun/55 *years old*	*Retirement age*

Mutasi liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan

The movements in the estimated liability for employee benefits

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Saldo awal periode	251,037	348,955	*Balance at beginning of period*
Beban kesejahteraan karyawan neto	24,716	5,121	*Net employee benefit expenses*
Pendapatan komprehensif lainnya	2,179	(33,774)	*Other comprehensive income*
Mutasi masuk	525	4,251	*Transfer in*
Mutasi keluar	(1,199)	(5,382)	*Transfer out*
Pembayaran selama periode berjalan	(6,087)	(12,341)	*Payments during the period*
Penyesuaian saldo kewajiban awal periode	(567)	(55,793)	*Adjustment of beginning balance liability*
Saldo akhir periode	**270,604**	**251,037**	***Balance at end of period***

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

34. EMPLOYEE BENEFITS LI ABILITY (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follow:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji dimasa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	
2021					***2021***
Kenaikan	1%	31.554	1%	41.664	*Increase*
Penurunan	(1%)	(41.735)	(1%)	(31.564)	*Decrease*

Seluruh beban imbalan kerja karyawan jangka panjang Perusahaan disajikan sebagai akun "Beban Operasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

All the employees' benefits expenses of the Company are presented as "Operating Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan tersebut cukup untuk menutupi tunjangan manfaat yang diwajibkan berdasarkan UU No. 13/2003.

Management believes that the estimated liability provided for employees benefits adequately cover the benefits required under Law No. 13/2003.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the allowances of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode pelaporan berikutnya.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan dengan harga kuotasi pasar.

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, utang lancar usaha dan lain-lain dan beban akrual, serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs:

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

The receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at quoted market prices.

The Bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables and accrued expenses, and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

The table below presents the classification of financial instruments as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
30 Juni 2022						***June 30, 2022***
Aset						***Assets***
Aset lancar						***Current assets***
Kas dan setara kas	2,433,538	-	-	-	2,433,538	*Cash and cash equivalents*
Penempatan jangka pendek	201,934	-	-	-	201,934	*Short-term investment*
Piutang usaha - neto	2,951,297	-	-	-	2,951,297	*Accounts receivables - net*
Piutang pembiayaan - neto	5,796,316	-	-	-	5,796,316	*Financing - net*
Piutang lain-lain - neto	3,105,806	-	-	-	3,105,806	*Others receivable - net*
Piutang derivatif	-	65,663	-	-	65,663	*Derivatives receivable*
Aset tidak lancar						***Non-current assets***
Piutang pembiayaan - neto	6,274,915	-	-	-	6,274,915	*Financing - net*
Penyertaan saham - neto	2,779,956	-	-	-	2,779,956	*stock - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	50,657	-	-	-	50,657	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif	-	175,043	-	-	175,043	*Derivatives receivable*
Piutang pihak-pihak berelasi	19,977	-	-	-	19,977	
Sub-jumlah	23,614,396	240,706	-	-	23,855,102	***Sub-total***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	-	13,110,851	13,110,851	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	-	2,902,547	2,902,547	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	1,587,395	1,587,395	*Other payables*
Beban akrual	-	-	-	882,576	882,576	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	105,515	-	-	105,515	*Derivatives payable*
Liabilitas sewa	-	-	-	10,870	10,870	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Current maturities of long-term loans*
Utang bank	-	-	-	5,728,620	5,728,620	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	2,910,245	2,910,245	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	42,280	42,280	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	11,499	11,499	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	-	7,588	7,588	*Others loan*
Sub-jumlah	-	105,515	-	27,194,471	27,299,986	***Sub-total***
Liabilitas jangka panjang						***Non-current Liabilities***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Long-term loans, net of current maturities*
Utang bank	-	-	-	9,689,637	9,689,637	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	1,162,291	1,162,291	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	9,167	9,167	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	10,448	10,448	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	-	930	930	*Others loan*
Liabilitas sewa	-	-	-	13,488	13,488	
Utang derivatif	-	8,772	-	-	8,772	*Derivatives payable*
Sub-jumlah	-	8,772	-	10,885,961	10,894,733	***Sub-total***
31 Desember 2021						***December 31, 2021***
Aset						***Assets***
Aset lancar						***Current assets***
Kas dan setara kas	2,942,498	-	-	-	2,942,498	*Cash and cash equivalents*
Penempatan jangka pendek	709,922					*Short-term investment*
Piutang usaha - neto	2,116,899	-	-	-	2,116,899	*Accounts receivables - net*
Piutang pembiayaan - neto	5,958,595	-	-	-	5,958,595	*Financing - net*
Piutang lain-lain - neto	2,503,984	-	-	-	2,503,984	*Others receivable - net*
Piutang derivatif	-	1,136			1,136	*Derivatives receivable*
Aset tidak lancar						***Non-current assets***
Piutang pembiayaan - neto	6,031,424	-	-	-	6,031,424	*Financing - net*
Penyertaan saham - neto	2,703,453	-	-		2,703,453	*stock - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6,785	-	-	-	6,785	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang pihak-pihak berelasi	91,746	7,667	-	-	99,413	*Derivatives receivable*
Sub-jumlah	23,065,306	8,803	-	-	22,364,187	***Sub-total***

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2021						***December 31, 2021***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	-	13,487,909	13,487,909	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	-	3,068,332	3,068,332	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	1,233,307	1,233,307	*Other payables*
Beban akrual	-	-	-	758,229	758,229	*Accrued expenses*
Utang derivatif - neto	-	86,252	-	-	86,252	*Derivatives payable*
Liabilitas sewa	-	-	-	12,307	12,307	*Lease liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Current maturities of long-term loans*
Utang bank	-	-	-	5,850,450	5,850,450	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	1,493,388	1,493,388	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	3,609	3,609	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	10,231	10,231	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	-	17,917	17,917	*Others loan*
Sub-jumlah	-	86,252	-	25,935,679	26,021,931	***Sub-total***
Liabilitas jangka panjang						***Non-current Liabilities***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Long-term loans, net of current maturities*
Utang bank	-	-	-	9,745,196	9,745,196	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	963,547	963,547	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	11,113	11,113	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	19,284	19,284	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	-	2,046	2,046	*Others loan*
Liabilitas sewa	-	-	-	16,782	16,782	*Lease liabilities*
Utang derivatif	-	304,433	-	-	304,433	*Derivatives payable*
Sub-jumlah	-	304,433	-	10,757,968	11,062,401	***Sub-total***

Hierarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian forward dan swap yang menggunakan perhitungan nilai kini.

Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka dan kurva tingkat suku bunga.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of financial assets available-for-sale are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

The fair values of derivative instruments are valued using valuation techniques by using components that can be observed in the market, primarily such as interest rate and foreign currency exchange rate. Valuation techniques which are widely used include forward and swap valuation models that use the present value calculation.

The models combine various components which include the credit quality of the counterparty, the value of spot and forward contracts and interest rate curve.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*).Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

36. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain.

36. OPERATING SEGMENT

The following operating segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

a. Business Segment

The Group primarily classify their business activities into four (4) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, rental and services and others.

36. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi segmen usaha pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Business Segment (continued)

Information concerning these primary business segments as of June 30, 2022 and 2021 are as follows:

	2022						
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	*Business Segments*
Hasil Usaha							*Result of Operation*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Pulau Jawa							*Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							*Automobile, truck & heavy equipment*
Nissan	702,237	-	-	702,237	(367,052)	335,185	*Nissan*
KIA	415,497	-	-	415,497	(203,326)	212,171	*KIA*
Hino	1,401,391	-	-	1,401,391	(31,085)	1,370,306	*Hino*
Suzuki	160,355	-	-	160,355	(35,323)	125,032	*Suzuki*
Audi	25,549	-	-	25,549	(1,128)	24,421	*Audi*
VolksWagen	156,435	-	-	156,435	(64,549)	91,886	*VolksWagen*
John Deer	62,873	-	-	62,873	-	62,873	*John Deer*
SDLG	42,085	-	-	42,085	-	42,085	*SDLG*
Manitou	12,175	-	-	12,175	-	12,175	*Manitou*
VCE	518,211	-	-	518,211	-	518,211	*VCE*
Renault (truk)	78,675	-	-	78,675	-	78,675	*Renault (truk)*
Volvo (truk)	148,391	-	-	148,391	-	148,391	*Volvo (truk)*
Lain-lain	331,009	-	-	331,009	(3,213)	327,796	*Others*
Sub-total mobil, truk & alat berat	4,054,883	-	-	4,054,883	(705,676)	3,349,207	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	840,000	-	-	840,000	-	840,000	*Spare parts & accessories*
Jasa servis	162,364	-	-	162,364	(479)	161,885	*Services*
Manufaktur	143,193	-	-	143,193	(16,121)	127,072	*Manufacturing*
Bahan bakar / energi	-	-	1,132,219	1,132,219	(3,710)	1,128,509	*Fuels / energy*
Jasa Keuangan							Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	182,128	-	182,128	(21,744)	160,384	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	507,036	-	507,036	-	507,036	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	1,382,488	-	1,382,488	(77,972)	1,304,516	*Car Rental and Logistics*
Lain-lain							Others
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	93,548	93,548	(59,555)	33,993	*Building rental & service charge*
Deviden	-	-	222,319	222,319	(154,083)	68,236	*Dividend*
Lain-lain	-	-	273,545	273,545	(33,193)	240,352	*Others*
Sub-total	1,145,557	2,071,652	1,721,631	4,938,840	(366,857)	4,571,983	*Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Di luar Pulau Jawa							*Outside Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							Automobiles, truck & heavy equipment
Nissan	137,229	-	-	137,229	-	137,229	*Nissan*
Datsun	1	-	-	1	-	1	*Datsun*
KIA	35,440	-	-	35,440	-	35,440	*KIA*
Hino	354,654	-	-	354,654	-	354,654	*Hino*
Suzuki	76,892	-	-	76,892	-	76,892	*Suzuki*
SDLG	102,247	-	-	102,247	-	102,247	*SDLG*
Manitou	4,453	-	-	4,453	-	4,453	*Manitou*
VCE	439,958	-	-	439,958	-	439,958	*VCE*
Renault (truk)	69,973	-	-	69,973	-	69,973	*Renault (truk)*
Volvo (truk)	513,698	-	-	513,698	-	513,698	*Volvo (truk)*
Lain-lain	98,577	-	-	98,577	-	98,577	*Others*
Sub-total mobil, truk & alat berat	1,833,122	-	-	1,833,122	-	1,833,122	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	1,122,745	-	-	1,122,745	-	1,122,745	*Spare parts & accessories*
Jasa servis	102,783	-	-	102,783	-	102,783	*Services*
Jasa Kontraktor	-	-	468,397	468,397	-	468,397	*Contractor Services*
Jasa Keuangan							*Financial Services*
Pembiayaan konsumen	-	282,630	-	282,630	-	282,630	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	40,441	-	40,441	-	40,441	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	4,532	-	4,532	-	4,532	*Car Rental and Logistics*
Lain-lain	-	-	22,394	22,394	-	22,394	*Others*
Sub-total	1,225,528	327,603	490,791	2,043,922	-	2,043,922	*Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	8,259,090	2,399,255	2,212,422	12,870,767	(1,072,533)	11,798,234	*Net revenues from external customers*
Pendapatan neto antar segmen	(722,276)	(99,716)	(250,541)	(1,072,533)	1,072,533	-	*Net revenues between segments*
Pendapatan Neto	**7,536,814**	**2,299,539**	**1,961,881**	**11,798,234**	**-**	**11,798,234**	*Net revenues*
Laba Kotor	**1,234,370**	**1,066,323**	**477,134**	**2,777,827**	**(240,576)**	**2,537,251**	*Gross Profit*

36. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Business Segment (continued)

	2022						
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	*Business Segments*
Hasil Usaha (lanjutan)							*Result of Operation (continued)*
Laba usaha	237,422	432,423	230,118	899,963	-	899,963	*Operating income*
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	106,199	410	-	106,609	-	106,609	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan Keuangan	157,600	7,753	4,643	169,996	(28,821)	141,175	*Finance income*
Beban Keuangan	(369,252)	(289,875)	(152,372)	(811,498)	70,664	(740,834)	*Finance charges*
Beban pajak penghasilan badan - neto	(67,554)	(43,349)	(31,552)	(142,455)	-	(142,455)	*Corporate income tax expense - net*
Pajak Penghasilan Final	(2,705)	(1,865)	(6,557)	(11,128)	-	(11,128)	*Final income tax*
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	(96,492)	9,753	-	(86,738)	5,500	(81,238)	*Non controlling interest in net earings of subsidiaries - net*
Laba (Rugi) Bersih	**(34,781)**	**115,250**	**44,279**	**124,748**	**47,344**	**172,092**	***Net Income (Loss)***
Posisi Keuangan							*Financial Position*
Aset segmen	13,296,210	24,496,406	14,550,928	52,343,544	(2,642,520)	49,701,024	*Segmen assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	8,161,508	662,994	-	8,824,502	(6,044,546)	2,779,956	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**21,457,718**	**25,159,400**	**14,550,928**	**61,168,046**	**(8,687,066)**	**52,480,980**	***Total Assets***
Kewajiban segmen	16,302,012	20,763,706	4,541,722	41,607,440	(2,298,581)	39,308,859	*Segment liabilities*
Kepentingan non-pengendali	1,739,078	169,907	-	1,908,985	5,706	1,914,691	*Non-controlling interest*
Jumlah						**41,223,550**	***Total***
Pengeluaran Modal	**58,772**	**699,523**	**28,455**	**786,750**	**-**	**786,750**	***Capital Expenditure***
Penyusutan	**453,899**	**19,931**	**15,205**	**489,035**	**-**	**489,035**	***Depreciation***

	2021						
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	Business Segments
Hasil Usaha							*Result of Operation*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Pulau Jawa							*Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							*Automobile, truck & heavy equipment*
Nissan	948,224	-	-	948,224	(193,641)	754,583	*Nissan*
Datsun	2,017	-	-	2,017	-	2,017	*Datsun*
KIA	676,092	-	-	676,092	(327,311)	348,781	*KIA*
Hino	754,193	-	-	754,193	(69,921)	684,272	*Hino*
Suzuki	143,518	-	-	143,518	(11,347)	132,171	*Suzuki*
Audi	21,359	-	-	21,359	(1,111)	20,248	*Audi*
VolksWagen	211,538	-	-	211,538	(113,031)	98,507	*VolksWagen*
John Deer	58,068	-	-	58,068	-	58,068	*John Deer*
SDLG	27,076	-	-	27,076	-	27,076	*SDLG*
Manitou	8,157	-	-	8,157	-	8,157	*Manitou*
VCE	393,511	-	-	393,511	-	393,511	*VCE*
Renault (truk)	54,181	-	-	54,181	-	54,181	*Renault (truk)*
Volvo (truk)	60,745	-	-	60,745	-	60,745	*Volvo (truk)*
Lain-lain	164,741	-	-	164,741	(1,915)	162,826	*Others*
Sub-total mobil, truk & alat berat	3,523,419	-	-	3,523,419	(718,275)	2,805,144	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	759,188	-	-	759,188	-	759,188	*Spare parts & accessories*
Jasa servis	153,764	-	-	153,764	(299)	153,466	*Services*
Manufaktur	108,423	-	-	108,423	(12,720)	95,703	*Manufacturing*
Bahan bakar / energi	-	-	1,074,971	1,074,971	(21,801)	1,053,171	*Fuels / energy*
Jasa Keuangan							Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	81,327	-	81,327	(19,893)	61,434	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	525,913	-	525,913	-	525,913	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik							*Car Rental and Logistics*
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	1,177,290	-	1,177,290	(64,256)	1,113,034	*Car Rental and Logistics*
Lain-lain							Others
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	88,495	88,495	(62,541)	25,953	*Building rental & service charge*
Deviden	-	-	30,318	30,318	(2,024)	28,293	*Dividend*
Lain-lain	-	-	267,873	267,873	(56,218)	211,655	*Others*
Sub-total	1,021,376	1,784,530	1,461,656	4,267,562	(239,752)	4,027,810	*Sub-total*

36. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

	2021						
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	Business Segments
Hasil Usaha (lanjutan)							*Result of Operation (continued)*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Di luar Pulau Jawa							*Outside Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							Automobiles, truck & heavy equipment
Nissan	206,733	-	-	206,733	-	206,733	*Nissan*
Datsun	3,308	-	-	3,308	-	3,308	*Datsun*
KIA	47,524	-	-	47,524	-	47,524	*KIA*
Hino	296,590	-	-	296,590	-	296,590	*Hino*
Suzuki	62,038	-	-	62,038	-	62,038	*Suzuki*
Kalmar	47,520	-	-	47,520	-	47,520	*Kalmar*
Manitou	5,430	-	-	5,430	-	5,430	*Manitou*
VCE	198,225	-	-	198,225	-	198,225	*VCE*
Renault (truk)	18,625	-	-	18,625	-	18,625	*Renault (truk)*
Volvo (truk)	459,588	-	-	459,588	-	459,588	*Volvo (truk)*
Lain-lain	24,217	-	-	24,217	-	24,217	*Others*
Sub-total mobil, truk & alat berat	1,369,797	-	-	1,369,797	-	1,369,797	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	805,666	-	-	805,666	-	805,666	*Spare parts & accessories*
Jasa servis	76,136	-	-	76,136	-	76,136	*Services*
Jasa Kontraktor	-	-	240,375	240,375	-	240,375	*Contractor Services*
Jasa Keuangan							Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	134,404	-	134,404	-	134,404	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	30,771	-	30,771	-	30,771	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik							Car Rental and Logistics
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	2,827	-	2,827	-	2,827	*Car Rental and Logistics*
Lain-lain	-	-	23,958	23,958	-	23,958	*Others*
Sub-total	881,803	168,002	264,332	1,314,137	-	1,314,137	*Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan ekstemal	6,796,395	1,952,532	1,725,989	10,474,916	(958,027)	9,516,888	*Net revenues from external customers*
Pendapatan neto antar segmen	(731,294)	(84,149)	(142,584)	(958,027)	958,027	-	*Net revenues between segments*
Pendapatan Neto	**6,065,101**	**1,868,383**	**1,583,405**	**9,516,888**	**-**	**9,516,888**	*Net revenues*
Laba Kotor	**1,062,383**	**645,441**	**279,002**	**1,986,826**	**(118,407)**	**1,868,419**	*Gross Profit*
Laba usaha	450,141	225,095	45,168	720,404	-	720,404	*Operating income*
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	17,146	235	-	17,382	-	17,382	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan Keuangan	204,434	10,182	8,671	223,287	(45,461)	177,826	*Finance income*
Beban Keuangan	(421,610)	(261,461)	(161,956)	(845,026)	76,303	(768,723)	*Finance charges*
Beban pajak penghasilan badan - neto	(64,212)	(7,255)	(12,958)	(84,425)	-	(84,425)	*Corporate income tax expense - net*
Pajak Penghasilan Final	(2,374)	(2,214)	(5,572)	(10,160)	-	(10,160)	*Final income tax*
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	(71,068)	27,822	-	(43,246)	20,406	(22,841)	*Non controlling interest in net earings of subsidiaries - net*
Laba (Rugi) Bersih	**112,458**	**(7,596)**	**(126,648)**	**(21,785)**	**51,248**	**29,463**	***Net Income (Loss)***
Posisi Keuangan							*Financial Position*
Aset segmen	13,152,247	23,552,614	13,735,274	50,440,135	(3,401,788)	47,038,346	*Segmen assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	7,841,453	632,535	-	8,473,989	(6,055,940)	2,418,048	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**20,993,700**	**24,185,149**	**13,735,274**	**58,914,123**	**(9,457,729)**	**49,456,394**	***Total Assets***
Kewajiban segmen	15,752,516	19,889,622	4,076,053	39,718,192	(3,216,999)	36,501,192	*Segment liabilities*
Kepentingan non-pengendali	1,755,480	210,705	-	1,966,185	14,192	1,980,377	*Non-controlling interest*
Jumlah						**38,481,570**	***Total***
Pengeluaran Modal	**135,050**	**406,808**	**10,442**	**552,300**	**-**	**552,300**	***Capital Expenditure***
Penyusutan	**366,193**	**20,041**	**14,542**	**400,775**	**-**	**400,775**	***Depreciation***

36. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Geographical Segment

Information concerning the business segments by geographic area is as follows:

	30 Juni 2022/ ***June 30, 2022***	**30 Juni 2021/** ***June 30, 2021***	
Penghasilan Bersih			*Net Revenues*
Pulau Jawa	7,921,190	6,832,954	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	3,877,044	2,683,934	*Outside Java Island*
Jumlah	11,798,234	9,516,888	***Total***
Laba Usaha			*Operating Income*
Pulau Jawa	491,046	581,218	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	408,917	139,186	*Outside Java Island*
Jumlah	899,963	720,404	***Total***

	30 Juni 2022/ ***June 30, 2022***	**31 Desember 2021/** ***Desember 31, 2021***	
Jumlah Aset			*Total Assets*
Pulau Jawa	43,166,068	42,521,767	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	9,314,912	8,501,841	*Outside Java Island*
Jumlah	52,480,980	51,023,608	***Total***

37. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

37. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2022, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are presented below:

	Dalam Mata Uang Asing Asalnya/ *In Original Foreign Currency*	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah: 30 Juni / *June 30,* 2022	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah: 29 Juli / *July 29* 2022	
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	15,114,319.33	224,417	226,080	*In US Dollar*
Dalam Euro	662,110.38	10,335	10,112	*In Euro*
Dalam Yen Jepang	31,221,807.63	3,404	3,445	*In Japanese Yen*
Dalam Krona Swedia	3,477,087.36	5,079	5,096	*In Swedish Krona*
Dalam Dolar Singapura	4,233.13	45	46	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	101.50	1	1	*In Australian Dollar*
Dalam mata uang asing lainnya	234,183.91	321	321	*In Other Currencies*
Piutang				*Accounts receivables*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	19,927,089.58	295,877	298,069	*In US Dollar*
Dalam Euro	178,304.06	2,783	2,723	*In Euro*
Total Aset dalam Mata Uang Asing		**542,262**	**545,893**	***Total Assets in Foreign Currencies***
Liabilitas				*Liabilities*
Utang Jangka Pendek				*Short-term loan*
Dalam Dolar AS	34,602,897.48	513,784	517,590	*In US Dollar*
Utang				*Accounts payables*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	14,491,919.71	215,176	216,770	*In US Dollar*
Dalam Euro	5,994,716.37	93,576	91,557	*In Euro*
Dalam Yen Jepang	2,613,641.00	285	288	*In Japanese Yen*
Dalam Krona Swedia	105,730,529.19	154,448	154,948	*In Swedish Krone*
Dalam Dolar Singapura	206,280.56	2,204	2,234	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	83,932.50	857	879	*In Australian Dollar*
Bukan usaha				*Non-trade*
Dalam Dolar AS	35,270.79	524	528	*In US Dollar*
Dalam Yen Jepang	5,253,622.23	573	580	*In Japanese Yen*
Dalam Euro	3,295.95	51	50	*In Euro*
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term loans, net of current maturities*
Dalam Dolar AS	303,509,452.57	4,506,506	4,539,894	*In US Dollar*
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		**5,487,984**	**5,525,318**	***Total Liabilities in Foreign Currencies***
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		**(4,945,722)**	**(4,979,425)**	***Net Assets in Foreign Currencies***

37. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2022, nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp14.958,00 (angka penuh) per AS$1, Rp15.272,87 (angka penuh) per EUR1, Rp110,34 (angka penuh) per JPY1, Rp1.465,50 (angka penuh) per SEK1, Rp10.829,34 (angka penuh) per SGD1, Rp10.467,62 (angka penuh) per AUD1, dan Rp2.218,35 (angka penuh) per CNY1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka liabilitas neto akan berkurang sebesar Rp33.703.

37. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of July 29, 2022 the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia are Rp14,958.00 (full amount) per US$1, Rp15,272.87 (full amount) per EUR1, Rp110.34 (full amount) per JPY1, Rp1,465.50 (full amount) per SEK1, Rp10,829.34 (full amount) per SGD1, Rp10,467.62 (full amount) per AUD1, and Rp2,218.35 (full amount) per CNY1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group, the net liabilities would have decreased by Rp33,703.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari utang jangka panjang dan utang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

Pada tanggal 30 Juni 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp62.577.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and Internationally. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Group are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

The Group's management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans and fix and variable interest rates. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

As of June 30, 2022, based on simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher or lower, with all other variables held constant, profit before tax expense for the six-month period ended June 30, 2022 would have been Rp62,577 lower or higher.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk (continued)

	30 Juni 2022/June 30, 2022			
	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	**Bunga Tetap/ *Fixed Rate***	**Total/ *Total***	
Liabilitas sewa	24,358	-	24,358	*Lease liability*
Utang bank jangka pendek	12,374,111	736,740	13,110,851	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank debts*
Utang bank	9,482,153	5,936,105	15,418,257	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	4,072,536	4,072,536	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	-	21,947	21,947	*Finance lease*
Utang lainnya	-	8,518	8,518	*Other loans*
Total	**21,880,622**	**10,775,845**	**32,656,467**	***Total***

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	**Bunga Tetap/ *Fixed Rate***	**Total/ *Total***	
Liabilitas sewa	29,089	-	29,089	*Lease liability*
Utang bank jangka pendek	12,741,435	746,474	13,487,909	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank debts*
Utang bank	9,685,360	5,910,285	15,595,646	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	2,456,936	2,456,936	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	-	29,515	29,515	*Finance lease*
Utang lainnya	-	19,963	19,963	*Other loans*
Total	**22,455,884**	**9,163,173**	**31,619,057**	***Total***

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Grup sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), utang usaha dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan atau pemilihan waktu, Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is a risk arising from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although the Group's functional and reporting currency are mostly recorded in Rupiah, but the Group can encounter foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the US Dollar and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company's rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Group are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and or time selection, the Group encounter foreign exchange risk.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Akun utang usaha beberapa Entitas Anak dalam industri otomotif terutama merupakan utang neto dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), asesoris yang diimpor dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2022, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat atau menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp471.570.

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign exchange risk (continued)

The trade payables account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (Completely Knocked Down) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Group consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.

To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the consolidated statements of comprehensive income in the current year.

At this stage, the Group has not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuations between Rupiah and US Dollar generate a natural value protection for the swift of the Group's exchange rate.

As of June 30, 2022, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated or depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax expense for the period then ended would have been Rp471,570 lower or higher.

c. Equity value risk

Long term investment of the Group mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Group have an investment, that company's financial performance might be affected by Indonesian economic condition.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk Entitas Anak di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Credit risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Group are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. This is the Group's policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Group will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

	30 Juni / *June 30,* 2022	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			*Loans and receivables:*
Kas & setara kas	2,408,118	2,920,084	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2,951,297	2,116,899	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	3,105,806	2,503,984	*Others receivables*
Piutang pembiayaan - neto	12,071,231	11,990,019	*Financing - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	50,657	6,785	*Restricted cash in bank and time deposit*
Piutang derivatif - neto	240,706	8,803	*Derivative receivables - net*
Total	**20,827,815**	**19,546,574**	***TOTAL***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Grup memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Grup menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Group are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Group is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (tenor) given to consumers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	30 Juni / June 30, 2022			
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	**1 - 5 tahun 1 - 5 years**	**Total/ Total**	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang usaha	2,902,547	-	2,902,547	*Trade payables*
Beban akrual	882,576	-	882,576	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	10,870	13,488	24,358	*Lease liability*
Utang lain-lain	1,587,395	-	1,587,395	*Other payables*
Utang derivatif	105,515	-	105,515	*Derivative payable*
Pinjaman jangka panjang				*Long-term loans*
Utang bank	5,728,620	9,689,637	15,418,257	*Bank loan*
Utang obligasi - neto	2,910,245	1,162,291	4,072,536	*Bonds payable - nett*
Pembiayaan konsumen	42,280	9,167	51,447	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	11,499	10,448	21,947	*Finance lease*
Utang lainnya	7,588	930	8,518	*Other loans*
Total	**14,189,135**	**10,885,961**	**25,075,096**	***Total***

	31 Desember / December 31, 2021			
	Dibawah 1 *Below 1 year*	**1 - 5 tahun 1 - 5 years**	**Total/ *Total***	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang usaha	3,068,332	-	3,068,332	*Trade payables*
Beban akrual	758,229	-	758,229	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	12,307	-	34,764	*Lease liability*
Utang lain-lain	1,233,307	-	1,233,307	*Other payables*
Utang derivatif	86,252	-	86,252	*Derivative payable*
Pinjaman jangka panjang				*Long-term loans*
Utang bank	5,850,450	9,745,196	15,595,646	*Bank loan*
Utang obligasi - neto	1,493,388	963,547	2,456,935	*Bonds payable - nett*
Pembiayaan konsumen	3,609	11,113	14,722	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	10,231	19,284	29,515	*Finance lease*
Utang lainnya	17,917	2,046	19,963	*Other loans*
Total	**12,534,022**	**10,741,186**	**23,297,665**	***Total***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Selain itu, pemeringkat pinjaman Grup yang berasal dari badan pemeringkat pinjaman internasional didasarkan pada kemampuan Grup mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau kebutuhan modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f. Capital management

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation, including maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Some debt instruments of the Group has financial ratio that requires maximum leverage ratio. In addition, the Group loans rating from the international rating agency based on the ability of the Group to maintain a certain leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by the outsider parties.

Management monitors capital requirement using some measure of financial leverage ratios.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Pada tanggal 4 Juli 2022, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Digital BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000 sampai dengan tanggal 4 Juli 2023.

2. Pada tanggal 6 Juli 2022, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 sampai dengan tanggal 27 Mei 2023 (Catatan 15).

3. Pada tanggal 8 Juli 2022, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022" dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp600.000.

4. Berdasarkan surat PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) tanggal 15 Juli 2022, Mizuho menerangkan bahwa pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan dan PT Wahana Wirawan (WW) masing-masing telah melunasi pinjamannya di Mizuho.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. As of July 4, 2022, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) obtained a working capital loans facility from PT Bank Digital BCA with maximum amount Rp100,000 until July 4, 2023.

2. As of July 6, 2022, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) and PT Maybank Indonesia Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount of Rp300,000 until May 27, 2023 (Note 15).

3. As of July 8, 2022, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) offered to the public "Indomobil Finance Continuous Bond V Phase I with Fixed Interest Rates Year 2022" with nominal value of Rp600,000.

4. Based on PT Bank Mizuho Indonesia's letter dated July 15, 2022, Mizuho stated that on June 30, 2022, the Company and PT Wahana Wirawan (WW) has fully paid its loan in Mizuho.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

5. Pada tanggal 18 Juli 2022, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp400.000 dan memperpanjang fasilitas kredit modal kerja sampai dengan 26 Agustus 2023.

6. Pada tanggal 22 Juli 2022, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) memperoleh fasilitas Sindikasi berjangka dari 13 bank dalam dan luar negeri dengan batas maksimum kredit sebesar AS$327.000.000

7. Berdasarkan Prospektus Ringkas PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, WISEL berencana menerbitkan Obligasi I Wahana Inti Selaras dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000.

   Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri yang memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri Obligasi sebagai berikut:

   Seri A: Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.329.000, dengan bunga Obligasi sebesar 5,80% per tahun. Jangka waktu adalah 370 Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo.

   Seri B: Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp600.000, dengan bunga Obligasi sebesar 7,75% per tahun. Jangka waktu adalah 3 tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo.

   SeriaC: Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp71.000, dengan bunga Obligasi sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu adalah 5 tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo.

   Penawaran Obligasi ini dijamin secara Kesanggupan Penuh. Adapun Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ini adalah PT BNI Sekuritas, PT Buana Capital Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. Sedangkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai Wali Amanat Obligasi.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

5. On July 18, 2022, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to increase maximum amount to Rp400,000 and extend working capital loans facility until August 26, 2023.

6. As of July 22, 2022, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) obtained syndicated term loan facility from 13 on shore and off shore banks with maximum amount US$327,000,000.

7. Based on Brief Prospectus of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary of IMGSL, WISEL plans to issue Bond I Wahana Inti Selaras with maximum principal amount of Rp2,000,000.

   This Bond consists of 3 (three) series which provide options for the public to choose the following Bond series:

   Series A: The number of Series A Bond offered is Rp1,329,000, with Bond interest at 5.80% per annum. The term is 370 Calendar Days from the Effective Date. Bond are paid in full on the maturity date.

   Series B: The number of Series B Bond offered is Rp600,000, with Bond interest at 7.75% per annum. The term is 3 years from the Effective Date. Bond are paid in full on the maturity date.

   Series C: The number of Series C Bond offered is Rp71,000, with Bond interest at 8.75% per annum. The term is 5 years from the Effective Date. Bond are paid in full on the maturity date.

   This Bond Offering is guaranteed in Full Commitment). As for Bond Underwriters are PT BNI Sekuritas, PT Buana Capital Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. Meanwhile PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk acted as Bond Trustee.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

8. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 Juli 2022, para pemegang saham antara lain menyetujui pembagian dividen tahun buku 2021 sebesar Rp4 (angka penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp15.977.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

8. Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated July 27, 2022, the shareholders, among others, agreed to Declare dividends distribution for the year 2021 amounting to Rp4 (full amount) per share or equivalent to Rp15,977.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 24 Februari 2022:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:
1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 24, 2022:

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:
- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:
1. incremental costs to fulfill the contract, and

2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs (continued)

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

41. REKONSILIASI UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

41. RECONCILIATION OF SHORT-TERM LOAN AND LONG-TERM LOAN THAT ARISES FROM FINANCING ACTIVITIES

Keterangan	Saldo awal 31 Desember 2021 *Beginning balance December 31, 2021*	Arus Kas / *Cash Flow*		Aktivitas pergerakan non-kas / *Non-cash activities movement*	Saldo akhir 30 Juni 2022 / *Ending balance June 30, 2022*	*Remarks*
		Penerimaan / *Proceeds*	Pengeluaran / *Payments*			
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang - neto	29,083,555	22,049,142	(23,228,658)	625,069	28,529,108	*Short-term and Long-term bank loan - net*
Utang Obligasi	2,456,935	1,738,660	(121,000)	(2,059)	4,072,536	*Bonds payable*
Utang sewa hak guna	29,089	-	(15,549)	10,818	24,358	*Lease Liability*

Keterangan	Saldo awal 31 Desember 2020 *Beginning balance December 31, 2020*	Arus Kas / *Cash Flow*		Aktivitas pergerakan non-kas / *Non-cash activities movement*	Saldo akhir 31 Desember 2021 / *Ending balance December 31, 2021*	*Remarks*
		Penerimaan / *Proceeds*	Pengeluaran / *Payments*			
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang - neto	29,042,293	45,164,313	(45,259,275)	136,224	29,083,555	*Short-term and Long-term bank loan - net*
Utang Obligasi	1,433,319	1,925,340	(899,000)	(2,723)	2,456,936	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	34,764	-	(40,651)	34,976	29,089	*Lease Liabilities*